

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**



**BUKU PEDOMAN AKADEMIK  
PROGRAM DOKTOR  
2017**



**BUKU PEDOMAN AKADEMIK  
PASCASARJANA**

**PROGRAM DOKTOR**



**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
2017**

# PIMPINAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



**Prof. Dr. Warsono, M.S.  
Rektor**



**Dr. Sc.agr. Yuni Sri Rahayu, MS.  
Wakil Rektor I**



**Drs. Tri Wrahatnolo, M.Pd., MT.  
Wakil Rektor II**



**Dr. Ketut Prasetyo, MS.  
Wakil Rektor III**



**Prof. Dr. Djojok Supardjo, M.Litt.  
Wakil Rektor IV**

# PIMPINAN PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



**Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.**  
*Direktur*



**Dr. Abadi, M.Sc.**  
*Wakil Direktur Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan*



**Prof. Dr. Dewie Tri Wijayati, M.Si.**  
*Wakil Direktur Bidang Umum*

## KATA PENGANTAR

Kami menyampaikan puji syukur kepada Allah yang Maha Kuasa karena Buku Pedoman Akademik Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya Tahun 2017/2018 dapat diselesaikan. Melanjutkan edisi terdahulu, pada edisi tahun 2017/2018 Buku Pedoman Akademik Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya merujuk kebijakan-kebijakan yang relevan, antara lain sebagai berikut.

1. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
2. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Edaran Direktur Jenderal Belmawa Nomor 444/B/SE/2016 tentang Implementasi SN DIkti pada Program Magister, Doktor, dan Doktor Terapan.

Secara garis besar Buku Pedoman Akademik Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya Tahun 2017/2018 berisi dasar hukum; visi, misi, tujuan, dan sasaran; kelembagaan; personalia; ketentuan akademik; kemahasiswaan; dan kurikulum program studi.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terhadap penyempurnaan buku pedoman ini, dan sekaligus berharap kepada berbagai pihak berkenan memberikan masukan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga kontribusi dan masukan tersebut tercatat sebagai amal ibadah, amin.

Surabaya, 1 September 2017

Prof. Dr. Warsono, M.S.  
NIP 196005191985031002

## DAFTAR ISI

PIMPINAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA.....	i
PIMPINAN PASCASARJANA .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.....	1
B. Dasar Hukum.....	1
C. Riwayat Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.....	2
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PENDIDIKAN .....	4
A. Visi.....	4
B. Misi .....	4
C. Tujuan.....	4
D. Sasaran dan Strategi Pencapaian.....	5
BAB III KELEMBAGAAN .....	7
A. Status.....	7
B. Tempat Lembaga.....	7
C. Struktur Organisasi .....	7
D. Kerjasama.....	8
BAB IV PERSONALIA .....	11
A. Pimpinan .....	11
B. Penyelenggara.....	11
C. Dosen.....	12
D. Staf Tata Usaha .....	13
BAB V PENJAMINAN MUTU .....	15
A. Sistem Penjaminan Mutu Internal.....	15
B. Sistem Penjaminan Mutu Proses Pembelajaran.....	16
C. Struktur Organisasi Unit Pengawasan dan Penjaminan Mutu Internal .....	17
D. Manual Mutu .....	20
E. Penerapan Risk Based Thinking.....	21
F. Implementasi Penjaminan Mutu .....	21
G. Sistem Monitoring dan Evaluasi Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi .....	22
BAB VI KETENTUAN AKADEMIK .....	23
A. Umum .....	23
B. Khusus.....	26
C. Tes Kemampuan Berbahasa Inggris .....	36

D. Yudisium.....	37
E. Pemutusan Hubungan Studi.....	38
F. Kalender Akademik.....	38
<b>BAB VII KEMAHASISWAAN.....</b>	<b>40</b>
A. Calon Mahasiswa Program Doktor.....	40
B. Seleksi .....	40
C. Biaya Pendidikan Program Doktor .....	40
D. Hak Mahasiswa .....	41
E. Kode Etik Mahasiswa.....	41
F. Kewajiban Mahasiswa .....	43
G. Sanksi Akademik bagi Mahasiswa .....	44
<b>BAB VIII DESKRIPSI PROGRAM STUDI DAN KURIKULUM.....</b>	<b>45</b>
❖ <b>PROGRAM STUDI S-3 PENDIDIKAN MATEMATIKA.....</b>	<b>45</b>
A. Rasional .....	45
B. Visi, Misi, Tujuan .....	45
C. Profil Lulusan .....	45
D. Capaian Pembelajaran.....	46
E. Peta Kurikulum .....	47
F. Struktur Kurikulum.....	48
G. Identitas Mata Kuliah.....	48
H. Dosen .....	53
❖ <b>PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN SAINS.....</b>	<b>54</b>
A. Rasional .....	54
B. Visi, Misi, Tujuan .....	55
C. Profil Lulusan .....	55
D. Capaian Pembelajaran.....	55
E. Peta Kurikulum .....	58
F. Struktur Kurikulum.....	59
G. Identitas Mata Kuliah.....	59
H. Dosen .....	72
❖ <b>PROGRAM STUDI S3 ILMU KEOLAHRAGAAN .....</b>	<b>73</b>
A. Rasional .....	73
B. Visi, Misi, Tujuan, dan Kebijakan .....	73
C. Profil Lulusan .....	74
D. Capaian Pembelajaran.....	74
E. Peta Kurikulum .....	76
F. Struktur Kurikulum.....	77

G. Deskripsi Matakuliah.....	77
H. Dosen .....	81
❖ PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra .....	82
A. Rasional .....	82
B. Visi, Misi, Tujuan .....	83
C. Capaian Pembelajaran .....	83
D. Peta Kurikulum .....	84
E. Struktur Kurikulum.....	85
F. Identitas Mata Kuliah.....	86
H. Dosen .....	91
❖ PROGRAM STUDI S3 MANAJEMEN PENDIDIKAN .....	92
A. Rasional .....	92
B. Visi, Misi dan Tujuan .....	92
C. Capaian Pembelajaran .....	93
D. Peta Kurikulum .....	95
E. Struktur Kurikulum.....	95
F. Identitas Mata Kuliah.....	96
H. Dosen .....	106
❖ PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN VOKASI.....	107
A. Rasional .....	107
B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran .....	107
C. Profil lulusan .....	108
E. Peta Kurikulum .....	110
E. Struktur Kurikulum.....	111
G. Identitas Mata Kuliah.....	112
H. Dosen .....	124
❖ PROGRAM STUDI S3 TEKNOLOGI PENDIDIKAN .....	125
A. Rasional .....	125
B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran .....	125
C. Profil Lulusan .....	126
D. Capaian Belajar .....	126
E. Peta Kurikulum .....	129
F. Struktur Kurikulum.....	130
G. Identitas Mata Kuliah.....	131
H. Dosen .....	141
<b>BAB IX PENUTUP .....</b>	<b>142</b>
❖ <b>LAMPIRAN 1 KELENGKAPAN CUTI KULIAH.....</b>	<b>143</b>



<i>FORMAT CK-1: SURAT PERMOHONAN CUTI KULIAH.....</i>	<i>143</i>
<i>FORMAT CK-2: SURAT PERSETUJUAN CUTI KULIAH DARI KETUA PROGRAM STUDI .....</i>	<i>144</i>
<i>FORMAT CK-3: SURAT PERSETUJUAN CUTI KULIAH DARI PEMBIMBING I/ PROMOTOR.....</i>	<i>145</i>
❖ <i>LAMPIRAN 2 KELENGKAPAN PERGANTIAN PEMBIMBING/PROMOTOR</i>	<i>146</i>
<i>FORMAT PP-1: PERMOHONAN PERGANTIAN PEMBIMBING/PROMOTOR</i>	<i>146</i>
<i>FORMAT PP-2: SURAT PERSETUJUAN PERGANTIAN PEMBIMBING/ PROMOTOR DARI KETUA PROGRAM STUDI .....</i>	<i>147</i>
<i>FORMAT PP-3: SURAT PERNYATAAN MAHASISWA SETELAH PERGANTIAN PEMBIMBING/PROMOTOR .....</i>	<i>148</i>
❖ <i>LAMPIRAN 3 KELENGKAPAN UJIAN PROPOSAL DISERTASI .....</i>	<i>149</i>
<i>FORMAT BA-UP1: BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL DISERTASI.....</i>	<i>149</i>
<i>FORMAT BA-UP2: FORM PENILAIAN UJIAN PROPOSAL DISERTASI .....</i>	<i>150</i>
❖ <i>LAMPIRAN 4 KELENGKAPAN UJIAN KELAYAKAN DISERTASI .....</i>	<i>151</i>
<i>FORMAT UK1: PERNYATAAN KELAYAKAN DISERTASI.....</i>	<i>151</i>
<i>FORMAT UK2: FORM PENILAIAN UJI KELAYAKAN DRAF DISERTASI .....</i>	<i>152</i>
❖ <i>LAMPIRAN 5 KELENGKAPAN UJIAN DISERTASI TERTUTUP.....</i>	<i>153</i>
<i>FORMAT BA-UT1: BERITA ACARA UJIAN DISERTASI TERTUTUP.....</i>	<i>153</i>
<i>FORMAT BA-UT2: FORM PENILAIAN UJIAN DISERTASI TERTUTUP .....</i>	<i>154</i>
❖ <i>LAMPIRAN 6 KELENGKAPAN UJIAN DISERTASI TERBUKA.....</i>	<i>155</i>
<i>FORMAT BA-UB1: BERITA ACARA UJIAN DISERTASI TERBUKA .....</i>	<i>155</i>
<i>FORMAT BA-UB2: FORM PENILAIAN UJIAN DISERTASI TERBUKA.....</i>	<i>156</i>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya**

Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya menyelenggarakan program pendidikan tinggi setelah jenjang sarjana dengan tujuan menghasilkan magister dan doktor yang memiliki kapabelitas akademik dan keahlian spesifik di bidang ilmu kependidikan dan/atau ilmu murni. Melalui proses pendidikan yang dikelola oleh Pascasarjana, mahasiswa dipersiapkan untuk menjadi tenaga ahli yang mumpuni dalam penyelenggaraan, pengawasan, dan penelitian bidang kependidikan dan/atau keilmuan sesuai bidang keilmuan tertentu.

Sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 tahun 2017 tentang Penamaan Program Studi di Perguruan Tinggi, dan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 257 tahun 2017 tentang Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi, Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya dengan prodi-prodi yang ada menyelenggarakan pendidikan melalui program-program studi yang masing-masing mengkhususkan pada satu bidang ilmu tertentu demi pengembangan ilmu tersebut. Oleh karena itu, di samping lewat perkuliahan tatap muka, setiap mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya berkewajiban melaksanakan penelitian dan pengajian dalam bidang ilmu kependidikan atau ilmu murni yang dipilihnya.

Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya menyelenggarakan pendidikan untuk Program Magister (Program Studi S-2), dan Program Doktor (Program Studi S-3). Jenjang Magister (Prodi S-2) sebanyak 15 program studi yang memberi hak kepada para lulusannya menyandang gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) bidang ilmu kependidikan tertentu sesuai Kepmenristekdikti Nomor 257 tahun 2017, dan 1 program studi yang memberi hak kepada para lulusannya menyandang gelar Magister Manajemen (M.M.). Jenjang Doktor (Prodi S-3) Pendidikan sejumlah 6 program studi yang memberi hak kepada para lulusannya menyandang gelar Doktor Pendidikan (Dr.Pd.) bidang kependidikan tertentu, dan 1 program yang memberi hak kepada para lulusannya menyandang gelar Doktor Olahraga (Dr.Or.).

### **B. Dasar Hukum**

Penyelenggaraan Program Doktor Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain sebagai berikut.

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010.
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi Universitas.

7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi.
9. Permendikbud Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 79 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Surabaya.
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Surabaya.
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).
13. Naskah Akademik Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Surabaya Tahun 2015.
14. Keputusan Dirjen Dikti No 516/Dikti/Kep/1992 tentang pembentukan prodi S2 Pendidikan Matematika.

### C. Riwayat Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya

Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya lahir pada tahun akademik 1981/1982 dengan sebuah Program Studi S-2 Pendidikan Matematika. Program studi tersebut semula berstatus sebagai KPK (Kegiatan Pengumpulan Kredit) dari Fakultas Pascasarjana (FPs) IKIP Malang, yang kemudian berubah menjadi Jurusan Pendidikan Matematika FPs IKIP Malang.

Dalam penyelenggaraannya, program tersebut mendapat bantuan dan dukungan dari (a) *The University of Western Australia (UWA)*, (b) *Western Australian Institute of Technology (WAIT)* yang berubah nama menjadi *Curtin University of Technology*; sekarang bernama *Curtin University*, dan (c) FPs ITB Bandung. Perkuliahan mahasiswa angkatan pertama sampai dengan angkatan tahun 1991/1992 berlangsung di ITB selama dua semester untuk kuliah matematika murni, dan tiga semester berada di IKIP Surabaya. Selain itu dibantu juga oleh tenaga dari Universitas Gajah Mada, khususnya dari Fakultas Psikologi.

Pada tahun akademik 1985/1986 dibuka jenjang magister untuk Pendidikan Kimia yang juga berjalan seperti program Pendidikan Matematika, dengan bantuan dan dukungan ITB. Dengan demikian dalam tahun akademik tersebut IKIP Surabaya memiliki dua program studi pascasarjana yang secara administratif merupakan bagian dari FPs IKIP Malang. Dalam tahun akademik 1986/1987 kedua program studi tersebut ikut "terhapus" bersama "semua" program studi S-2 Pendidikan MIPA di IKIP.

Pada tahun akademik 1989/1990, melalui upaya yang cukup keras, Pascasarjana Pendidikan Matematika diizinkan menerima mahasiswa lagi. Prinsip adanya perbedaan yang jelas antara tugas seorang *mathematician* dan seorang *mathematics educator* dapat dipahami dengan sangat baik oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan pihak matematika murni. Ini sama sekali tidak berarti bahwa kedua keahlian itu harus dipertentangkan, bahkan seharusnya selalu bekerja sama untuk kepentingan nasional, bukan kepentingan lembaga tertentu.

Sejak tahun akademik 1989/1990 hingga tahun akademik 1991/1992 perkuliahan masih tetap berjalan dengan sistem dua semester di ITB dan tiga semester di IKIP Surabaya. Pada saat itu IKIP Surabaya berupaya memperkuat staf matematikanya dengan berbagai jalan yang antara lain melalui pencangkokan di ITB. Pada akhir tahun 1992, atas evaluasi yang dilakukan oleh Dekan FPs ITB, IKIP Surabaya dinyatakan dapat menyelenggarakan sendiri program S-2 Pendidikan Matematika, sehingga untuk angkatan tahun 1992/1993 dan seterusnya perkuliahan sepenuhnya dilaksanakan di IKIP Surabaya, yang sekarang berubah menjadi Universitas Negeri Surabaya (Unesa).

Pernyataan Dekan FPs ITB tersebut diperkuat dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 516/DIKTI/1992, yang pada prinsipnya menetapkan bahwa Program Pascasarjana Pendidikan Matematika di IKIP Surabaya berdiri sebagai program tersendiri di IKIP Surabaya terlepas dari Program Pascasarjana IKIP Malang. Proses lepas dari Program Pascasarjana IKIP Malang tersebut dilakukan secara bertahap sesuai dengan habisnya mahasiswa angkatan 1993/1994. Dalam tahun akademik 1994/1995 untuk urusan administratif dan akademik sepenuhnya dikelola sendiri oleh IKIP Surabaya. Sejak saat itu, Pascasarjana Unesa terus berkembang diikuti dengan lahirnya prodi-prodi baru baik program magister (S2) maupun program doktor (S3).

Pada saat ini, Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya mempunyai 16 prodi magister dan 7 program studi **doktor**. Daftar program doktor Pascasarjana Unesa tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar program doktor Pascasarjana Unesa

No	Program Studi	SK Ijin Operasional
1	S3 Pendidikan Matematika	SK Dirjen Dikti Nomor 124/DIKTI/Kep/ 1999
2	S3 Ilmu Keolahragaan	SK Dirjen Dikti Nomor 2362/D/T/2001
3	S3 Pendidikan Bahasa dan Sastra	SK Dirjen Dikti Nomor 1443/D/T/2003
4	S3 Pendidikan Sains	SK Dirjen Dikti Nomor 136/D/O/2010
5	S3 Manajemen Pendidikan	SK Dirjen Dikti Nomor 457/E/O/2013
6	S3 Teknologi Pendidikan	SK Dirjen Dikti Nomor 457/E/O/2013
7	S3 Pendidikan Vokasi	SK Menristek Dikti Nomor 68/KPT/I/ 2016

## BAB II

# VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PENDIDIKAN JENJANG DOKTOR PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

### A. Visi

**Unggul dalam pengembangan inovasi pendidikan, kukuh dalam pengembangan dan penyebarluasan ipteks.**

Penjelasan visi:

**Unggul dalam pengembangan inovasi pendidikan** artinya Pascasarjana Unesa berkomitmen dalam inovasi pendidikan untuk menyelesaikan masalah di bidang pendidikan melalui riset, menghasilkan karya inovatif yang teruji dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan karakter.

**Kukuh dalam pengembangan dan penyebarluasan ipteks** artinya Pascasarjana Unesa teguh dalam memegang keobjektifan, kesistematikan, dan prinsip/metodologi untuk mengembangkan ipteks di bidang keilmuan melalui riset dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin serta mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

### B. Misi

1. Melaksanakan pendidikan inovatif yang berbasis keilmuan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan karakter.
2. Melaksanakan, mengelola, dan memimpin penelitian dalam bidang pendidikan dan keilmuan yang mendukung pendidikan inovatif yang menghasilkan karya inovatif, original, dan teruji serta mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
3. Menyebarluaskan inovasi pendidikan dan ipteks berbasis hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat.
4. Membangun jejaring kerjasama dengan berbagai instansi, baik dalam negeri maupun luar negeri untuk meningkatkan mutu akademik.

### C. Tujuan

1. Dihasilkannya doktor dalam berbagai disiplin ilmu yang mampu mengembangkan dan memecahkan masalah ipteks melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan karakter,
2. Dihasilkannya doktor yang mampu melaksanakan, mengelola, dan memimpin penelitian dalam bidang pendidikan dan keilmuan yang mendukung pendidikan inovatif yang menghasilkan karya inovatif dan teruji serta mendapatkan pengakuan nasional maupun internasional,
3. Termanfaatkannya hasil penelitian inovatif bidang pendidikan dan ipteks Pascasarjana Unesa di masyarakat luas melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat,

4. Terbangunnya jejaring kerjasama dengan berbagai instansi di dalam negeri dan luar negeri untuk pengembangan sumber daya manusia, benchmarking, dan alih teknologi untuk meningkatkan mutu akademik.

### **Sasaran dan Strategi Pencapaian**

Untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan, Pascasarjana Unesa menetapkan sasaran sebagai berikut.

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas lulusan program doktor
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang pendidikan dan ipteks.
3. Peningkatan kuantitas hasil penelitian yang dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat.
4. Pengembangan sistem tata pamong dan tata kelola Pascasarjana yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil untuk menjadikan Pascasarjana sebagai pusat keilmuan, kependidikan, dan ipteks.
5. Peningkatan kemitraan dengan berbagai instansi untuk pengembangan mutu akademik.

Strategi untuk mewujudkan sasaran Pascasarjana dapat dirinci sebagai berikut.

#### **Peningkatan kuantitas dan kualitas lulusan jenjang doktor**

1. Menyusun kurikulum prodi berbasis KKNI di semua prodi.
2. Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas melalui proses *Plan, Do, Check, Act*.
3. Meningkatkan IPK lulusan.
4. Meningkatkan persentase lulusan tepat waktu.
5. Meningkatkan skor TOEFL lulusan.
6. Mengembangkan kurikulum prodi bertaraf internasional.
7. Mendorong pelaksanaan pembelajaran yang berbasis ICT.
8. Memfasilitasi peningkatan kualitas dosen pengajar melalui kegiatan workshop dan pelatihan.

#### **Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang pendidikan dan ipteks.**

1. Mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dosen dan/atau memperoleh dana hibah doktor.
2. Memfasilitasi dosen untuk menjadi peneliti payung di bidangnya.
3. Membangun kerjasama penelitian dengan pakar mancanegara.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber belajar.
5. Mendorong dan memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk memublikasikan hasil penelitian.

#### **Peningkatan kuantitas hasil penelitian yang dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat.**

1. Memfasilitasi dosen untuk mendiseminasikan hasil penelitiannya ke masyarakat dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Membangun jejaring Pengabdian kepada Masyarakat.

**Pengembangan sistem tata pamong dan tata kelola Pascasarjana yang efisien, transparan dan akuntabel dalam rangka menjadi pusat keilmuan pendidikan dan ipteks.**

1. Memperbaiki sistem tata kelola dan tata pamong, serta pencitraan Pascasarjana.
2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di Pascasarjana.
3. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan.
4. Meningkatkan kualitas akreditasi dan pengakuan lembaga sertifikasi internasional.
5. Meningkatkan kualitas kinerja penganggaran dan pengelolaan keuangan yang efisien, transparan, dan akuntabel.
6. Memberdayakan sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan.

**Peningkatan kemitraan dengan berbagai instansi untuk pengembangan sumber daya**

1. Meningkatkan peran dan fungsi Pascasarjana dalam berbagai kerjasama.
2. Meningkatkan kerjasama internasional.

## **BAB III KELEMBAGAAN**

### **A. Status**

Lembaga ini bernama Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.

1. Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya berstatus negeri, merupakan bagian dari Universitas Negeri Surabaya dan memiliki surat keputusan tersendiri dari pemerintah pusat (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi), yang berkedudukan setingkat fakultas.
2. Pascasarjana mengelola 16 (enambelas) program studi magister (S-2), dan 7 (tujuh) program studi doktor (S-3).
3. Ketujuh program studi doktor tersebut adalah: (1) Prodi S-3 Pendidikan Matematika, (2) Prodi S-3 Ilmu Keolahragaan, (3) Prodi S-3 Pendidikan Bahasa dan Sastra, (4) Prodi S-3 Pendidikan Sains, (5) Prodi S-3 Manajemen Pendidikan, (6) Prodi S-3 Teknologi Pendidikan, dan (7) Prodi S-3 Pendidikan Vokasi.
4. Tiap-tiap program studi memiliki keterkaitan secara koordinatif, dan berbagai sumber daya (*resource sharing*) dengan beberapa jurusan yang ada di fakultas.

### **B. Tempat Lembaga**

Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya berlokasi di Kampus Universitas Negeri Surabaya (Unesa), Ketintang Surabaya. Segala kegiatan akademik dan administratif dilaksanakan di kampus Ketintang Universitas Negeri Surabaya.

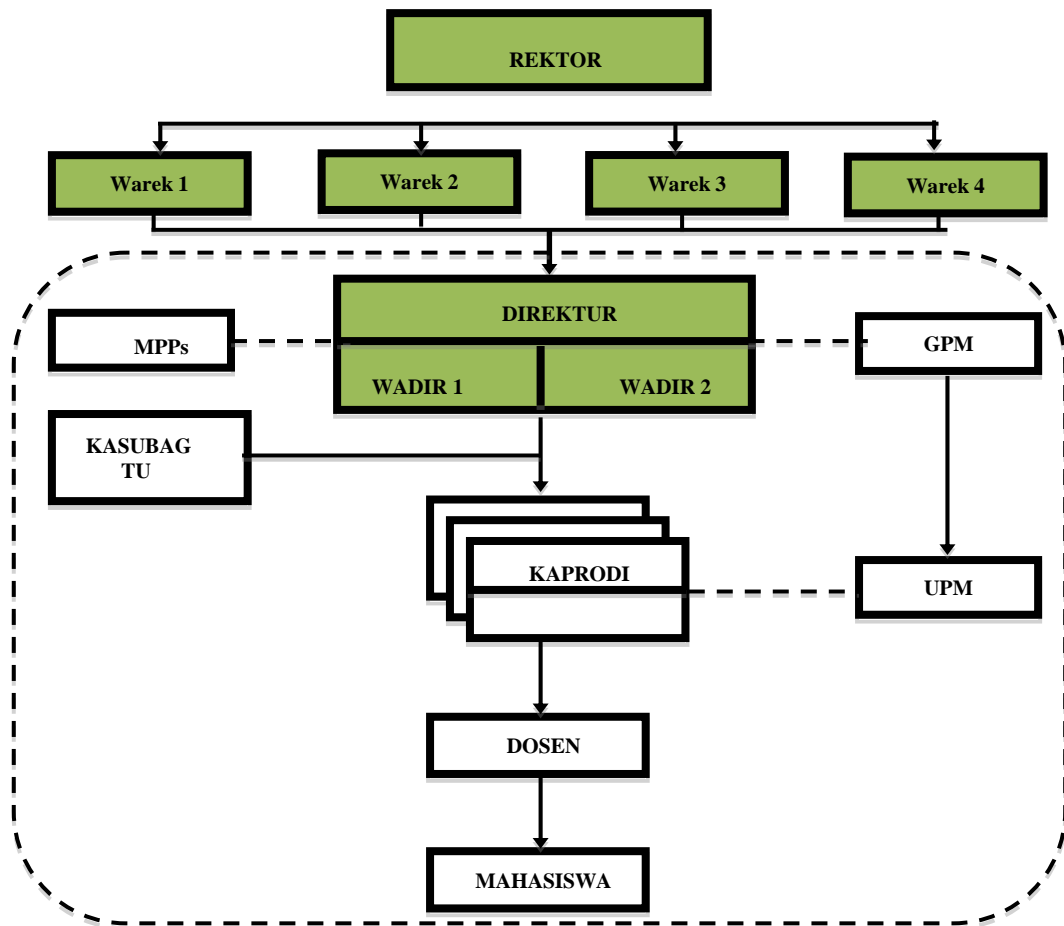
### **C. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya terdiri atas unsur-unsur berikut.

1. Direktur dibantu oleh Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan Wakil Direktur Bidang Umum.
2. Ketua Program Studi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur.
3. Majelis Pertimbangan Pascasarjana (MPPS), bertugas memberikan pertimbangan/masukan kepada direktur dengan anggota Rektor, Wakil Rektor, Direktur Pascasarjana, Wakil Direktur Pascasarjana, Dekan fakultas di selingkung Universitas Negeri Surabaya.
4. Gugus Penjaminan Mutu (GPM) pada tingkat Pascasarejana, dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) pada tingkat program studi.
5. Kasubbag TU yang membawahi staf tata usaha Pascasarjana
6. Dosen.
7. Mahasiswa.



Struktur organisasi Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya sebagai berikut.



Gambar 1  
Struktur Organisasi Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya

Keterangan:

- : garis dengan panah adalah garis komando
- : garis putus-putus adalah garis koordinasi

#### D. Kerjasama

Pascasarjana menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai pihak baik di dalam negeri maupun di luar negeri untuk mengembangkan mutu pelaksanaan program dan perluasan kesempatan bagi masyarakat dalam memperoleh pendidikan di tingkat pascasarjana yang lebih berkualitas. Kerjasama tersebut dilakukan dalam berbagai bentuk yang relevan dengan kebutuhan pascasarjana, antara lain sebagai berikut.

1. Pendanaan penyelenggaraan pendidikan.
2. Pertukaran tenaga pengajar atau dosen.
3. Penelitian dan pertukaran produk penelitian atau penulisan jurnal ilmiah.
4. Inovasi atau pengembangan program pendidikan.
5. Forum komunikasi antar-Pascasarjana.
6. Penyelenggaraan pendidikan, seperti *joint degree* dan *dual degree*.

Pascasarjana Unesa memiliki pengalaman kerjasama dengan berbagai instansi dalam negeri dalam rangka peningkatan kualifikasi S3 antara lain.

1. BRR NAD Nias.
2. Direktorat Ketenagaan Kemristekdikti Kemdiknas.
3. Universitas Lambung Mangkurat.
4. Islamic Development Bank.
5. Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur.
6. Pemkab Banyuwangi.
7. Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Surabaya.
8. Direktorat Pendidik dan Tenaga Pendidikan Pendidikan Dasar Kemendikbud.
9. Dinas Pendidikan Kutai Timur Kaltim.
10. Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur.
11. Dinas Pendidikan Kota Tarakan.
12. Direktorat P2TK-SMP (Sekarang Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar) Ditjen Didas Kemdikbud.
13. Direktorat P2TK-SD (Sekarang Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar) Ditjen Didas Kemdikbud.
14. Direktorat P2TK-PLK (Sekarang Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar) Ditjen Didas Kemdikbud.
15. SMK Migas Cepu.
16. Politeknik Perkapalan Surabaya.
17. SMK Al Huda Kediri.
18. Universitas Andi Jemma Palopo.
19. Universitas Negeri Semarang.
20. Akademi Teknik & Keselamatan Penerbangan Surabaya.
21. Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah.
22. Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Kemenag RI.

Pada tingkat internasional, Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya menjalin kerjasama dengan Utrecht University Belanda dalam rangka menjalankan program studi internasional pada program studi Pendidikan Matematika (Matematika Realistik). Kerjasama tersebut dalam bentuk *Joint Degree*. Perkuliahan dilaksanakan dua semester di Universitas Negeri Surabaya dengan biaya pendidikan bagi mahasiswa sepenuhnya dari Pemerintah Indonesia (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) dan dua semester di negeri Belanda dengan biaya sepenuhnya dari Pemerintah Belanda.

Kerjasama dalam bentuk *dual degree (joint degree)* dilakukan antara Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya dengan Curtin University, Perth, Western Australia pada program studi *Science and Mathematics Education*. Pada tahun 2013 telah ditandatangani program *dual degree* bekerja sama antara Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya dengan Northern Illinois University (NIU) Amerika Serikat. Kerja sama dalam berbagai bentuk antara Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya dengan Utah State University (USU), Amerika Serikat. Di samping itu, Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya juga menjalin kerja sama dengan Burapha University dan Prince of Songkla University, Thailand; dalam rangka program *credit earning*. Secara garis besar kerjasama Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya dengan berbagai instansi dan institusi luar negeri sebagai berikut.

1. Curtin University Australia.
2. Utrecht University Negeri Belanda.
3. Monash University, Melbourne Australia.
4. Ohio State University, Indiana University, and Illinois University at Urbana-Campaign kerjasama dalam konsorsium Usintec.
5. Burapha University, Thailand.
6. Prince of Songkla University, Thailand.
7. The National University Corporation Aichi University of Education.
8. Northern Illinois University.
9. Utah State University, Logan, Utah, USA.

## **BAB IV PERSONALIA**

### **A. Pimpinan**

Pengelolaan Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya dilaksanakan oleh unsur pimpinan yang terdiri atas:

1. Pimpinan Pascasarjana, yang terdiri atas
  - a. Direktur.
  - b. Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
  - c. Wakil Direktur Bidang Umum.
2. Pimpinan Program Studi oleh Ketua Program Studi.

### **B. Penyelenggara**

Pimpinan Pascasarjana menyelenggarakan kegiatan pengelolaan Pascasarjana dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Direktur berkedudukan sebagai manajer dan sekaligus sebagai supervisor Pascasarjana yang mencakup semua program studi.
2. Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memiliki tugas pokok dan fungsi membantu Direktur dalam bidang akademik dan kemahasiswaan.
3. Wakil Direktur Bidang Umum memiliki tugas pokok dan fungsi membantu direktur dalam bidang keuangan, kepegawaian, sarana dan prasarana, serta kerja sama.
4. Ketua Program Studi berkedudukan sebagai manajer dan sekaligus sebagai supervisor pada program studi yang dipimpinnya dan bertanggung jawab kepada Direktur.
5. Direktur dan Ketua Program Studi sebagai manajer mempunyai kewajiban sebagai berikut.
  - a. Meningkatkan kualitas program studi yang telah ada beserta kegiatannya.
  - b. Mengembangkan program-program studi baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
  - c. Melakukan inovasi tentang struktur kurikulum, proses pembelajaran, dan peningkatan kualitas hasil belajar mahasiswa baik *output* maupun *outcome*.
  - d. Menciptakan iklim bekerja dan belajar yang kondusif.
  - e. Memberikan penyelesaian bila terjadi disharmoni di lingkup organisasi sesuai dengan kewenangannya.
  - f. Meningkatkan kualitas fasilitas belajar dan media pembelajaran.
  - g. Meningkatkan kualitas referensi di perpustakaan.
  - h. Meningkatkan kualitas perlengkapan laboratorium.
  - i. Meningkatkan hubungan dengan wakil-wakil mahasiswa, masyarakat, dan lembaga-lembaga lain di luar Universitas Negeri Surabaya.
  - j. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri dalam rangka peningkatan kualitas Pascasarjana.
6. Direktur dan Ketua Program Studi sebagai supervisor mempunyai kewajiban sebagai berikut.

- a. Mengawasi pelaksanaan perkuliahan yang mencakup: frekuensi perkuliahan, materi perkuliahan, proses pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi.
  - b. Menegur dan mengingatkan para dosen yang menyimpang dari kewajibannya.
  - c. Bersama dosen mengatasi masalah yang muncul dalam proses pembelajaran.
  - d. Mengarahkan tata kerja dosen dalam rangka persiapan menghadapi akreditasi program studi.
7. Hak pimpinan Pascasarjana dan pimpinan program studi adalah sebagai berikut.
- a. Memiliki wewenang sebagai penyelenggara Pascasarjana.
  - b. Menerima honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### C. Dosen

Dosen Program Doktor Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya memiliki tugas pokok dan fungsi mendidik, mengajar, membimbing, menguji, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 14/2005 tentang Guru dan Dosen dan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi, dosen Pascasarjana minimal berkualifikasi doktor dan/atau memiliki jabatan fungsional guru besar.

Dosen Program Doktor Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya berasal dari berbagai fakultas di Universitas Negeri Surabaya dan dari institusi lain di dalam maupun luar negeri. Jumlah dosen dari luar Universitas Negeri Surabaya dibatasi maksimal 10% dari jumlah mata kuliah spesialisasi, baik jenjang S-2 maupun S-3. Pengambilan dosen dari luar Universitas Negeri Surabaya harus seizin direktur dan hanya diizinkan untuk pengajar bidang studi spesialisasi, serta melalui prosedur permohonan NIDK (Nomor Induk Dosen Khusus) atau surat permohonan Direktur.

#### 1. Persyaratan

Persyaratan Dosen Program Doktor Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya antara lain sebagai berikut.

- a. Merupakan dosen Unesa (dapat berstatus PNS, Dosen Unesa Non PNS, atau dosen Unesa ber NIDK).
  - b. Berkualifikasi pendidikan doktor dan/atau memiliki jabatan guru besar.
  - c. Memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan prodi, dan/atau memiliki kompetensi yang relevan dengan prodi, dan/atau memiliki penelitian yang relevan dengan prodi, dan/atau memiliki pengalaman pelatihan yang relevan dengan prodi.
  - d. Menandatangani kesediaan memberi kuliah dan atau membimbing di program studi.
2. Perekrutan dosen mengikuti SOP yang telah ditetapkan oleh GPM (Dokumen Mutu Nomor: PM/08/GPM/PASCA-UNESA).
3. Beban Mendidik/Mengajar
- a. Tiap mata kuliah dibina oleh seorang dosen, kecuali program studi interdisiplin yang dengan pertimbangan tertentu memerlukan dosen tim,

- dengan catatan maksimal 2 orang dosen. Khusus untuk mata kuliah PPL bisa lebih dari 2 dosen.
- b. Dosen senior tertentu dibenarkan memiliki asisten atas pertimbangan Direktur.
4. Honorarium Mengajar  
Honorarium diberikan berdasarkan skema remunerasi yang berlaku di Unesa. Honorarium kelas kerjasama/non-reguler dan honorarium dosen luar biasa dibebankan pada dana RBA Pascasarjana.
  5. Kewajiban Dosen Program Doktor Pascasarjana Unesa  
Dosen Program Doktor Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya memiliki kewajiban sebagai berikut.
    - a. Mendidik mahasiswa, dengan menciptakan situasi kondusif sehingga minat dan prestasi mereka meningkat, serta pengembangan kepribadian dan penguasaan pengetahuan.
    - b. Mengajar mata kuliah tertentu sesuai keahlian dan ditugaskan.
    - c. Membimbing seminar, penelitian, dan penulisan disertasi.
    - d. Menguji pada ujian komprehensif jika ditugaskan.
    - e. Menguji pada ujian disertasi jika ditugaskan.
    - f. Meningkatkan profesi diri sendiri melalui berbagai aktivitas sebagai berikut.
      - 1) Membaca berbagai informasi ilmiah.
      - 2) Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
      - 3) Menulis makalah, buku teks, dan artikel.
      - 4) Mengikuti berbagai pertemuan ilmiah.
      - 5) Menjalani kerja sama akademik antardosen.
    - g. Meningkatkan kepribadian yang patut dijadikan contoh bagi semua pihak.
    - h. Membantu menyelenggarakan pendidikan dan membina hubungan atau kerja sama dengan wakil-wakil mahasiswa, masyarakat, dan lembaga-lembaga lain di luar Universitas Negeri Surabaya.
  6. Hak Dosen  
Dosen Program Doktor Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya memiliki hak-hak berikut.
    - a. Menjalankan tugas sebagai akademisi dan profesional melalui upaya: melestarikan ilmu, mengembangkan ilmu, melaksanakan kebebasan mimbar akademik, bertindak otonom dalam memutuskan sesuatu sesuai bidang keahliannya.
    - b. Mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
    - c. Mendapatkan berbagai penghasilan yang sah berdasarkan peraturan yang berlaku.

#### **D. Staf Tata Usaha**

Staf tata usaha adalah personalia yang menangani ketatausahaan.

##### **1. Tugas Staf Tata Usaha**

Staf tata usaha memiliki tugas sebagai berikut.

- a. Menerima, menyimpan, dan menyebarluaskan segala jenis informasi yang berkaitan dengan pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.

- b. Melaksanakan administrasi pengajaran/akademik.
  - c. Melaksanakan administrasi keuangan.
  - d. Melaksanakan administrasi kemahasiswaan.
  - e. Melaksanakan administrasi sarana dan prasarana, antara lain mencakup: (1)perpustakaan, (2)media pendidikan,(3)alat-alat belajar,(4)alat-alat kantor,(5)gedung dengan perlengkapannya, seperti listrik, air, AC, sanitasi lingkungan,(6) tempat parkir, (7)halaman dengan kebun dan tanaman pelindungnya, (8) jalan kampus, dan (9)kantin.
  - f. Melaksanakan administrasi tentang hubungan antara Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya dengan institusi di luar Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
2. Kedudukan Staf Tata Usaha
- a. Pegawai negeri atau pegawai tetap yang diangkat oleh pemerintah pusat dan digaji oleh pemerintah pusat, dan
  - b. Pegawai tidak tetap (TKTT).
3. Kewajiban Staf Tata Usaha
- Staf tata usaha memiliki kewajiban sebagai berikut.
- a. Bekerja dengan dedikasi yang tinggi.
  - b. Melaksanakan pekerjaan ketatausahaan dengan rajin, disiplin, dan bertanggung jawab.
  - c. Menciptakan iklim kerja yang kondusif.
  - d. Bersikap saling mendukung dan saling membantu dalam bekerja.
  - e. Menaati peraturan yang berlaku.
  - f. Menyiapkan segala kebutuhan proses pembelajaran, ujian, dan berbagai pertemuan.
4. Hak Staf Tata Usaha
- Staf tata usaha memiliki hak berikut.
- a. Mendapatkan berbagai penghasilan yang sah berdasarkan peraturan yang berlaku.
  - b. Mendapatkan cuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.
  - c. Mendapatkan kesempatan meningkatkan profesi.

## BAB V PENJAMINAN MUTU

Sistem penjaminan mutu perguruan tinggi Unesa dilakukan atas dasar penjaminan mutu internal, penjaminan mutu eksternal, dan perizinan penyelenggaraan program. Penyelenggaraan Pascasarjana Unesa dilakukan oleh institusi resmi berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93/1999 tentang Perubahan IKIP Surabaya menjadi Universitas Negeri Surabaya. Sementara itu Pascasarjana Unesa juga diselenggarakan secara resmi sesuai izin operasional dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 516/Dikti/Kep/1992. Semua program studi yang sekarang ada di Pascasarjana Unesa memiliki surat izin resmi dari lembaga berwenang.

Pascasarjana mengikrarkan deklarasi mutu bersama-sama dengan fakultas dan unit-unit lain selingkung Unesa. Ikrar deklarasi mutu kemudian diikuti dengan penetapan dan implementasi kebijakan mutu, standar mutu dan prosedur mutu, termasuk mutu akademik.

Penjaminan mutu di Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya terdiri atas penjaminan mutu internal yang dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Pascasarjana dan penjaminan mutu eksternal yang dilakukan oleh dua badan independen, yaitu BAN-PT dan Lembaga Sertifikasi ISO. Semua program studi di Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya telah terakreditasi oleh BAN-PT dan telah tersertifikasi ISO 9001:2015.

### A. Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sesuai pedoman pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) Kemristekdikti tahun 2006 dan Permendikbud Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, penjaminan mutu internal adalah penjaminan mutu yang dilakukan sendiri oleh PT, dalam hal ini Unesa dan Pascasarjana Unesa. Parameter dan metode untuk pengumpulan informasi tentang ketercapaiannya juga ditentukan sendiri oleh Unesa.

Di tingkat Universitas terdapat Pusat Penjaminan Mutu LP3M yang bertugas mengembangkan dokumen Kebijakan Mutu Unesa, Standar Mutu, dan Prosedur Mutu. Selain itu PPM bertugas (a) melakukan monitoring dan evaluasi internal (monev) semua unit yang berbasis akademik, (b) menyiapkan akreditasi institusi (universitas) dan program studi; (b) menyiapkan laporan EMI setiap program studi setiap semester.

Di tingkat Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, penjaminan mutu dilakukan di bawah koordinasi Gugus Penjaminan Mutu (GPM). GPM bertugas mengembangkan semua dokumen mutu Pascasarjana secara lengkap, mensosialisasikan dokumen-dokumen tersebut ke program studi dan semua subunit terkait di Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, dan memonitoring serta mengevaluasi (monev) implementasi program mutu dalam mencapai sasaran mutu yang telah ditetapkan.

Hingga saat ini di Pascasarjana Unesa telah dikembangkan *dual system* yang didasarkan atas Standar BAN-PT dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Hal ini perlu dilakukan mengingat bahwa setiap prodi yang ada di Pascasarjana terkait kelangsungan operasionalnya secara regular akan dilakukan akreditasi oleh BAN-



PT yang akan memberikan penilaian pada proses pembelajaran/akademik. Di lain pihak, penerapan SMM ISO 9001 di Pascasarjana bertujuan untuk memberikan kerangka kerja (*framework*) yang jelas terkait dengan 2 proses besar yang ada di Pascasarjana, yang meliputi *academic processes* (yang dijalankan oleh prodi) serta *academic services* (yang dijalankan oleh sub bagian) sebagai bagian dari *support*. Integrasi antara standar BAN-PT dengan standar SMM ISO 9001 telah memberikan kemudahan bagi pelaku proses terutama prodi dalam melakukan proses pembelajaran keseharian dalam kaitannya dengan pengelolaan data dan informasi.

## B. Sistem Penjaminan Mutu Proses Pembelajaran

Secara rinci proses penjaminan mutu yang dapat menjamin terselenggaranya proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

Pertama, untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapat pengalaman belajar yang dirancang dengan baik, Universitas Negeri Surabaya mengembangkan Naskah Akademik Pengembangan Kurikulum yang memberikan pedoman pengembangan kurikulum yang akan diimplementasi pada setiap program studi. Berdasarkan pedoman tersebut Pascasarjana Unesa mengembangkan kurikulum program studi termasuk program studi baru yang diusulkan. Kurikulum yang dikembangkan sudah mengacu kepada regulasi mutakhir seperti Perpres No 8/2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permenristekdikti Nomor 44/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Kedua, penjabaran kurikulum ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap mata kuliah yang mencantumkan capaian pembelajaran mata kuliah, pengalaman belajar, hasil akhir pembelajaran untuk setiap bahan kajian serta strategi penilaian yang akan diterapkan untuk mengukurnya. Di dalam RPS juga dicantumkan referensi mutakhir yang diacu dalam mata kuliah tersebut.

Ketiga, memantau pelaksanaan perkuliahan melalui presensi kehadiran mahasiswa, presensi kehadiran dosen, dan jurnal perkuliahan untuk melihat kesesuaian antara RPS dengan pelaksanaan di kelas yang dilakukan secara *online* dan *offline*.

Keempat, untuk menjamin sinambungnya ketersediaan pakar/dosen, pada jenjang doktor S3 dapat diterapkan perkuliahan yang dibina oleh tim dosen. Anggota tim heterogen dari segi kepakaran, pengalaman, dan usia. Sehingga diharapkan terjadi alih keterampilan dan *scaffolding* antar anggota tim. Tiap-tiap dosen yang tampil dengan kinerja terbaiknya merupakan model bagi dosen anggota tim yang lain. Konsep-konsep yang masih belum jelas dapat didiskusikan, masalah yang muncul dapat diatasi secara kolaboratif, strategi yang digunakan dikaji secara mendalam dengan menganalisis mengapa strategi itu diterapkan dan bagaimana dampaknya bagi mahasiswa. Pada gilirannya mahasiswa mendapat informasi akurat, terkini, dan dengan strategi yang melibatkan mereka secara intens.

Kelima, keberlanjutan pembelajaran bermutu juga dijamin lewat penataan dan pemenuhan kebutuhan proses belajar mengajar seperti kelengkapan ruang kuliah, penataan taman dan fasilitasnya seperti gazebo, internet, dan sebagainya.

Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran yang dibangun di Pascasarjana perlu adanya pendekatan yang komprehensif dalam upaya membangun

keterpaduan serta sinergi yang baik antar proses akademik beserta pelayanan akademik, maka Pascasarjana Unesa telah mengadopsi Pendekatan Proses (*Process Approach*) sebagai *tools* dalam mengelola beberapa proses beserta interaksi dan rangkaiannya. Pendekatan proses melibatkan konteks sistematis dalam pengelolaan proses, serta interaksinya, agar hasil yang diinginkan tercapai sesuai dengan Kebijakan Mutu dan Arah Strategik Organisasi.

Penerapan pendekatan proses untuk sistem manajemen yang diterapkan di Pascasarjana Unesa memungkinkan untuk:

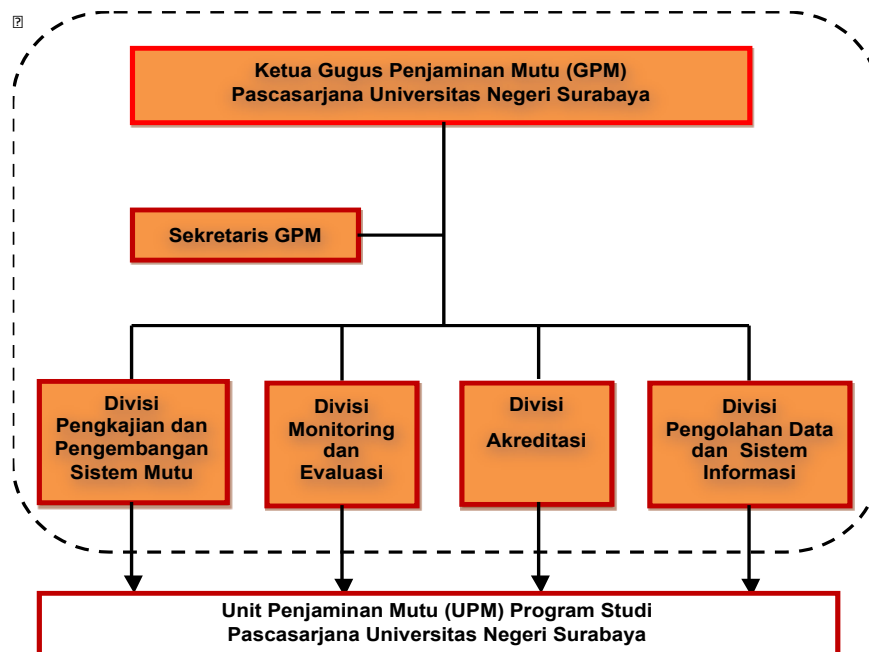
1. Memahami dan secara konsisten memenuhi persyaratan pelanggan, dalam hal ini khususnya untuk mahasiswa
2. Mempertimbangkan proses dalam hal penambahan nilai yaitu dalam kaitannya dengan capaian pembelajaran yang menjadi target bagi setiap prodi
3. Capaian kinerja proses yang efektif dalam kaitannya dengan *goal setting* Pascasarjana Unesa yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan Renstra lembaga
4. Peningkatan proses yang didasari oleh evaluasi data dan informasi, hal ini akan memberikan kemudahan dalam hal pengambilan keputusan yang akan diambil oleh manajemen Pascasarjana Unesa.

### C. Struktur Organisasi Unit Pengawasan dan Penjaminan Mutu Internal

Struktur organisasi unit pengawasan dan penjaminan mutu internal di Unesa terdiri atas (a) Struktur organisasi Pusat Penjaminan Mutu (PPM) di tingkat universitas beserta tugas pokok dan fungsinya, (b) Struktur organisasi Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat pascasarjana, dan (c) Unit Penjaminan Mutu (UPM) pada program studi, serta tugas pokok dan fungsikaprodi masing-masing.

PPM di tingkat Universitas dan GPM di tingkat pascasarjana memiliki hubungan koordinasi. PPM memiliki seorang ketua yang membawahi divisi Pengembangan Sistem, divisi Akreditasi dan Monev, dan divisi Data dan Informasi.

GPM di tingkat Pascasarjana Unesa adalah Gugus Penunjang Pascasarjana Unesa di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Pascasarjana Unesa dalam hal pengendalian standar dan penjaminan mutu Pascasarjana Unesa. Struktur organisasinya serta hubungannya dengan PPM di Unesa ditunjukkan oleh Gambar 2. Deskripsi tugas personil GPM Pascasarjana Unesa adalah sebagai berikut.



Gambar 2

### Struktur Organisasi GPM Pascasarjana Unesa

1. Ketua
  - a. Meninjau ketercapaian Kebijakan dan Sasaran Mutu di seluruh unit/bagian Pascasarjana dengan mengacu kepuasan dan keluhan pelanggan.
  - b. Menyusun program kerja dan mengusulkan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) ke Pascasarjana.
  - c. Merencanakan dan menerapkan sistem manajemen mutu.
  - d. Mengkoordinasi kegiatan akreditasi dan monev in di prodi selingkung pascasarjana.
  - e. Mengukur pencapaian sasaran mutu setiap divisi, dan tindak lanjut serta penanganan adanya keluhan pelanggan terkait proses layanan penjaminan mutu di Pascasarjana.
  - f. Membuat perencanaan dan program audit mutu internal.
  - g. Bersama-sama PPM dan GPM mensosialisasikan dokumen-dokumen mutu Unesa.
  - h. Memperbarui data akademik secara terus menerus.
  - i. Melakukan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan akademik di Pascasarjana dalam rangka memberikan penjaminan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik.
  - j. Membuat laporan kinerja setiap tahun dan dilaporkan kepada manajemen puncak Pascasarjana tentang kinerja GPM dan perbaikan yang diperlukan.
2. Sekretaris
  - a. Melakukan pengendalian dokumen (pemeriksaan kebenaran dan kelengkapannya (termasuk identifikasi dan kode dokumen); pengesahan oleh yang berwenang; registrasi untuk pengendalian status revisi; pemberian stempel *terkendali* atau *tidak terkendali*; pendistribusian kepada

- personil-personil yang memerlukan termasuk personil-personil yang terkait dalam proses layanan.
- b. Memusnahkan dokumen yang kadaluarsa; pendistribusian kembali dokumen yang mengalami revisi; serta penyimpanan dan pemberian stempel *kadaluarsa* atau dokumen induk yang kadaluarsa.
  - c. Membuat surat tugas untuk setiap kegiatan baik ke luar maupun di dalam GPM.
  - d. Memfasilitasi kebutuhan kerja dan mengkoordinasi program kerja setiap divisi dan staf administrasi.
  - e. Membuat notulensi dalam setiap rapat GPM.
  - f. Menyusun usulan pengadaan barang, pengajuan perbaikan barang, dan memelihara iklim kerja.
3. Divisi Pengkajian dan Pengembangan Sistem Mutu
- a. Meninjau prosedur mutu, dan mensosialisasikan kepada stakeholder.
  - b. Menyusun prosedur mutu baru dan mensosialisasikan kepada stakeholder.
  - c. Menyusun instruksi kerja sesuai dengan kebutuhan.
  - d. Menyusun format-format terkait penyelenggaraan akademik.
  - e. Memfasilitasi instrumen terkait divisi monev dan akreditasi, serta divisidata dan sistem informasi agar dapat dipahami pimpinan dan asesor/auditor.
  - f. Membuat laporan kinerja bidang SPM.
4. Divisi Monitoring dan Evaluasi
- a. Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi mutu akademikpascasarjana dan prodi selingkung pascasarjana.
  - b. Mengkoordinasikan jadwal pelaksanaan kegiatan monev kepada pimpinan dan para asesor/auditor dan auditee.
  - c. Memberi pengarahan kepada asesor/auditor tentang monev.
  - d. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan monev.
  - e. Melaksanakan audit mutu internal (AMI) di fakultas dan jurusan/prodi bersama-sama PPM.
  - f. Membuat laporan hasil kegiatan AMI dan menindaklanjuti kepada pimpinan terkait.
5. Divisi Akreditasi
- a. Mempersiapkan data-data borang akreditasi nasional maupun international Pascasarjana.
  - b. Melakukan pendampingan penyusunan borang akreditasi prodi dan evaluasi diri.
  - c. Mengkoordinasikan penugasan asesor internal di tingkat Pascasarjanabersama PPM.
  - d. Menghimpun data hasil analisis asesor internal.
  - e. Mereview dan mengecek bukti fisik borang akreditasi prodi dan evaluasi diri dan borang Pascasarjana.

6. Divisi Pengolahan Data dan Sistem Informasi
  - a. Menyiapkan data dan informasi bidang akademik berkaitan dengan akreditasi prodi.
  - b. Mendokumentasikan berbagai hasil kegiatan divisi SPM, akreditasi, dan monev.
  - c. Mendokumentasikan data dan informasi akademik yang dibutuhkan divisi SPM, akreditasi, dan monev.
  - d. Merencanakan dan melakukan survei kepuasan pelanggan.
  - e. Membuat laporan hasil survei kepuasan dan keluhan pelanggan.
  - f. Membuat laporan keluhan pelanggan dan menindaklanjuti ke bidang/unit kerja terkait.
  
7. Ketua UPM Prodi
  - a. Mengendalikan kegiatan UPM sesuai dengan manual mutu dan prosedur mutu universitas dan Pascasarjana.
  - b. Berkoordinasi dengan Ketua prodi dalam setiap siklus implementasi AMI.
  - c. Menyusun instruksi kerja (IK) .
  - d. Mengkoordinir pengecekan kelengkapan data pendukung dan borang audit.
  - e. Menyiapkan pelaksanaan AMI di Prodi.
  - f. Mengevaluasi pelaksanaan AMI di Prodi.
  - g. Mengupayakan ketercapaian sasaran mutu Ketua Prodi.

#### **D. Manual Mutu**

Dokumen mutu disusun sebagai acuan bagi Pascasarjana dalam mengelola proses-proses terkait dengan kegiatan akademik serta kegiatan layanan/administrasi akademik. Dokumen mutu akademik melekat pada setiap prodi yang ada di Pascasarjana. Dokumen mutu akademik meliputi spesifikasi program studi, standar kompetensi dosen serta kurikulum program studi yang terdiri atas : visi, misi, sasaran tujuan prodi, capaian pembelajaran, peta kurikulum struktur dan struktur kurikulum, identitas Mata Kuliah, pengaturan beban belajar serta Rencana Pembelajaran Semester.

Selain beberapa dokumen mutu akademik yang menjadi dasar dalam kegiatan pembelajaran yang melekat pada setiap prodi, berlaku pula beberapa dokumen mutu yang relevan dengan Sistem Manajemen Mutu. Dokumen Sistem Manajemen Mutu berlaku secara menyeluruh untuk setiap proses yang ada di Pascasarjana, baik melekat pada proses pembelajaran/akademik maupun pada proses layanan/administrasi akademik yang dijalankan oleh sub bagian yang ada di Pasca sarjana Unesa. Dokumen Sistem Manajemen Mutu terdiri atas : kebijakan mutu, sasaran mutu, prosedur mutu, ruang lingkup (*scope*) sistem manajemen mutu, *job description* serta standar kompetensi personil. Terkait dengan penerapan versi terbaru dari SMM ISO 9001:2015, dikenal pula beberapa dokumen baru yaitu konteks organisasi serta dokumen terkait dengan *Risk Management*.

Keberadaan dokumen mutu akademik pada satu sisi serta dokumen sistem manajemen mutu di sisi lain akan memberikan panduan secara komprehensif

dalam mengelola setiap aktifitas serta proses yang akan memberikan *added value* terhadap kepuasan pelanggan, baik internal maupun eksternal.

### **Penerapan Risk Based Thinking**

*Risk based Thinking* (berpikir berdasarkan resiko) memberikan panduan bagi setiap personel yang ada di dalam organisasi dinyatakan pada beberapa aktifitas meliputi tindakan pencegahan untuk menghilangkan ketidaksesuaian, menganalisis setiap ketidaksesuaian yang terjadi dan mengambil tindakan untuk mencegah terulangnya. Hal ini perlu dilakukan mengingat bahwa pada setiap proses yang ada selalu mengandung unsur ketidakpastian yang akan memberikan pengaruh pada organisasi yang dikenal sebagai Resiko. Resiko perlu dikendalikan dengan satu atau lebih tindakan yang meliputi menghindari resiko, mengambil resiko dan mentransformasikannya menjadi peluang, menghilangkan sumber resiko, mengubah kemungkinan atau konsekuensi, berbagi resiko atau mempertahankan resiko dengan keputusan.

Organisasi perlu merencanakan dan menerapkan tindakan untuk mengatasi resiko. Mengatasi resiko menetapkan dasar untuk meningkatkan keefektifan SMM, mencapai hasil yang lebih baik dan mencegah dampak negatif.

### **Implementasi Penjaminan Mutu**

Implementasi penjamin mutu di Pascasarjana Unesa dipandu oleh manual mutu. Oleh karena itu pada tahap awal implementasi dilakukan sosialisasi semua dokumen, dilakukan proses pendampingan oleh tim ahli, diikuti dengan *monitoring* dan evaluasi. Kemudian secara regular dilakukan audit internal oleh PPM Unesa dan juga oleh *existing auditor* yang dimiliki oleh Pascasarjana Unesa.

Semua proses akademik dan administrasi telah memiliki SOP. Para personil menerapkan SOP ini secara konsisten, meskipun pada tahap awal proses mengubah mindset mendapat perhatian yang serius. Implementasi penjaminan mutu diterapkan pada semua aspek sebagai berikut.

- a. Penyusunan kurikulum, mengikuti naskah akademik yang sudah dikembangkan di Universitas dengan memperhatikan regulasi mutakhir, serta market signal yang diperoleh melalui *tracer study*.
- b. Setiap dosen mengoperasionalkan kurikulum ke dalam bentuk Rencana Program Semester atau RPS (Naskah Akademik Pengembangan Kurikulum Unesa).
- c. Perekrutan dosen pembina mata kuliah dengan penerapan persyaratan yang ketat. Dosen Pascasarjana minimal bergelar doktor, terutama yang berjabatan guru besar dan telah memiliki sertifikat pendidik.
- d. Perekrutan calon mahasiswa melalui berbagai mekanisme.
- e. Pelaksanaan dan monev pembelajaran sesuai SOP, misalnya yang menuntut frekuensi perkuliahan 15 kali, kehadiran mahasiswa minimal 75% dari total tatap muka, sedangkan dosen yang tidak hadir harus mengganti di waktu yang lain, menuntut adanya jurnal kuliah yang merekam materi perkuliahan yang didiskusikan pada setiap hari perkuliahan.
- f. Pengendalian proses pembimbingan tesis dan disertasi dengan menerapkan kartu kendali yang merekam bentuk-bentuk dan isi interaksi dosen pembimbing dan mahasiswa.

- g. Melakukan studi mengenai kepuasan pelanggan dan segera menindaklanjuti balikan yang diberikan dalam rentang 1-100 dengan standar minimal yang ditetapkan 70.

### **Sistem Monitoring dan Evaluasi Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi**

Sistem monitoring dan evaluasi program studi di Pascasarjana Unesa dilakukan melalui berbagai mekanisme baik yang dilakukan oleh unit independen di PPM dan GPM serta UPM maupun *built-in* sebagai bagian dari fungsi supervisor Direktur dan Ketua Program Studi.

Sistem *monitoring* dan evaluasi yang dilakukan oleh PPM Unesa dilakukan secara periodik setiap semester dan melaporkan hasil auditnya ke *stakeholder*. *Monev* yang dilakukan oleh GPM setiap hari untuk *monev* perkuliahan, dan secara regular pada tahap-tahap tertentu di awal atau akhir semester dilakukan survey kepuasan pelanggan.

## BAB VI KETENTUAN AKADEMIK

### A. Umum

Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya menyelenggarakan program pendidikan tinggi program magister (S-2), dan program doktor (S-3). Kompetensi lulusan Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permen Ristek Dikti Nomor 44 tahun 2015 tentang SN-Dikti.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, secara umum lulusan Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya memiliki sikap sebagai berikut. (1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; (4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; (5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; (6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; (8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; (10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. (11) Mewujudkan karakter “Iman, Cerdas, Mandiri, Jujur, Peduli, dan Tangguh” dalam perilaku keseharian; (12) Mempunyai ketulusan, komitmen, serta kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik. (khusus bagi lulusan program kependidikan). Rumusan sikap tersebut sejalan dengan karakter yang ditumbuh-kembangkan pada mahasiswa Unesa, sesuai dengan motto *growing with carácter*, yakni **Iman, Cerdas, Mandiri, Jujur, Peduli, dan Tangguh** (dengan akronim: “**Idaman Jelita**”).

#### 1. Program Doktor (S-3)

Program S-3 Pascasarjana Unesa diselenggarakan untuk menyiapkan lulusan yang memiliki kualifikasi utama sebagai doktor, dengan profil sebagai peneliti yang mampu mengembangkan ilmu pendidikan pada bidang tertentu yang sesuai dengan prodi. Kualifikasi tambahan lulusan S-3 Pascasarjana Unesa ditentukan oleh prodi berdasarkan analisis prodi yang bersangkutan.

Sesuai dengan Level 9 KKNI, lulusan S-3 Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya memiliki **keterampilan umum** sebagai berikut.

- a. Mengembangkan teori atau metode bidang pendidikan dan pembelajaran yang sesuai bidang kajian dan keterkaitannya dengan teori bidang lain secara komprehensif dan kontekstual, melalui riset dengan pendekatan, multi- atau transdisiplin, yang mendapat pengakuan nasional atau internasional.



- b. Memecahkan permasalahan pendidikan dan pembelajaran dalam konteks yang lebih luas sehingga menghasilkan karya yang kreatif, original, teruji yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu kependidikan dan kemaslahatan umat manusia.
- c. Mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset bidang kependidikan.
- d. Memimpin kelompok kerja yang bertugas untuk memecahkan masalah pendidikan yang kompleks atau mengelola laboratorium riset
- e. Mengelola atau memimpin bagian-bagian dari proses bidang pendidikan
- f. Mengembangkan sumber daya dan organisasi untuk melaksanakan program yang berada di bawah tanggung jawabnya.
- g. Mengevaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri ataupun pengikutnya, secara efektif mengomunikasikan informasi, ide, argumen, analisis, akar masalah, dan solusi yang relevan dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat yang sesuai dengan bidangnya atau masyarakat umum.

Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya memiliki program doktor yang diselenggarakan oleh program-program studi berikut.

- 1) Program Studi Doktor Pendidikan Matematika.
- 2) Program Studi Doktor Ilmu Keolahragaan.
- 3) Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa dan Sastra.
- 4) Program Studi Doktor Pendidikan Sains.
- 5) Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan.
- 6) Program Studi Doktor Teknologi Pendidikan.
- 7) Program Studi Doktor Pendidikan Vokasi.

Selain menyelenggarakan program doktor reguler, Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya juga menyelenggarakan program Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU). Program ini merupakan program yang ditawarkan oleh Kemristekdikti bagi mahasiswa unggul untuk dapat menempuh pendidikan program doktor di pascasarjana melalui 'kualifikasi' di jenjang pendidikan magisternya. Persyaratan dan rekrutmen peserta, serta prosedur penyelenggaraan PMDSU sesuai dengan ketentuan Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

## 2. Beban SKS

Jumlah SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program doktor berdasarkan kelompok mata kuliah sebagai berikut.

- a. Mata kuliah Pendukung Disertasi : 8 - 12 SKS
- b. Mata kuliah Spesialisasi & Disertasi : 32 - 38 SKS
- Jumlah : 42 - 50 SKS
- c. Calon mahasiswa S3 yang memiliki latar belakang pendidikan tidak linier dengan program studi yang dipilihnya diwajibkan menempuh perkuliahan matrikulasi yang ketentuannya diatur oleh prodi masing-masing.

## 3. Masa Studi

Masa studi mahasiswa program doktor Pascasarjana Unesa dirancang minimal tiga tahun (6 semester) dan maksimal tujuh tahun (14 semester).

#### 4. Status Mahasiswa

- a. Status aktif adalah keadaan atau kedudukan yang dimiliki oleh mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya untuk mengikuti segala proses akademik di Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya dan yang bersangkutan telah memenuhi kewajiban administratif keuangan pada periode waktu yang ditentukan dan melakukan registrasi.
- b. Status cuti kuliah adalah keadaan atau kedudukan yang dimiliki oleh mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya untuk tidak diperkenankan mengikuti segala proses akademik karena mengajukan cuti kuliah atau secara otomatis dicutikan oleh sistem karena tidak memenuhi kewajiban administratif dan tidak melakukan registrasi.
- c. Status Nonaktif adalah keadaan atau kedudukan yang dimiliki oleh mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya apabila yang bersangkutan mengajukan pengunduran diri, atau telah berstatus cuti kuliah dua semester dan tidak melakukan registrasi pada semester berikutnya. Status Nonaktif menyebabkan mahasiswa tersebut tidak lagi berstatus sebagai mahasiswa Pascasarjana.

#### 5. Cuti Kuliah

- a. Cuti kuliah dapat diberikan apabila mahasiswa minimal telah menempuh kuliah di semester pertama.
- b. Cuti kuliah dapat diberikan kepada mahasiswa yang mengajukan cuti kuliah atau tidak memenuhi kewajiban administratif keuangan.
- c. Cuti kuliah dapat diberikan kepada mahasiswa maksimal dua kali selama masa studinya.
- d. Mahasiswa yang berstatus cuti kuliah dua kali dan selanjutnya tidak melakukan kewajiban administratif keuangan dan registrasi pada semester berikutnya, mahasiswa yang bersangkutan akan dinyatakan berstatus Nonaktif (*dropout*).
- e. Masa cuti kuliah diperhitungkan sebagai masa studi.
- f. Cuti kuliah tidak diberikan kepada mahasiswa penerima beasiswa pemerintah atau beasiswa lainnya yang sedang dalam masa aktif menerima beasiswa.
- g. Pengajuan cuti kuliah melalui prosedur sebagai berikut: (1) mahasiswa mengajukan surat permohonan cuti kuliah kepada Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya yang diketahui oleh Ketua Program Studi, dan Pembimbing I/Promotor jika yang bersangkutan sedang dalam masa pembimbingan dengan format dan kelengkapan permohonan cuti kuliah terdapat di **Lampiran 1** dan (2) mahasiswa menyertakan bukti yang menguatkan alasan pengajuan cuti kuliah.
- h. Berdasarkan permohonan tersebut, Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya mengajukan surat permohonan kepada Rektor Universitas Negeri Surabaya untuk menerbitkan Surat Keputusan (SK) tentang Cuti Kuliah.
- i. Surat Keputusan Rektor tentang cuti kuliah berlaku untuk pemberian cuti selama satu semester.

- j. Pengajuan permohonan cuti kuliah dilakukan pada saat masa registrasi dan pembayaran SPP di tiap semester, sesuai kalender akademik yang berlaku.
- k. Mahasiswa yang mengajukan cuti kuliah **tidak** dikenakan kewajiban administratif keuangan (SPP).

## **B. Khusus**

Hal-hal khusus mengatur ketentuan akademik di Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya terkait dengan administrasi perkuliahan mahasiswa, yaitu perencanaan studi, kehadiran dalam perkuliahan, ujian, bimbingan disertasi, serta yudisium/wisuda.

### **1. Perencanaan Studi**

- a. Mahasiswa wajib melakukan perencanaan studi secara *online* (daring) melalui SIAKADU sebelum semester dimulai sesuai mata kuliah yang ditawarkan pada semester yang bersangkutan.
- b. Jumlah SKS yang direncanakan dalam semester yang bersangkutan ditentukan oleh kemampuan diri dan tidak melewati batas maksimal 20 SKS, yang ditentukan sesuai capaian indeks prestasi semester (IPS) sebelumnya dan indeks prestasi kumulatif (IPK).
- c. Mata kuliah tesis/disertasi yang direncanakan pada semester tertentu akan tetapi belum dapat diselesaikan pada semester yang bersangkutan wajib diprogram lagi dalam perencanaan studi pada semester berikutnya.
- d. Perencanaan studi mahasiswa sah jika telah disetujui oleh dosen penasihat akademik.

### **2. Kehadiran, Partisipasi, dan Jurnal Perkuliahan**

- a. Mahasiswa wajib hadir dalam perkuliahan sesuai jadwal yang ditetapkan.
- b. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan sekurang-kurangnya tujuh puluh lima persen dari keseluruhan 16 minggu perkuliahan (termasuk Ujian Akhir Semester).
- c. Mahasiswa wajib berpartisipasi aktif dalam perkuliahan dengan menyiapkan materi perkuliahan, menulis abstraksi materi, atau menulis dan mempresentasikan makalah, menanggapi presentasi sesuai kaidah keilmuan (berpikir kritis, kreatif, inovatif, konstruktif, dan menghindari plagiasi).
- d. Kehadiran dan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan dicatat oleh dosen pengampu dalam jurnal perkuliahan di SIAKADU.

### **3. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester(UAS)**

- a. Setiap mata kuliah wajib menyelenggarakan Ujian Tengah Semester(UTS) dan Ujian Sumatif (US) yang naskah ujiannya atau bentuk lain yang relevan tervalidasi oleh Unit Penjaminan Mutu prodi dan diunggah di SIAKADU.
- b. UTS dan UAS atau ekuivalensinya disertai dengan rubrik penilaian.
- c. Nilai akhir ditentukan oleh komponen Partisipasi (20%), Tugas (30%), UTS (20%), dan UAS (30%).

- d. Ekuivalensi substansi komponen-komponen tersebut ditetapkan berdasarkan kesepakatan mahasiswa dan dosen.
- e. Penilaian setiap komponen dinyatakan dalam rentang skor 0-100, yang selanjutnya dikonversi dalam huruf sesuai Surat Keputusan Rektor Unesa Nomor 212/H38/HK/KU/2011 sebagai berikut.

Interval	Huruf	Angka
$85 \leq A \leq 100$	A	4,00
$80 \leq A < 85$	A-	3,75
$75 \leq B+ < 80$	B+	3,50
$70 \leq B < 75$	B	3,00
$65 \leq B- < 70$	B-	2,75
$60 \leq C+ < 65$	C+	2,50
$55 \leq C < 60$	C	2,00
$40 \leq D < 55$	D	1,00
$0 \leq E < 40$	E	0,00

- f. Hasil evaluasi belajar untuk setiap mata kuliah harus diunggah pada Aplikasi Sistem Administrasi Akademik Terpadu (SIKADU) oleh dosen yang bersangkutan paling lambat 2 (dua) minggu setelah Ujian Akhir Semester.

#### 4. Pembimbingan Disertasi

- a. Mahasiswa dapat mengusulkan calon promotor kepada Ketua Program Studi dengan mempertimbangkan kesesuaian topik yang akan diteliti dengan bidang keahlian calon promotor dan kopromotor yang diajukan.
- b. Pembimbing/promotor disertasi terdiri atas promotor dan kopromotor.
- c. Promotor adalah dosen pengajar diprogram studi selingkung Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
- d. Pada akhir semester 1 (satu) ketua program studi mengajukan daftar calon promotor/kopromotor kepada Direktur untuk ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
- e. Proses pembimbingan dimulai sejak ditetapkannya nama promotor/kopromotor melalui Surat Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
- f. Pembimbing wajib memberikan masukan konstruktif terhadap disertasi mahasiswa yang dibimbingnya dengan memperhatikan ke-enam standar berikut.
  - 1) standar tata tulis yang merujuk pada Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Pascasarjana Unesa, *The American Psychological Association (APA)*, dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI),
  - 2) Standar metodologi,
  - 3) Standar substansi (kesesuaian materi keilmuan/*content* dengan karakteristik program studi),
  - 4) Standar Nasional Pendidikan Tinggi (khususnya transdisiplin),
  - 5) Standar etika ilmiah (bebas *plagiarism*),
  - 6) Standar muatan *future skills*.

- g. Pembimbing wajib mengingatkan mahasiswa apabila tidak melakukan konsultasi sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
- h. Proses pembimbingan harus tercatat dalam kartu bimbingan.
- i. Apabila proposal disertasi telah memenuhi standar mutu untuk diujikan dan telah memperoleh persetujuan promotor/kopromotor dan disahkan oleh kaprodi, mahasiswa dapat mendaftar ujian.
- j. Proses pengujian disertasi terdiri atas ujian proposal, ujian kelayakan, ujian tertutup, dan ujian terbuka (*optional*).
- k. Dengan alasan kuat dan dapat dipertanggungjawabkan, mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing disertasi sesuai ketentuan.
- l. Pergantian promotor disertasi dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.
  - 1) Mahasiswa telah mengikuti proses pembimbingan minimal dua semester terhitung sejak Surat Tugas Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya tentang pembimbingan disertasi diterbitkan.
  - 2) Promotor pengganti berposisi sama dengan posisi pembimbing yang digantikan, kecuali ada hal-hal khusus yang dibenarkan perubahannya menurut ketentuan lain yang berlaku atau keputusan hasil rapat.
  - 3) Mahasiswa mengajukan surat permohonan pergantian pembimbing kepada Direktur dengan tembusan kepada Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan Wakil Direktur Bidang Umum yang dilampiri dengan surat pernyataan mahasiswa dan surat pernyataan persetujuan ketua program studi. Kelengkapan surat permohonan pergantian promotor/pembimbing terdapat di **Lampiran 2**.
  - 4) Pergantian promotor tidak diperkenankan untuk dua pembimbing, baik sekaligus maupun dalam waktu yang berbeda, kecuali dalam situasi memaksa atau luar biasa (terpaksa pindah rumpun disiplin ilmu atau promotor meninggal dunia).
  - 5) Pergantian promotor hanya berlaku sekali, yakni pembimbing pengganti tidak dapat diganti lagi.
  - 6) Pergantian promotor tidak dapat dilakukan ketika masa studi mahasiswa berada pada posisi kurang dari atau sama dengan satu tahun di batas akhir studi sesuai ketentuan ketentuan SN Dikti.
  - 7) Persetujuan pergantian promotor diputuskan melalui Rapat Pimpinan Pascasarjana dan ketua prodi terkait.

## 5. Validasi

Validasi merupakan tahapan kunci dalam penelitian. Validasi merupakan proses untuk memperoleh informasi tentang kesesuaian batasan konseptual yang diberikan dengan bantuan operasional yang diberikan. Di dalam penelitian, validasi dilakukan terhadap instrumen penelitian yang dikembangkan dan data penelitian yang diperoleh. Validasi instrumen dilakukan untuk melihat apakah instrumen tersebut mampu mengukur atau mengungkap karakteristik dari variabel yang dimaksudkan untuk diukur. Validasi data dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh dapat

dipercaya (*credible*), dapat dialihkan ke situasi lain (*transferable*), saling bergantung satu sama lain (*dependable*), dan pasti (*confirmed*).

Untuk menjamin bahwa data yang diperoleh adalah data yang valid, mahasiswa perlu bantuan validator untuk melihat validitas instrument penelitiannya. Adapun persyaratan penentuan validator sebagai berikut.

- a. Validator terdiri atas 2 (dua) orang pakar di bidang keilmuan yang relevan.
- b. Validator adalah dosen Universitas Negeri Surabaya aktif. Apabila validasi memerlukan bidang kepakaran yang spesifik, validator dapat berasal dari pakar selain dosen Universitas Negeri Surabaya aktif.

## 6. Ujian Disertasi Program Doktor

Proses pengujian disertasi program doktor terdiri atas ujian proposal, ujian kelayakan, ujian tertutup, dan ujian terbuka (*optional*).

### a. Ujian Proposal

Ujian proposal disertasi bagi mahasiswa program doktor berupa ujian terhadap penguasaan dan kelayakan rencana penelitian yang disusun dalam bentuk proposal disertasi, dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Ujian proposal dapat dilaksanakan mulai semester 3, selambat-lambatnya pada semester 4.
- 2) Ujian proposal diselenggarakan oleh Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya yang pelaksanaan diatur oleh ketua program studi.
- 3) Persyaratan ujian proposal sebagai berikut.
  - a) Menyerahkan proposal disertasi yang telah disetujui oleh promotor dan kopromotor dalam rangkap 7 (tujuh). Proposal disertasi disusun dengan format dan teknik tata tulis sesuai Panduan Penulisan Tesis/Disertasi Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. Proposal disertasi berisi tiga bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori, dan Bab III Metode Penelitian, dan disertai draf instrumen penelitian.
  - b) Menyerahkan transkrip nilai yang disetujui oleh kaprodi dengan ketentuan nilai di dalamnya sebagai berikut.
    1. Telah lulus minimal 30% dari keseluruhan mata kuliah termasuk matakuliah metodologi penelitian.
    2. Paling banyak satu mata kuliah mendapat nilai B- .
    3. IPK sekurang-kurangnya B (3,00).
  - c) Menyerahkan fotocopi bukti telah menyelesaikan persyaratan administrasi keuangan
  - d) Menyerahkan Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi dengan tingkat kemiripan proposal kurang dari atau sama dengan 20% (duapuluh persen) dari *software* Turnitin yang ditandatangani oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) Program Studi dan disahkan oleh Ketua Program Studi.
- 4) Dewan penguji ujian proposal disertasi terdiri atas ketua program studi yang sekaligus bertindak sebagai ketua penguji dan 4 (empat) penguji termasuk dua orang promotor.
- 5) Penilaian Ujian Proposal

- a) Aspek yang dinilai dalam ujian proposal disertasi adalah kelayakan naskah disertasi dari aspek tata tulis, metodologi, substansi, serta kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan dan mempertahankan proposal disertasinya.
  - b) Dewan penguji bersidang terlebih dahulu sebelum menentukan status kelayakan proposal tersebut.
  - c) Penilaian masing-masing penguji dituangkan dalam format sebagaimana tertera pada **Lampiran 3** berdasarkan hasil sidang.
  - d) Penilaian ujian proposal menggunakan rentang nilai 0-100. Nilai akhir (NA) dihitung menggunakan formula sebagai berikut.
 
$$NA = \frac{6 (\text{Rerata Skor Akhir Promotor}) + 4 (\text{Rerata Skor Akhir Penguji})}{10}$$
  - e) Mahasiswa dinyatakan lulus bila  $NA \geq 75$ , dengan kategori kelulusan: lulus tanpa revisi atau lulus dengan revisi.
  - f) Nilai hasil ujian proposal diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa.
- 6) Durasi ujian proposal disertasi maksimal selama 90 menit.
  - 7) Jika dalam ujian proposal mahasiswa dinyatakan **lulus** dengan **status tanpa revisi**, yang bersangkutan perlu segera berkonsultasi secara intensif kepada promotor dan kopromotor untuk pelaksanaan langkah berikutnya dalam penyelesaian disertasi (pengumpulan data, analisis data, dan penulisan draf disertasi).
  - 8) Jika dalam ujian proposal mahasiswa dinyatakan **lulus** dengan **status revisi** diberi kesempatan untuk merevisi naskah proposal dalam rentang waktu paling lama 3 bulan. Bila dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi proposal disertasi, maka kelulusannya dinyatakan batal. Mahasiswa wajib merevisi proposal disertasi untuk dapat mengikuti ujian proposal ulang.
  - 9) Jika dalam ujian proposal mahasiswa dinyatakan **tidak lulus**, yang bersangkutan harus merevisi makalah proposal melalui konsultasi dengan penguji. Selanjutnya, apabila penguji telah menyetujuinya, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan ujian proposal lagi (ulangan). Ujian proposal ulang ini sebanyak-banyaknya 1 (satu) kali. Apabila dalam ujian proposal ulang tersebut proposal mahasiswa masih dinyatakan tidak lulus oleh tim penguji, kaprodi dapat mengusulkan kepada Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya agar mengajukan SK Rektor yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan tidak mampu menyelesaikan studinya (*drop out*).
  - 10) Biaya ujian proposal ulang menjadi beban mahasiswa.
  - 11) Pernyataan lulus/tidak lulus dalam ujian proposal dituangkan dalam berita acara ujian.

## b. Ujian Kelayakan Disertasi

Ujian kelayakan disertasi dimaksudkan sebagai upaya untuk memastikan penulisan disertasi telah memenuhi standar tata tulis, metodologi, substansi, dan SN Dikti, dan bebas plagiasi.

- 1) Persyaratan ujian kelayakan disertasi sebagai berikut.

- a) Telah lulus ujian proposal disertasi yang didukung dengan berita acara ujian proposal disertasi.
  - b) Menyerahkan draf disertasi yang telah disetujui oleh promotor dan kopromotor rangkap 3 (tiga). Draft disertasi telah layak dari aspek tata tulis, metodologi, substansi, dan SN Diktisesuai Panduan Penulisan Tesis/Disertasi Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
  - c) Menyerahkan Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi dengan tingkat kemiripan proposal kurang dari atau sama dengan 20% (duapuluh persen) dari *software* Turnitin yang ditandatangani oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) Program Studi dan disahkan oleh Ketua Program Studi.
- 2) Ujian kelayakan disertasi diselenggarakan oleh Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya yang pelaksanaannya diatur oleh ketua program studi.
  - 3) Ujian kelayakan disertasi diselenggarakan dalam format seminar hasil penelitian yang dihadiri oleh 3 (tiga) orang panelis sebagai penguji dan terbuka untuk umum. Peserta seminar diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan kepada promovendus setelah sesi panelis selesai.
  - 4) Panelis sebagai penguji dalam uji kelayakan disertasi adalah dosen Universitas Negeri Surabaya aktif dan bukan promotor atau kopromotor.
  - 5) Penilaian Ujian Kelayakan Disertasi
    - a) Aspek yang dinilai dalam ujian kelayakan disertasi adalah kelayakan naskah disertasi dari aspek tata tulis, metodologi, substansi, dan SN Dikti serta kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan dan mempertahankan disertasinya.
    - b) Dewan penguji bersidang terlebih dahulu sebelum menentukan status kelayakan disertasi tersebut.
    - c) Penilaian masing-masing penguji dituangkan dalam format sebagaimana tertera pada **Lampiran 4** berdasarkan hasil sidang.
    - d) Penilaian ujian kelayakan disertasi menggunakan rentang nilai 0-100. Nilai akhir (NA) merupakan rerata dari nilai ketiga penguji.
    - e) Disertasi dinyatakan layak apabila  $NA \geq 75$ .
    - f) Hasil ujian kelayakan disertasi dituangkan dalam berita acara ujian kelayakan disertasi
  - 6) Durasi ujian kelayakan disertasi maksimal 120 menit.
  - 7) Apabila dalam uji kelayakan disertasi mahasiswa dinyatakan **layak tanpa revisi**, yang bersangkutan dapat mengajukan diri untuk maju dalam ujian disertasi tertutup.
  - 8) Apabila dalam uji kelayakan draf disertasi mahasiswa dinyatakan **layak dengan revisi**, yang bersangkutan dapat mengajukan ujian disertasi tertutup setelah draf disertasi selesai direvisi berdasarkan saran-saran dan masukan dewan penguji yang dibuktikan tanda tangan dewan penguji di lembar pengesahan. Batas waktu revisi adalah 3 (tiga) bulan. Apabila sampai batas waktu tersebut



mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisinya, maka uji kelayakan dinyatakan gugur dan mahasiswa harus mengajukan uji kelayakan ulang.

- 9) Uji kelayakan ulang dapat dilakukan sebanyak 1 (satu) kali.

**c. Ujian Disertasi Tertutup**

- 1) Persyaratan ujian disertasi tertutup.
  - a) Menyerahkan transkrip nilai yang disetujui oleh kaprodi dengan ketentuan nilai di dalamnya sebagai berikut.
    - i. Telah lulus semua matakuliah sesuai jumlah SKS yang ditetapkan.
    - ii. Paling banyak satu mata kuliah mendapat nilai B- .
    - iii. IPK sekurang-kurangnya B (3,00).
  - b) Telah melakukan ujian kelayakan disertasi dan dinyatakan layak yang didukung dengan berita acara ujian kelayakan disertasi.
  - c) Menyerahkan draf disertasi yang telah direvisi dan ditandatangani oleh promotor dan kopromotor dan kaprodi rangkap 7 (tujuh).
  - d) Menyerahkan bukti telah mempresentasikan artikel hasil penelitiannya di seminar internasional dan artikel telah dimuat di prosiding seminar tersebut.
  - e) Menyerahkan Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi dengan tingkat kemiripan kurang dari atau sama dengan 20% (duapuluh persen) dari *software* Turnitin yang ditandatangani oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) Program Studi dan disahkan oleh Ketua Program Studi.
  - f) Bukti bahwa mahasiswa telah menyelesaikan kewajiban administrasi keuangan.
- 2) Ujian disertasi tertutup diselenggarakan oleh Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya yang pelaksanaannya dilakukan oleh Dewan penguji yang terdiri atas Pimpinan Pascasarjana (salah satu dari Direktur atau Wakil Direktur) yang sekaligus bertindak sebagai ketua penguji dan 6 (enam) orang penguji termasuk promotor, kopromotor dan satu orang penguji dari luar Universitas Negeri Surabaya.
- 3) Penilaian Ujian Disertasi Tertutup
  - a) Aspek yang dinilai dalam ujian disertasi tertutup adalah kelayakan disertasi dari aspek tata tulis, metodologi, substansi, dan SN Dikti serta kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan dan mempertahankan disertasinya
  - b) Dewan penguji bersidang terlebih dahulu sebelum menentukan status kelulusan ujian disertasi tertutup tersebut.
  - c) Penilaian masing-masing penguji dituangkan dalam format sebagaimana tertera pada **Lampiran 5** sesuai hasil sidang.
  - d) Penilaian ujian disertasi tertutup menggunakan rentang nilai 0-100. Nilai akhir (NA) dihitung menggunakan formula sebagai

berikut.

$$NA = \frac{6(\text{Rerata Skor Akhir Promotor}) + 4(\text{Rerata Skor Akhir Penguji})}{10}$$

- e) Mahasiswa dinyatakan lulus bila  $NA \geq 75$ , dengan kategori lulus tanpa revisi atau lulus dengan revisi.
  - f) Nilai hasil ujian diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa.
  - g) Hasil ujian disertasi tertutup dituangkan dalam berita acara ujian disertasi tertutup.
- 4) Durasi ujian disertasi tertutup maksimal selama 120 menit.
  - 5) Apabila dalam ujian disertasi tertutup mahasiswa dinyatakan **lulus tanpa revisi**, yang bersangkutan dapat mendaftar ujian disertasi terbuka.
  - 6) Apabila dalam ujian disertasi tertutup mahasiswa dinyatakan **lulus dengan revisi**, diberlakukan ketentuan sebagai berikut.
    - a) Mahasiswa dapat mendaftar ujian disertasi terbuka setelah draf disertasi telah selesai direvisi berdasarkan saran-saran penguji dan disetujui oleh semua penguji, promotor, dan kopromotor.
    - b) Mahasiswa diberi waktu penyelesaian revisi disertasi paling lama enam bulan setelah memperoleh status **lulus** dalam ujian disertasi tertutup.
    - c) Apabila dalam waktu enam bulan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi dan memperoleh persetujuan dari semua penguji, promotor, dan kopromotor, maka status ujian disertasi tertutupnya dinyatakan batal dan mahasiswa diwajibkan mengajukan ujian disertasi tertutup ulang.
  - 7) Jika dalam ujian disertasi tertutup mahasiswa dinyatakan **tidak lulus**, diberlakukan ketentuan sebagai berikut.
    - a) Mahasiswa bersangkutan wajib merevisi draf disertasi dengan konsultasi kepada semua penguji, promotor, dan kopromotor.
    - b) Apabila promotor dan kopromotor telah menyetujui, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan ujian disertasi tertutup ulang.
  - 8) Ketentuan ujian disertasi tertutup ulang sebagai berikut.
    - a) Ujian tertutup ulang ini sebanyak-banyak dilakukan satu kali.
    - b) Ujian disertasi ulang paling lambat diselenggarakan enam bulan sesudah mahasiswa memperoleh status tidak lulus ujian disertasi tertutup atau mahasiswa tidak mampu menyelesaikan revisi sesuai waktu yang ditentukan.
    - c) Apabila hasil ujian disertasi tertutup ulang mahasiswa masih dinyatakan tidak lulus oleh dewan penguji, Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya mengajukan SK Rektor yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan tidak mampu menyelesaikan studinya di Pascasarjana Unesa (*drop out*).
    - d) Biaya ujian disertasi tertutup ulang dibebankan kepada mahasiswa.

#### d. Ujian Disertasi Terbuka

- 1) Ujian disertasi terbuka **tidak wajib** bagi mahasiswa program doktor yang memiliki minimal 2 (dua) publikasi di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus Q1 atau Q2 atau ekivalensinya).
- 2) Ujian disertasi terbuka merupakan wahana promosi baik bagi mahasiswa program doktor Pascasarjana maupun bagi lembaga Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
- 3) Ujian disertasi terbuka diperuntukkan bagi: (1) mahasiswa program doktor yang telah memenuhi persyaratan 1) dan ingin mempromosikan disertasinya ke *stakeholders* atau bagi mahasiswa program doktor yang belum memenuhi persyaratan 1), atau (2) mahasiswa program doktor yang dipilih oleh Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya berdasarkan kualitas disertasi dan output yang dihasilkan.
- 4) Persyaratan ujian disertasi terbuka.  
Bagi mahasiswa program doktor yang belum memenuhi persyaratan 1).
  - a) Telah lulus ujian disertasi tertutup dan menyelesaikan revisi disertasinya paling lama 6 (enam) bulan setelah ujian tertutup yang dibuktikan dengan lembar pengesahan yang telah ditandatangani oleh dewan penguji ujian disertasi tertutup.
  - b) Menyerahkan bukti telah memublikasikan artikel di jurnal internasional bereputasi (bila ada) dan bukti TEP dengan skor yang telah memenuhi ketentuan (bila ada).
  - c) Menyerahkan disertasi final yang telah disetujui oleh promotor dan kopromotor dan mengetahui kaprodi rangkap 7 (tujuh).
  - d) Menyerahkan Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi dengan tingkat kemiripan kurang dari atau sama dengan 20% (duapuluh persen) dari *software* Turnitin yang ditandatangani oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) Program Studi dan disahkan oleh Ketua Program Studi.
  - e) Menyerahkan ringkasan disertasi yang telah disusun dan dijilid sesuai ketentuan dan digandakan sebanyak penguji dan undangan.
  - f) Menyerahkan bukti bahwa mahasiswa telah menyelesaikan seluruh persyaratan administrasi baik akademik maupun keuangan.
- 5) Mahasiswa program doktor yang dipilih oleh Pascasarjana Unesa untuk ujian disertasi terbuka.
  - a) Memenuhi persyaratan a) - f) sebagaimana tersebut dalam bagian 4).
  - b) Memiliki minimal 1 (satu) publikasi di jurnal internasional bereputasi.
  - c) Memiliki prestasi akademik, integritas, dan produk penelitian yang layak untuk dipromosikan.
- 6) Ujian disertasi terbuka diselenggarakan oleh Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya yang pelaksanaannya dilakukan oleh dewan penguji yang terdiri atas pimpinan Pascasarjana Universitas

Negeri Surabaya (salah satu dari direktur atau wakil direktur) yang sekaligus bertindak sebagai ketua penguji dan 6 (enam) orang penguji termasuk promotor, kopromotor dan satu orang penguji dari luar Universitas Negeri Surabaya.

7) Durasi ujian disertasi terbuka maksimal selama 120 menit.

8) Penilaian

**a) Ujian Disertasi Terbuka**

- i. Aspek yang dinilai dalam ujian disertasi terbuka adalah aspek penguasaan substansi dan wawasan implementasi hasil disertasi, serta kemampuan mahasiswa dalam mempromosikan hasil-hasil yang diperoleh selama penelitian program doktornya dan mempertahankan disertasinya.
- ii. Dewan penguji bersidang terlebih dahulu sebelum menentukan kelulusan ujian disertasi terbuka.
- iii. Penilaian ujian disertasi terbuka dituangkan ke dalam format sebagaimana tertera pada **Lampiran 6** sesuai hasil sidang.
- iv. Penilaian ujian disertasi terbuka menggunakan rentang nilai 0-100. Nilai akhir (NA) dihitung menggunakan formula sebagai berikut.

$$NA = \frac{6(\text{Rerata Skor Akhir Promotor}) + 4(\text{Rerata Skor Akhir Penguji})}{10}$$

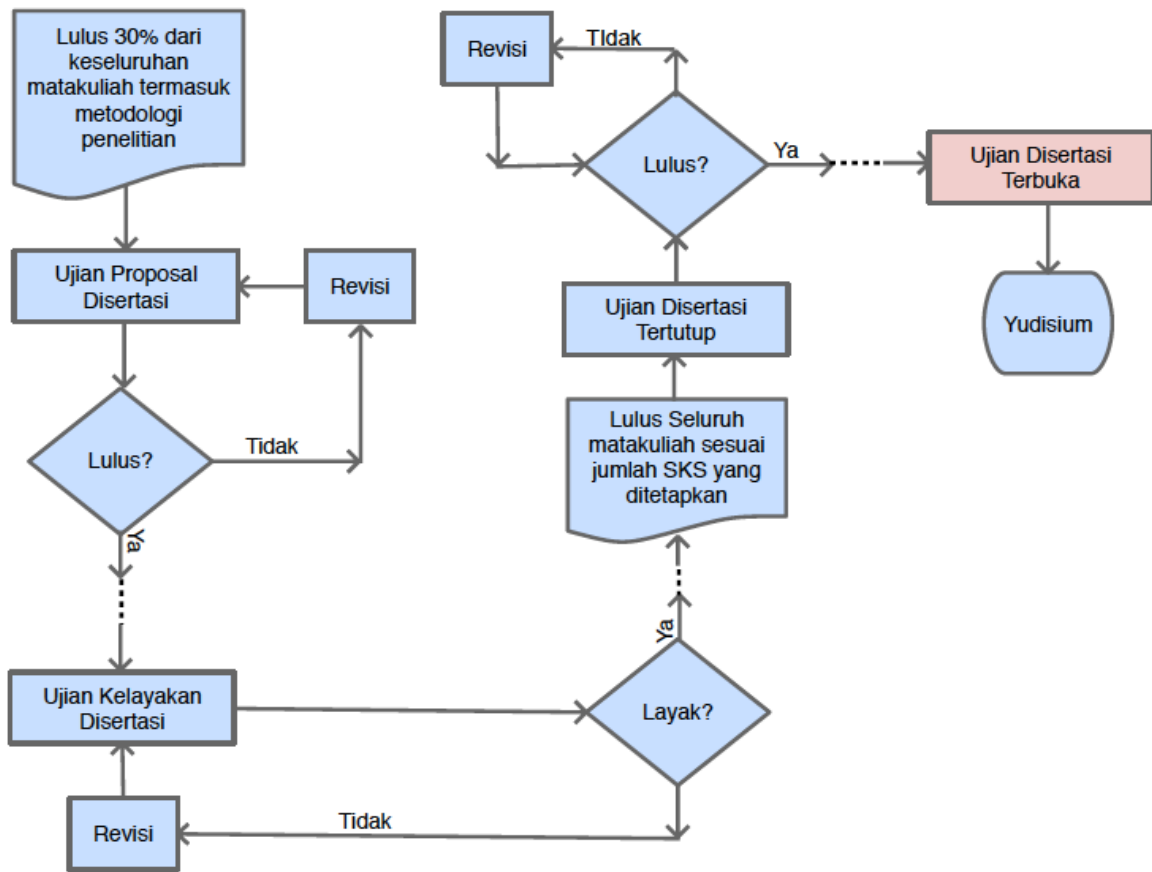
- v. Mahasiswa dinyatakan lulus bila  $NA \geq 75$ .
- vi. Penilaian ujian disertasi terbuka bagi mahasiswa program doktor yang dipilih oleh Pascasarjana berdasarkan pada rerata hasil penilaian kualitas publikasinya di jurnal internasional bereputasi oleh promotor dan ketua program studi dengan rentang 85 – 100.
- vii. Nilai hasil ujian disertasi terbuka diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa.

**b) Tanpa ujian disertasi terbuka**

Penilaian dilakukan oleh promotor dan ketua program studi berdasarkan kualitas 2 publikasi di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus Q1 atau Q2 atau ekivalensinya) dengan rentang nilai 85 – 100. Nilai akhir menggunakan rumus berikut.

NA = rerata nilai promotor dan ketua program studi.

Berikut alur penyelesaian disertasi.



Gambar 4. Alur penyelesaian disertasi

Dalam proses penyelesaiannya, kaprodi bertanggung jawab terhadap mutu proposal/tesis/disertasi mahasiswa di prodi masing-masing. (Memenuhi standar tata tulis, metodologi, substansi, SN Dikti, bebas plagiasi, dan *future skills*).

### C. Tes Kemampuan Berbahasa Inggris

Lulusan Program Doktor Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya selain dibekali kompetensi akademik sesuai program studi juga diwajibkan memiliki kemampuan minimal berbahasa Inggris yang ditunjukkan dengan skor *Tes of English Proficiency (TEP)*, *TOEFL*, *TOEIC* atau *IELTS*. Ketentuan tes kemampuan berbahasa Inggris bagi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya adalah sebagai berikut.

1. TEP dinyatakan lulus apabila mencapai skor minimal 470 (untuk program doktor selain prodi dengan Bahasa Inggris). Untuk program doktor dengan konsentrasi Bahasa Inggris TEP dinyatakan lulus apabila mencapai skor minimal 560.
2. TEP diselenggarakan oleh UPT Pusat Bahasa Universitas Negeri Surabaya.
3. Apabila tes kemampuan berbahasa Inggris dilakukan di lembaga selain UPT Pusat Bahasa Universitas Negeri Surabaya, maka bukti hasil tes tersebut harus divalidasi oleh UPT Pusat Bahasa Universitas Negeri Surabaya.

## D. Yudisium

Yudisium adalah penentuan kelulusan mahasiswa dari Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. Yudisium mahasiswa program doktor ditentukan berdasarkan pada hal-hal berikut.

1. IPK bersumber dari hasil belajar semua matakuliah di program studi.
2. Mahasiswa program doktor dapat diyudisium apabila nilai semua mata kuliah yang ditempuh memenuhi persyaratan sebagai berikut.
  - a. IPK minimal B+ (3,00).
  - b. Nilai B- (2,75) maksimal sebanyak 2 (dua) matakuliah.
  - c. Tidak terdapat nilai di bawah B- (2,75).
3. Predikat yudisium program doktor dikategorikan sebagai berikut.
  - a. Predikat *cum laude* atau Pujian apabila (1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mencapai 3,81 atau lebih, (2) masa studi selama-lamanya 4 tahun (8 Semester), (3) memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus Q1, Q2, Q3, atau ekuivalensinya), (4) lulus TEP dengan skor minimal 470/560, (5) memiliki integritas yang baik\*). **Jika salah satu ketentuan tidak terpenuhi maka predikat yang diperoleh adalah sangat memuaskan.**
  - b. Predikat Sangat Memuaskan apabila Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di kisaran  $3,41 \leq IPK < 3,81$ .
  - c. Predikat Memuaskan apabila Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kurang dari 3,41.

Keterangan: \*) Tidak pernah melanggar aturan dan norma yang berlaku, baik aturan atau norma sosial maupun akademik, misal: plagiasi, asusila, terlibat narkoba, melakukan tindak kekerasan, menjadi anggota organisasi terlarang. Hal tersebut ditunjukkan dengan Surat Teguran dari Direktur Pascasarjana.

4. Apabila sudah memenuhi persyaratan, mahasiswa dapat mendaftar yudisium melalui aplikasi SIMYUDISIUM yang dapat diakses di SIAKADU Universitas Negeri Surabaya (laman: <https://siakadu.unesa.ac.id>) menggunakan akun masing-masing. Ketika mendaftar yudisium melalui SIMYUDISIUM mahasiswa diharuskan memenuhi persyaratan untuk memperoleh Surat Penetapan Kelulusan (SPK) sebagai berikut.
  - a. Masih berstatus sebagai mahasiswa aktif.
  - b. Telah menyelesaikan disertasi yang dibuktikan dengan lembar pengesahan disertasi yang telah ditandatangani oleh semua penguji dan Direktur Pascasarjana dan mengunggahnya di aplikasi SIMYUDISIUM.
  - c. Telah memenuhi jumlah SKS sesuai Buku Pedoman Akademik Pascasarjana yang dituangkan dalam bentuk transkrip nilai yang telah divalidasi oleh ketua program studi.
  - d. Melengkapi pendukung biodata.
    - 1) Mengisi tempat dan tanggal lahir sesuai ijazah terakhir.
    - 2) Mengunggah file scan ijazah terakhir.
    - 3) Mengunggah file scan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
    - 4) Mengunggah file scan Kartu Keluarga (KK).
  - e. Mengunggah foto berwarna sesuai ketentuan.

5. Mahasiswa dapat mendaftar wisuda apabila memenuhi persyaratan berikut.
  - a. Telah memiliki Surat Penetapan Kelulusan (SPK).
  - b. Telah lulus *Test of English Proficiency (TEP)* sesuai ketentuan yang berlaku.
  - c. Telah memiliki bukti publikasi di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus, Thomson Reuter, atau lembaga pengindeks internasional lain yang diakui oleh Kemristekdikti)
  - d. Menyerahkan formulir yudisium.
  - e. Tidak memiliki tanggungan pinjaman buku di perpustakaan.
  - f. Menyerahkan foto hitam putih dicetak di studio foto dengan ketentuan:
    - 1) Foto ukuran 4 × 6 di kertas Dof sebanyak 2 lembar.
    - 2) Foto ukuran 3 × 4 di kertas Dof sebanyak 5 lembar.
  - g. Mengunggah surat keterangan pembetulan ijazah apabila ada kesalahan pada ijazah terakhir.
  - h. Membayar biaya wisuda.

#### E. Pemutusan Hubungan Studi

Mahasiswa yang terlibat kasus narkoba, asusila, organisasi terlarang, tindakan kekerasan, melanggar kode etik berat, atau melakukan plagiasi dapat dilakukan pemutusan hubungan studi dari Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.

#### F. Kalender Akademik

Kalender akademik Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya tertera pada sebagai berikut.

##### Semester Gasal

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Kegiatan Administrasi Mahasiswa Semester Gasal a) Registrasi Mahasiswa Baru b) Pembayaran SPP	Terjadwal sesuai SIAKADU
2	Lokakarya penyusunan Jadwal Perkuliahan	
3	KRS <i>Online</i>	
4	Kepenasehatan	
5	Pertemuan Awal Mahasiswa Baru	
6	Wisuda I	Ditentukan setelah kuota yang ditetapkan dipenuhi
7	Perkuliahan Semester Gasal	Terjadwal sesuai SIAKADU
8	Minggu tenang	
9	Masa Penilaian akhir Semester Gasal dan Ujian Akhir Semester (UAS)	
10	Batas Akhir Entri Nilai pada SIAKADU oleh Dosen Pengampu	
11	Wisuda II	Ditentukan setelah kuota yang ditetapkan dipenuhi

### Semester Genap

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Kegiatan Administrasi Mahasiswa Semester Genap a) Pengurusan cuti kuliah bagi mahasiswa yang memerlukan b) Registrasi, pendaftaran alih jenjang dan Pembayaran SPP	Terjadwal sesuai SIAKADU
2	Penyusunan Jadwal Perkuliahan	Terjadwal sesuai SIAKADU
3	KRS <i>online</i>	
4	Kepenasehatan	
5	Perkuliahan Semester Genap	
6	Minggu tenang	
7	Masa Penilaian akhir Semester Genap dan Ujian Akhir Semester (UAS)	
8	Batas Akhir Entri Nilai pada SIAKADU oleh Dosen Pengampu	
9	Wisuda III	Ditentukan setelah kuota yang ditetapkan dipenuhi



## **BAB VII KEMAHASISWAAN**

### **A. Calon Mahasiswa Program Doktor**

Calon yang dapat diterima sebagai mahasiswa program doktor adalah mereka yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

1. Memiliki ijazah program magister dalam suatu cabang ilmu dari perguruan tinggi sebagai berikut.
  - a. Perguruan tinggi negeri atau swasta di Indonesia yang telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN PT) (akreditasi perguruan tinggi/AIPT atau akreditasi program studi).
  - b. Perguruan tinggi di luar negeri yang ijazahnya telah diakui oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan setara dengan sarjana; bagi calon mahasiswa asing ditambah dengan kemampuan berbahasa Indonesia yang memadai serta mendapat izin dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
2. Berbadan sehat yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter.
3. Memeroleh rekomendasi dari dua orang pakar yang menyatakan bahwa calon mahasiswa yang bersangkutan mampu menyelesaikan studi di Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
4. Menunjukkan karya ilmiah terbaik dan contoh proposal penelitian yang menunjukkan keruntutan alur berpikir calon mahasiswa yang bersangkutan.
5. Memiliki IPK minimal 3,00. IPK minimal tersebut dapat ditoleransi kurang dari 3,00 dengan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi asal calon mahasiswa.
6. Lolos dalam seleksi masuk, melalui Tes Potensi Akademik, wawancara, dan penilaian portofolio.

### **B. Seleksi**

1. Seleksi calon mahasiswa bertujuan mendapatkan calon peserta yang mempunyai kemampuan akademik, bersikap dan berkelakuan baik, serta berkemungkinan besar dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Kriteria seleksi ditentukan berdasarkan kelengkapan persyaratan administratif (portofolio) hasil skor penilaian terhadap lima komponen yang dipersyaratkan: IPK Kumulatif  $\geq 3,00$  untuk (atau dengan pertimbangan khusus memperhatikan reputasi Perguruan Tinggi asal calon), karya ilmiah, proposal penelitian, kemampuan berbahasa Inggris, dan rekomendasi dari dua orang yang berkompeten), serta skor tes yang diperoleh oleh calon peserta pada tes saringan yang dilaksanakan. Materi tes berupa tes potensi akademik dan wawancara.
3. Seleksi dilakukan oleh tim prodi selingkung Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.

### **C. Biaya Pendidikan Program Doktor**

1. Biaya pendidikan tiap semester ditentukan oleh Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. Yang dimaksudkan dengan biaya pendidikan di

sini adalah Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) untuk biaya operasional penyelenggaraan program. Biaya tersebut tidak termasuk biaya buku, biaya penelitian, dan biaya hidup. Biaya pendidikan harus dibayar pada tiap awal semester sesuai jadwal yang ditentukan.

2. Dosen perguruan tinggi yang melaksanakan tugas belajar di Pascasarjana Unesa diberikan kesempatan untuk mendapatkan Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia Dalam Negeri (BUDI-DN) dengan prosedur dan persyaratan pengusulan sebagaimana tercantum pada laman <http://budi.ristekdikti.go.id/dn>. Bagi calon mahasiswa pascasarjana selain dosen dapat mengusulkan beasiswa BPP-DN dengan prosedur dan persyaratan pengusulan sebagaimana tercantum pada laman <http://beasiswa.ristekdikti.go.id/bppdn>.

#### D. Hak Mahasiswa

Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya memiliki hak-hak sebagai berikut.

1. Mengemukakan pendapat dalam kegiatan perkuliahan, diskusi, dan bimbingan penelitian yang sesuai dengan kaidah keilmuan.
2. Menentukan tujuan dan metode penelitian serta teknik analisis yang relevan dengan penulisan disertasi yang sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan yang diberlakukan di Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
3. Mendapatkan pelayanan akademik dari dosen dan promotor/kopromotor secara teratur.
4. Mendapatkan pelayanan administratif sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
5. Mempergunakan fasilitas yang disediakan untuk mahasiswa dengan bertanggungjawab, seperti fasilitas internet dan *hotspot*, perpustakaan, media pembelajaran, dan sebagainya.
6. Mengajukan perubahan pembimbing apabila terjadi kondisi sebagai berikut.
  - a. Promotor/kopromotor tidak dapat melakukan kewajibannya dalam jangka waktu dua semester sejak promotor/kopromotor ditetapkan, mahasiswa belum menghasilkan usulan penelitian yang disetujui oleh pembimbing.
  - b. Dalam jangka waktu delapan semester sejak diterima sebagai mahasiswa belum dapat menyelesaikan tesis atau disertasi.
  - c. Terjadi konflik antara mahasiswa dengan promotor/kopromotor mengenai usulan penelitian dan penyelesaian tesis atau disertasi yang pemecahannya dilakukan melalui lembaga arbitrase.

#### E. Kode Etik Mahasiswa

Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya merupakan bagian integral dari mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Oleh karena itu, mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya harus berperilaku sesuai dengan Saptatrapсила Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya sebagai berikut.

1. Mahasiswa Unesa bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila, taat kepada Undang-Undang Dasar 1945, serta patuh pada norma etika dan norma susila sesuai budaya Indonesia.

2. Mahasiswa Unesa mencintai, menjunjung tinggi nama baik almamater, dan berupaya mengharumkan nama almamater dengan prestasi akademik dan nonakademik.
3. Mahasiswa Unesa bersikap hormat dan sopan serta penuh penghargaan dalam pergaulan dengan segenap warga universitas dan warga masyarakat.
4. Mahasiswa Unesa menjunjung tinggi tradisi ilmiah sesuai bidang ilmu, dan berperan serta mengembangkan ilmu dan teknologi secara kritis, kreatif, dan inovatif.
5. Mahasiswa Unesa menjunjung tinggi sikap kemandirian, kejujuran, kepedulian, dan ketangguhan dalam penyelesaian tugas akademik dan nonakademik.
6. Mahasiswa Unesa mengutamakan mutu kinerja secara optimal sebagai pembiasaan pengembangan mutu diri secara utuh.
7. Mahasiswa Unesa terbuka terhadap kritik dan masukan konstruktif demi peningkatan kualitas diri.

Di samping itu, mahasiswa Pascasarjana wajib mematuhi kode etik mahasiswa yang merujuk kepada ikrar mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Dalam upaya menghasilkan lulusan Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya yang memiliki sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan seperti tergambar pada standar kompetensi lulusan, maka mahasiswa perlu mematuhi kode etik mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya yang dituangkan dalam dimensi akademis, sosial, dan ekologis; dalam bentuk sikap dan perbuatan nyata sebagai berikut.

### **1. Dimensi Akademis**

- a. Melakukan kegiatan akademik secara jujur dengan tidak melakukan tindakan plagiat dan tindakan-tindakan akademik lainnya yang tercela.
- b. Bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat dan tidak memaksakan pendapat sebagai suatu kebenaran tunggal dan mutlak.
- c. Bersikap objektif serta memihak kepada kebenaran yang berdasarkan pada fakta dan logika yang sehat.
- d. Bersedia menerima kritik dan saran yang bersifat membangun.
- e. Memberi kritik dengan alternatif solusi.
- f. Terus mengembangkan inovasi.
- g. Rajin belajar untuk mencapai prestasi.
- h. Mengikuti kuliah secara tertib.
- i. Mengumpulkan tugas tepat waktu.
- j. Tidak menyontek dan memanipulasi data dalam ujian.
- k. Berani mengemukakan pendapat dan berani bertanya atas suatu yang tidak diketahui.
- l. Menjaga nama baik Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya dalam bersikap, berpendapat, bertutur kata, dan berperilaku.

### **2. Dimensi Sosial**

- a. Bersikap, berpendapat, bertutur kata, dan berperilaku sesuai dengan norma-norma agama, hukum, sosial kemasyarakatan, kesusilaan, dan ketentuan yang berlaku.

- b. Bertindak hormat dan santun terhadap para dosen, dosen pembimbing, dan pimpinan Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya serta sesama mahasiswa.
- c. Bertanggung jawab secara pribadi atas segala ucapan, tulisan, dan tindakan yang dilakukan.
- d. Mendahulukan kewajiban daripada hak dan menghormati hak orang lain.
- e. Berkata-kata, berkomunikasi dan mengemukakan pendapat secara santun, efektif, menyenangkan dengan cara sopan serta tidak mengganggu kepentingan umum/pihak lain.
- f. Mau bekerjasama dengan berbagai pihak dan membantu pihak lain untuk hal positif.
- g. Mengambil inisiatif dan serta tindakan secara cepat dan tepat untuk mengatasi masalah.
- h. Tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan dan tidak mengeluh dalam menjalankan tugas.
- i. Menepati janji dan membiasakan tepat waktu dalam beraktifitas.
- j. Beradaptasi terhadap lingkungan yang baru.
- k. Mengedepankan pikiran positif (*positive thinking*).
- l. Berpartisipasi untuk kepentingan bersama.
- m. Tertib dalam antrian.
- n. Berpenampilan secara sopan sebagaimana pendidik dan berperilaku yang dapat diteladani.
- o. Berani mengakui kesalahan yang dilakukan dan menerima sanksi apabila terbukti melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku.
- p. Tidak menyebarkan dusta, fitnah, pencemaran nama baik terhadap mahasiswa, dosen, pembimbing, pimpinan, dan institusi Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
- q. Tidak melakukan tindakan kekerasan yang bertentangan dengan norma agama, hukum, susila, dan sosial kemasyarakatan.

### 3. Dimensi Ekologis

- a. Ikut menjaga sarana dan prasarana kampus Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya agar berfungsi dan bermanfaat secara optimal.
- b. Ikut menjaga kebersihan lingkungan Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, termasuk tanaman penghijauan dan/atau estetis kampus.

## F. Kewajiban Mahasiswa

Selama berstatus sebagai mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, mahasiswa berkewajiban untuk berdomisili **tidak lebih dari 60 km** dari Universitas Negeri Surabaya, kecuali dengan izin khusus dari dosen pembimbing dan ketua program studi untuk meninggalkan kampus paling lama 2 (dua) semester.

Selain itu, mahasiswa wajib mematuhi semua ketentuan akademik, administrasi, kemahasiswaan, dan kode etik yang berlaku di Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya seperti yang telah disebutkan di atas. Selama studi di Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, mahasiswa selalu didorong dan difasilitasi untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan akademik dan nonakademik dalam rangka meningkatkan atmosfer akademik dan perilaku kecendekiawanan

seperti kegiatan yang bersifat akademik, sosial, ekonomi, kebudayaan, dan kepedulian.

#### **G. Sanksi Akademik bagi Mahasiswa**

1. Setiap perilaku mahasiswa yang melanggar ketentuan akademik, administrasi, kemahasiswaan, dan/atau kode etik akan diproses sesuai dengan prosedur dan dikenakan sanksi.
2. Mahasiswa dapat memberikan informasi terjadinya pelanggaran akademik, administrasi, dan/atau kode etik kepada pimpinan Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
3. Pimpinan Pascasarjana akan mengadakan klarifikasi laporan tersebut kepada pihak yang bersangkutan untuk menemukan kebenaran dari kedua belah pihak.
4. Pimpinan Pascasarjana akan mengambil keputusan berdasarkan simpulan tersebut dan memberikan sanksi yang sesuai.
5. Sanksi bagi mahasiswa dapat terdiri atas (a) teguran lisan, (b) teguran tertulis, (c) pemutusan hubungan studi, dan/atau (d) sanksi lain sesuai ketentuan yang berlaku.

## **BAB VIII**

# **DESKRIPSI PROGRAM STUDI DAN KURIKULUM**

### **PROGRAM STUDI S-3 PENDIDIKAN MATEMATIKA**

#### **A. Rasional**

Program S-3 Pendidikan Matematika berupaya membantu para magister matematika dan pendidikan matematika memperluas dan memperdalam latar pendidikan matematika dan matematikanya serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat memperbaiki kualitas pembelajaran matematika.

#### **B. Visi, Misi, Tujuan**

##### **1. Visi**

Pada tahun 2025 menjadi pusat pendidikan doktor dalam bidang pendidikan matematika yang termasuk kelompok terbaik di Indonesia dan mempunyai reputasi yang baik di tingkat internasional.

##### **2. Misi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan doktor pendidikan matematika yang inovatif dan akuntabel.
- b. Menyelenggarakan penelitian pendidikan matematika yang inovatif dan relevan.
- c. Menyebarkan hasil-hasil penelitian pendidikan matematika baik dalam seminar, jurnal, maupun pengabdian pada masyarakat.
- d. Menjalin kerjasama dengan pihak lain baik di dalam maupun luar negeri untuk memperoleh manfaat seperti *benchmarking*, pengembangan SDM, alih teknologi pengelolaan program studi, dana pendidikan dan pencitraan serta promosi.

##### **3. Tujuan**

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan pemahaman yang unggul dalam pendidikan matematika.
- b. Memperoleh hasil-hasil penelitian pendidikan matematika yang inovatif dan relevan dengan tuntutan masyarakat.
- c. Melakukan publikasi ilmiah melalui seminar dan jurnal serta menghasilkan program pemberdayaan masyarakat berbasis hasil penelitian.
- d. Terbangunnya jejaring kerjasama dengan berbagai pihak di dalam dan di luar negeri.

#### **C. Profil Lulusan**

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan maka profil lulusan S3 Pendidikan Matematika adalah sebagai berikut.

1. Peneliti di bidang pendidikan matematika.
2. Pengembang keilmuan di bidang pendidikan matematika.

3. Pendidik matematika.

## **D. Capaian Pembelajaran**

### **1. Deskripsi Umum**

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
- d. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

### **2. Kemampuan Kerja**

- a. Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru yang memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang pendidikan matematika, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- b. Menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoretis dan/atau eksperimen pada bidang pendidikan matematika yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi, atau jurnal internasional yang bereputasi;
- c. Memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang pendidikan matematika, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
- d. Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas.

### **3. Kemampuan di Bidang Pengetahuan**

- a. Mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan matematika atau praktek profesionalnya melalui penelitian.
- b. Menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat.

- c. Memecahkan permasalahan pendidikan dan pembelajaran matematika dalam konteks yang lebih luas sehingga menghasilkan karya yang kreatif, original, dan teruji yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu kependidikan matematika dan kemaslahatan umat manusia.

#### 4. Keterampilan Umum

- a. Menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya.
- b. Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya.
- c. Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.

#### 5. Keterampilan Khusus

- a. Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian pendidikan matematika dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin
- b. Mampu mengembangkan keilmuan di bidang pendidikan matematika secara komprehensif.
- c. Mampu merancang, menerapkan, dan mengevaluasi pembelajaran matematika sesuai dengan kondisi

### E. Peta Kurikulum

NO	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran															
		Umum						Kerja				Pengetahuan			Manajerial		
		a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	a	b	c	a	b	c
1.	Penelitian Lanjut	√	√				√	√		√	√	√	√	√			
2.	Filsafat Pendidikan Matematika	√	√			√	√						√				
3.	Psikologi Kognitif		√										√				
4.	Diskrit Lanjut		√		√								√				
5.	Aljabar Lanjut		√		√								√				
6.	Matematika Fuzzy		√		√								√				
7.	Kapita Selekt		√		√								√		√		√
8.	Proposal Penelitian	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√		√	
9.	Seminar Hasil Penelitian	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√		√	
10.	Disertasi	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√		√	
11.	Publikasi	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√		√	



## F. Struktur Kurikulum

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Semester
<b>A. LANDASAN KEILMUAN</b>				
1.	931260201	Penelitian Lanjut	4	1
2.	931260203	Filsafat Pendidikan Matematika	2	2
<b>B. LANDASAN KEPENDIDIKAN</b>				
1.	931260202	Psikologi Kognitif	4	1
<b>C. SPESIALISASI</b>				
1.	933260306	Matematika Diskret Lanjut	3	2
2.	933260207	Aljabar Lanjut	3	2
3.	933160304	Matematika Fuzzy	3	2
4.	933260208	Kapita Selekt	2	3
5.		Proposal Penelitian	5	3
6.		Seminar Hasil Penelitian	5	4
7.		Disertasi	9	5
8.		Publikasi	6	6
<b>JUMLAH</b>			46	

## G. Identitas Mata Kuliah

### 1. Penelitian Lanjut

a. **Kode/SKS** : 931260201/4

b. **Prasyarat** :-

#### c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Memahami desain penelitian kualitatif dan kuantitatif, yang meliputi teknik-teknik pengumpulan dan analisis serta interpretasi data kualitatif/kuantitatif.
- 2) Mengidentifikasi masalah-masalah fundamental, baik teoretis maupun pragmatis dalam pendidikan matematika yang dapat diselesaikan melalui penelitian.
- 3) Membuat keputusan dan berkomitmen menyelesaikan tugas pengembangan proposal penelitian.

#### d. **Deskripsi**

Kajian tentang metode penelitian kualitatif dan kuantitatif yang diterapkan pada penelitian pendidikan matematika. Mahasiswa akan mengembangkan suatu topik yang dapat diteliti dalam pendidikan matematika, memilih dan menerapkan desain penelitian yang sesuai, dan menganalisis dan menafsirkan data. Hasil proyek ini ditulis dan disajikan secara lisan.

#### e. **Referensi**

- 1) Ahsbabs, A. B., Knipping, C., & Presmeg, N. (Eds.) (2015). *Approaches to qualitative research in mathematics education*. Dordrecht: Springer.
- 2) Biklen, S. K. & Kasella, R. (2007). *A Practical guide to the qualitative dissertation*. New York: Teachers College Press.
- 3) English, L. D. (ed.). (2002). *Handbook of international research in mathematics education*. New York: Roulledge.

- 4) Goodchild, S., & English, L. D. (Eds.) (2002). *Researching mathematics classrooms: A Critical Examination of Methodology*. Westport CT: Praeger Publishers.
- 5) Merriam, S. B. (2007). *Qualitative research and case study application in education*. San Fransisco: Jossey Bass Publisher.
- 6) Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*. London: Sage Publications Ltd.

## 2. Filsafat Pendidikan Matematika

a. **Kode/SKS** : 931260203/2

b. **Prasyarat** : -

### c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Memahami hakikat matematika, berbagai pandangan tentang matematika, hubungan antara filsafat matematika dan pendidikan matematika, dan kedudukan pendidikan matematika dalam teori pengetahuan.
- 2) Mengembangkan ide tentang bagaimana menerapkan filsafat pendidikan matematika dalam belajar dan mengajar matematika.

### d. **Deskripsi**

Kajian interdisipliner yang didasarkan pada irisan antara disiplin pendidikan matematika dan filsafat matematika. Beberapa pertanyaan mendasar yang menjadi kajian meliputi: Apa matematika itu? Bagaimana matematika berhubungan dengan masyarakat? Apa tujuan belajar dan mengajar matematika? Apa asumsi mendasar yang melandasi belajar dan pengajaran matematika? Bagaimana filsafat matematika berkaitan dengan pengajaran dan belajar matematika? Bagaimana kedudukan pendidikan matematika sebagai bidang pengetahuan?

### e. **Referensi**

- 1) Ernest, P. (Ed.) *Philosophy of mathematics education journal*. ISSN 1465-2978 (Online).
- 2) Ernest, P. (1991). *The philosophy of mathematics education*. London: Falmer Press.
- 3) Fitzsimmons, J. A. (2014). *Philosophy of teaching and learning mathematics*. [http://plato.wilmington.edu/faculty/jfitzs/tchg\\_phi.htm](http://plato.wilmington.edu/faculty/jfitzs/tchg_phi.htm)
- 4) Roth, W. M. & Radford, L. (2011). *A cultural-historical perspective on mathematics teaching and learning*. Rotterdam: Sense Publishers.
- 5) Sriraman, B & English, L. (2010). *Theories of mathematics education (advances in mathematics education)*. Berlin: Springer.

## 3. Psikologi Kognitif

a. **Kode/SKS** : 931260202/4

b. **Prasyarat** : -

### c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Mendeskripsikan konsep psikologi kognitif dan keterkaitannya dengan pendidikan matematika;
- 2) Mendeskripsikan aspek-aspek psikologi kognitif;

- 3) Menganalisis aspek-aspek dalam pendidikan matematika yang terkait psikologi kognitif;
- 4) Mengembangkan ide-ide penelitian yang dikaitkan dengan psikologi kognitif.

**d. Deskripsi**

Mata kuliah ini mengkaji aspek-aspek psikologi kognitif yang terkait dengan kajian-kajian pendidikan matematika, seperti aksi, persepsi, memori, pemahaman, kognisi, berpikir, metakognisi, dan pemecahan masalah. Mata kuliah ini selain memberi mahasiswa kesempatan untuk membangun pemahaman tentang aspek-aspek psikologi kognitif, juga diarahkan untuk memberikan ide-ide penelitian mahasiswa dengan mengaitkan aspek pendidikan matematika dan objek-objek psikologi terutama psikologi kognitif.

**e. Referensi**

- 1) Ernest, P. (Ed.) (2005). *Constructing mathematical knowledge: epistemology and mathematics education*. London: The Palmer Press.
- 2) Von Glasserfeld, E. (2003). *Radical constructivism: a way of knowing and learning*. New York: RoulledgeFalmer.
- 3) Von Glasserfeld, E. (Ed.) (2002). *Radical constructivism in mathematics education*. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.
- 4) Gutierrez, A & Boero, P. (Eds.) (2006). *Handbook of research on psychology of mathematics education: Past, Present, and Future*. Rotterdam: Sense Publishers.
- 5) Nesher, P. & Kipatrick, J. (Eds). (1990). *Mathematics and cognition*. New York: Cambridge University Press.
- 6) Rivera, F. (2013). *Teaching and learning patterns in school mathematics: psychological and pedagogical considerations*. Dordrecht: Springer.
- 7) Schoenfeld, A. H. (1985). *Mathematical problem solving*. Orlando: Academic Press.
- 8) Skemp, R. R. (1987). *The psychology of learning mathematics*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- 9) Solso, R. L., Maclin, O. H., & Maclin, M. K. (2008). *Psikologi kognitif* (terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- 10) Sriraman, B. & English, L. D. (2010). *Theories of mathematics education*. London: Springer.
- 11) Jurnal-jurnal internasional yang relevan.

**4. Matematika Diskrit Lanjut**

a. **Kode/SKS** : 933260306/3

b. **Prasyarat** :-

c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dengan memodelkan masalah dari ilmu sosial dan alam dengan graf untuk memberikan jawaban secara jelas, koheren, dan meyakinkan.
- 2) Merumuskan dan memecahkan masalah dari ilmu sosial dan alam dalam bahasa keadaan diskret (*discrete states*) dan/atau waktu diskret (*discrete time*) berdasarkan pengamatan graf, aplikasi analisis khusus, dan teori matematik umum.

- 3) Mengenumerasi objek-objek kombinatorik dengan menggunakan serangkaian alat-alat ampuh yang disediakan.
- 4) Bekerja secara efektif dalam kelompok pada proyek yang memerlukan pemahaman teori graf dan kombinatorika.
- 5) Menemukan dan menggunakan informasi pada matematika diskret dan aplikasinya.

d. **Deskripsi**

Ini adalah mata kuliah lanjut dalam matematika diskret terutama yang membahas sistem dinamik diskret, algoritma, kombinatorika, dan teori graf. Tekanan mata kuliah ini terletak pada kompleksitas algoritma, pada masalah eksistensi dan optimisasi dalam teori graf dan pada algoritma yang berkaitan.

e. **Referensi**

- 1) Bollobas, B. (2002). *Modern graph theory, corrected Ed.* Berlin: Springer Verlag
- 2) Chartrand, G. & Lesniak, L. (1996). *Graphs and digraphs.* London: Chapman Hall/CRC.
- 3) Chen, W. K. (2003). *Net Theory and its applications-flows in Networks,* London: Imperial College Press.
- 4) Harary, F. & Palmer, E. M. (1973). *Graphical enumeration.* New York: Academic Press, Inc.
- 5) Tucker, A. (2012). *Applied combinatorics.* New York: John Wiley & Sons, Inc.
- 6) Wilf, H. S. (1994). *Generating functionology.* London: Academic Press, Inc.

**5. Matematika Fuzzy**

a. **Kode/SKS** : 933160304/3

b. **Prasyarat** : -

c. **Capaian Pembelajaran:**

- 1) Memahami konsep-konsep dasar teori fuzzy yang terdiri dari himpunan fuzzy, relasi fuzzy, logika fuzzy dan dapat mengaplikasikannya dalam sistem-sistem yang berbasis logika fuzzy.
- 2) Mampu secara praktis menggunakan konsepsi "tak-persis" atau "fuzzy" dalam konteks permasalahan tertentu;
- 3) Menggunakan teknik-teknik komputasi untuk melakukan operasi pada objek-objek fuzzy seperti himpunan fuzzy, relasi fuzzy, dan menggunakan logika fuzzy untuk melakukan inferensi.
- 4) Melakukan analisis yang tepat dari sistem penarikan kesimpulan atau model fuzzy pada masalah-masalah praktis.

d. **Deskripsi**

Mata kuliah ini mengenalkan bidang matematik yang didasarkan pada konsep himpunan fuzzy. Kajian akan meliputi operasi dasar pada himpunan fuzzy, relasi fuzzy, logika fuzzy, inferensial dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada sistem model fuzzy yang dapat diterapkan pada permasalahan yang dijumpai disekitarseperti misalnya penentuan klustering fuzzy dari suatu kelompok masyarakat, evaluasi

hasil pembelajaran menggunakan metode penilaian fuzzy dan aplikasi pada bidang teknik seperti teknologi fuzzy pada mesin cuci, AC, telekomunikasi, pemrosesan sinyal, dan lain-lain.

e. **Referensi**

- 1) Baczyński, M. & Jayaram, B. (2008). *Fuzzy implications*. Berlin: Springer-Verlag.
- 2) Klir, G. J. & Yuan, B. (1995). *Fuzzy sets and fuzzy logic: theory and applications*. New Jersey: Prentice Hall.
- 3) Lee, Kwang H., (2005). *First course on fuzzy theory and applications*. New York: Springer Science+Business Media.
- 4) Mordeson, J. N., Malik, D. S., & Clark, T. D. (2013). *Application of fuzzy logic to social choice theory*. London: CRC Press.
- 5) Ross, T. J. (2010). *Fuzzy logic with engineering applications*. West Sussex: John Wiley & Sons, Ltd.
- 6) Terano, T., Asai, K., & Sugeno, M. (1992). *Fuzzy systems theory and its applications*. London: Academic Press, Ltd.
- 7) Zimmermann, H. J. (2001). *Fuzzy set theory and its applications*. New York: Springer Science+Business Media.

6. **Aljabar Lanjut**

a. **Kode/SKS** : 933260207/3

b. **Prasyarat** : -

c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Mendeskripsikan perluasan suatu lapangan dan hubungan antar perluasan berdasarkan derajatnya;
- 2) Memahami dan menghargai unsur-unsur teori Galois dan aplikasi pentingnya;
- 3) Menganalisis hubungan struktural antara aljabar transformasi dan aljabar matriks.
- 4) Mengenali dan membedakan berbagai bentuk kanonik transformasi linear.

d. **Deskripsi**

Setelah mereviu beberapa sifat dasar gelanggang polinomial, modul atas gelanggang Euclid, dan ruang vektor, fokus kajian diarahkan pada perluasan lapangan dan grup automorfisme yang bersesuaian serta aljabar transformasi linear dan aljabar matriks serta bentuk-bentuk kanonik transformasi linear. Pembahasan perluasan lapangan akan meliputi perluasan aljabar, sederhana, dan normal serta eksistensi perluasan suatu lapangan yang memuat akar-akar polinomial atas lapangan tersebut. Kajian grup automorfisme meliputi grup Galois, lapangan tetap, dan hubungan antara subgrup normal automorfisme dan perluasan normal. Bentuk-bentuk kanonik transformasi linear meliputi bentuk segitiga, Jordan, dan rasional.

e. **Referensi**

- 1) Carstensen, C., Fine, B., & Rosenberger, G. (2011). *Abstract algebra-applications to galois theory, algebraic geometry, and cryptography*. Berlin: Walter de Gruyter GmbH & Co.

- 2) Gallian, J. A. (2013). *Contemporary abstract algebra*. Australia: Brooks/Cole, Cengage Learning.
- 3) Herstein, I. N. (1975). *Topics in algebra*. Singapore: John Wiley and Sons, Inc.
- 4) Hungerford, T. W. (2014). *Abstract algebra-an introduction*. Boston: Brooks/Cole, Cengage Learning.
- 5) Lorenz, F. (2006). *Algebra, Volume I: Fields and galois theory*. New York: Springer Science+Business Media.
- 6) Paulsen, W.(2010). *Abstract algebra-an interactive approach*. New York: CRC Press.

## 7. Kapita Selekt

- a. **Kode/SKS** : 933260208/2
- b. **Prasyarat** : -
- c. **Capaian Pembelajaran**  
Memahami berbagai bidang kajian matematik yang relatif baru;
- d. **Deskripsi**  
Mata kuliah ini meliputi tugas dan aktivitas individual dalam berbagai bidang kajian matematik. Biasanya mata kuliah ini terdiri atas kajian literatur topik-topik matematika yang tidak dicakup dalam mata kuliah yang sudah ditempuh mahasiswa. Isi tepatnya harus didiskusikan dengan dosen pengampunya.
- e. **Referensi**  
Bergantung pada topik yang dipilih mahasiswa.

## Dosen

1. Prof. I Ketut Budayasa, Ph.D.
2. Prof. Dr. Siti M. Amin, M.Pd.
3. Prof. Dr. Mega Teguh Budiarto, M.Pd.
4. Prof. Dr. Dwi Juniati, M.Si.
5. Prof. Dr. Prabowo, M.Pd.
6. Dr. Agung Lukito, M.S.
7. Dr. Yusuf Fuad, M.App.Sc.
8. Dr. Abadi, M.Sc.
9. Dr. Siti Khabibah, M.Pd.
10. Dr. Tatag Yuli Eko Siswono, M.Pd.
11. Dr. Raden Sulaiman, M.Si.

## PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN SAINS

### A. Rasional

Tuntutan di masa depan seperti pengembangan ilmu dan teknologi, pembudayaan sains dalam masyarakat, menjadikan sains sebagai sarana pengembangan budi pekerti, sehingga membutuhkan lulusan pendidikan tinggi yang berkualifikasi S3 Pendidikan Sains. Lulusan ini sangat diperlukan di dalam membenahan program-program yang berhubungan dengan peletakkan dasar pemahaman terhadap konsep sains di tingkat pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Tantangan di masa sekarang dan di masa depan berupa perubahan dalam paradigma pembelajaran sains yaitu tidak menekankan kepada produk saja, tetapi juga proses, sikap, keterampilan sosial sekaligus cara belajar, akan memerlukan tenaga profesional berkemampuan tinggi, tanggap mengkaji dan mengidentifikasi permasalahan serta mampu memecahkan permasalahan dalam pendidikan sains. Penelaahan mendalam terhadap masalah pendidikan sains tidak berhenti pada menemukan sebab-sebab munculnya masalah tersebut, tetapi juga bagaimana mengembangkan teori dan pola pembelajaran serta asesmen sains yang mampu mengatasi berbagai sebab, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran sains di Indonesia.

Peningkatan mutu pendidik di bidang pendidikan sains, khususnya di perguruan tinggi (S1 dan S2), memerlukan sumber daya manusia yang memiliki jenjang pendidikan S3 Pendidikan Sains, sebagai pengembang sekaligus "Penjaga Mutu" Pendidikan Sains di sekolah atau perguruan tinggi. Melalui berlakunya Kurikulum 2013, diperlukan cara-cara inovatif dan kreatif untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar di kelas di daerah masing-masing sesuai dengan kondisinya, sehingga di tiap daerah diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas.

Program studi S3 Pendidikan Sains akan memberi peluang kepada pengembangan ilmu, karena diharapkan dapat menghasilkan doktor pendidikan sains yang mampu mengembangkan teori/konsep/prinsip dalam bidang pendidikan sains, baik yang universal maupun yang terkait dengan sosial budaya Indonesia. Sesuai dengan yang telah dicanangkan Unesa, bahwa secara bertahap akan mencapai universitas riset (*research university*), program S3 merupakan program yang berorientasi riset. Lulusan S3 Pendidikan Sains harus mampu melakukan penelitian orisinal, sehingga menghasilkan temuan yang orisinal pula. Penelitian orisinal yang dimaksud harus tetap dilakukan dengan berfokus kepada penggunaan sains sebagai wahana untuk menumbuhkembangkan 5 aspek sains yaitu produk, proses, keterampilan psikomotor, keterampilan sosial, dan budi pekerti/kepribadian serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Program Studi S3 Pendidikan Sains Pascasarjana Unesa, merupakan satu-satunya program S3 Pendidikan Sains di Indonesia terutama bagian Timur yang menjadikan sains by design untuk mengembangkan budipekerti, moral, dan hubungan interpersonal serta kecerdasan, di samping kompetensi yang lainnya.

## B. Visi, Misi, Tujuan

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, maka program studi S3 pendidikan sains memiliki visi dan misi sebagai berikut.

### 1. Visi

Pada tahun 2025 “Unggul dalam inovasi dan pengembangan pendidikan sains berbasis budaya bangsa”.

### 2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan doktor dalam bidang pendidikan sains.
- b. Melaksanakan penelitian dalam bidang pendidikan sains
- c. menyebarkan hasil penelitian inovasi bidang pendidikan sains melalui program pengabdian kepada masyarakat
- d. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk pengembangan SDM, benchmarking, keberlanjutan program studi.

### 3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang berciri ilmuwan unggul dan berbudaya dalam mengembangkan ilmu pendidikan sains.
- b. Menghasilkan produk penelitian dalam rangka pengembangan ilmu, produk-produk pembelajaran inovatif.
- c. Tersosialisasinya ide-ide inovatif kepada masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat yang terkait pendidikan sains berbasis hasil penelitian.
- d. Terbangunnya jejaring kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak di dalam dan di luar negeri.

## C. Profil Lulusan

Doktor yang memiliki kompetensi sebagai dosen pada jenjang S1 dan S2; konsultan; peneliti dan pengembang keilmuan pendidikan dalam bidang Sains.

## D. Capaian Pembelajaran

### 1. Sikap

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.



- f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- g. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
- j. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- k. Mempunyai **ketulusan, komitmen, kesungguhan hati** untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan ahlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya.

## 2. Pengetahuan

- a. Menguasai filsafat IPA, filsafat pendidikan IPA, serta teori-teori IPA dan pendidikan IPA.
- b. Menguasai perkembangan keilmuan pendidikan IPA yang terkini, termaju, dan terdepan.
- c. Menguasai metode untuk mengembangkan dan memperbaharui keilmuan pendidikan IPA.

## 3. Ketrampilan Umum

- a. Mampu mengembangkan teori bidang pendidikan dan pembelajaran IPA yang sesuai bidang kajian dan keterkaitannya dengan teori bidang lain secara komprehensif dan kontekstual, melalui riset dengan **pendekatan, multi- atau transdisiplin**, yang mendapat pengakuan nasional atau internasional.
- b. Mampu menyelesaikan masalah pendidikan dan pembelajaran IPA dalam konteks yang lebih luas sehingga menghasilkan karya yang kreatif, original, teruji, dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu kependidikan dan kemaslahatan umat.
- c. Mampu menyusun kebijakan, model atau program pendidikan sains untuk meningkatkan mutu, relevansi, atau akses pendidikan melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner, transdisipliner.

## 4. Ketrampilan Khusus

- a. Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang keahliannya penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.
- b. Menyusun disertasi hasil penelitian inter, multi atau transdisipliner yang telah dilakukan termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimental dalam bidang keilmuan, teknologi, seni serta inovasi yang dihasilkannya.

- c. Mempublikasikan hasil penelitian di bidang keilmuannya pada jurnal ilmiah yang terakreditasi dan berjuri, kecuali ada batasan khusus dari pemberi hibah penelitian yang mewajibkan pengamanan data dan hasil penelitian karena tingkat kerahasiaan yang tinggi.
- d. Memilih penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan inter, multi, atau transdisipliner, untuk mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal.
- e. Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan inter, multi, atau transdisipliner, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian serta kontelasinya dengan sasaran yang lebih luas
- f. Menyusun dan mengkomunikasikan argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni kepada masyarakat melalui media masa atau secara langsung kepada masyarakat, berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik.
- g. Menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggungjawabnya.
- h. Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya.
- i. Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.

## E. Peta Kurikulum

No	Mata Kuliah	Sk s	Capaian Pembelajaran																										
			Sikap											Pengetahuan			Keterampilan Umum			Keterampilan Khusus									
			a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	a	b	c	a	B	c	a	b	c	d	e	f	g	h	i	
	<b>A. Matakuliah Pendukung Disertasi</b>																												
1	Metode Penelitian Lanjut: Kualitatif	2		√	√		√	√	√	√	√	√				√		√		√				√	√			√	√
2	Metode Penelitian Lanjut: Kuantitatif	2		√	√		√	√	√	√	√	√				√		√		√				√	√			√	√
3	Statistik Lanjut	2		√	√		√	√	√	√	√	√				√		√		√				√				√	√
4	Teori Pembelajaran Lanjut	2		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√
5	Pengembangan Instrumen	3		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√
	<b>B. Matakuliah Spesialisasi</b>																												
6	Filsafat Sains, dan Sains Teknologi dan Masyarakat	2		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√
7	Inovasi & Problematika Pendidikan Sains	2		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√
8	Pembelajaran Sains Terintegrasi	2		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√
9	Pendalaman Konsep Sains dan Integrasinya	3*		√	√		√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√
10	Kajian Mandiri Bidang Studi Penunjang Disertasi	2		√	√		√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√
11	Proposal Penelitian	5		√	√		√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Seminar Hasil Penelitian	5		√	√		√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Disertasi	9		√	√		√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Publikasi	6		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Jumlah SKS	47																											

## F. Struktur Kurikulum

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SEMESTER					
				1	2	3	4	5	6
<b>A. MATA KULIAH PENDUKUNG DISERTASI</b>									
1.	961260201	Metode Penelitian Lanjut: Kualitatif	2	2					
2.	961260202	Metode Penelitian Lanjut: Kuantitatif	2	2					
3.	961260203	Statistik Lanjut	2	2					
4.	961260304	Teori Pembelajaran Lanjut	2	2					
5.	963260305	Pengembangan Instrumen	3		3				
<b>B. MATA KULIAH SPESIALISASI</b>									
1.	961230206	Filsafat Sains, dan Sains Teknologi dan Masyarakat	2	2					
2.	963260207	Pembelajaran Sains Terintegrasi	2		2				
3.	966230208	Inovasi & Problematika Pendidikan Sains	2	2					
4.	963260311	Pendalaman Konsep Sains* dan Integrasinya	3*		3*				
5.	963260212	Kajian Mandiri Bidang Studi Penunjang Disertasi	2			2			
6.	963260213	Ujian Komprehensif	2			2			
7.	966260214	Seminar Hasil Penelitian	2				2		
8.		Kelayakan Disertasi	2				2		
9.	966260315	Publikasi	3					3	
<b>C. MATA KULIAH SPESIALISASI</b>									
11	964260918	Ujian Disertasi	9					9	
12	964260919	Promosi Doktor	7						
<b>JUMLAH SKS</b>			47	12	8	4	4	12	6

## G. Identitas Mata Kuliah

### 1. Metode Penelitian Lanjut Kualitatif

a. Kode/SKS : 961260201/2

b. Prasyarat :-

#### c. Capaian Pembelajaran

- 1) Menguasai metode mengembangkan dan menguji pengetahuan dalam pendidikan sains
- 2) Menemukanenali masalah dan merumuskan alternatif pemecahan masalah dalam melalui pendekatan inter atau multidisipliner yang dapat menghasilkan karya original dalam pendidikan sains
- 3) Menyusun proposal penelitian dalam pendidikan sains dengan memperhatikan kondisi lapangan dan hasil penelitian terkini baik

dalam maupun luar negeri yang berpotensi menghasilkan karya original dalam pendidikan sains.

**d. Deskripsi**

Mata kuliah ini memperdalam pemahaman tentang pengembangan metode penelitian kualitatif serta penerapannya dalam penelitian pendidikan sains. Kajian meliputi lingkup penelitian kualitatif, sejarah penelitian metode kualitatif (sejarah dalam sosiologi dan antropologi), penerapan penelitian kualitatif, factor politik dan etnik dalam penelitian kualitatif, paradigma dalam penelitian kualitatif, pendekatan konstruktivis dan interpretivis terhadap inkuiri manusia, teori kritikal *rethinking* dan penelitian kualitatif, feminisme dan model penelitian kualitatif, cara interpretasi, evaluasi dan presentasi, penelitian kualitatif di masa depan. Hal yang menjadi bahan kajian adalah hasil-hasil penelitian kualitatif mutakhir baik tingkat nasional maupun internasional.

**e. Referensi**

- 1) Creswell, John F. (2010). *Research design-pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 2) Denzin, N.K. et al. (1994). *Handbook of qualitativ research*. California: Sage Publications, Inc.
- 3) Fraenkel, J.R. and Wallen, N.E. (2003). *How to design and evaluate research in education (Student Workbook)*. Boston: Mac Graw Hill.
- 4) Mills, G.E. (2003). *Action research: a guide for the teacher researcher*. New Jersey: Prentice Hall.
- 5) Krippendorff, K. (1980). *Content analysis. An Introduction to its Methodology*. London: Sage Publications.
- 6) Plomp, T. dan Nieveen, N,. (2007). *An introduction to design research*. Enschede: SLO.
- 7) Vockell, E.L. and Asher, J.W. (1995). *Educational research*. New Jersey: Prentice-Halal. Inc.

**2. Metode Penilitan Lanjut 2: Kuantitatif**

a. **Kode/SKS** : 961260202/2

b. **Prasyarat** :-

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Menguasai metode mengembangkan dan menguji pengetahuan dalam pendidikan sains.
- 2) Menemukanali masalah dan merumuskan alternatif pemecahan masalah dalam melalui pendekatan inter atau multidisipliner yang dapat menghasilkan karya original dalam pendidikan sains.
- 3) Menyusun proposal penelitian untuk pemecahan masalah dalam pendidikan sains dengan memperhatikan kondisi lapangan dan hasil penelitian terkini baik dalam maupun luar negeri yang berpotensi menghasilkan karya original dalam pendidikan sains.

**d. Deskripsi**

Mata kuliah ini memperdalam pemahaman tentang proses dan paradigm penelitian metode kuantitatif, kerangka berfikir, hipotesis dan variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian eksperimen, suatu subyek, korelasi,

kausal komparatif, dan survey. Hal yang menjadi bahan kajian adalah hasil-hasil penelitian kuantitatif mutakhir baik tingkat nasional maupun internasional.

**e. Referensi**

- 1) Christensen, L.B.(1997). *Experimental methodology. (7th ed)*. Boston: Allyn and Bacon.
- 2) Creswell, John F. (2010). *Research design-pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 3) Fraenkel, J.R. and Wallen, N.E. (2003). *How to design and evaluate research in education (+ student workbook)*. Boston: Mac Graw Hill.
- 4) Krippendorff, K. (1980). *Content analysis. An introduction to its methodology*. London: Sage Publications.
- 5) Plomp, T. dan Nieveen, N. (2007). *An introduction to design research*. Enschede: SLO.
- 6) Vockell, E.L. and Asher, J.W. (1995). *Educational research*. New Jersey: Prentice-Halal. Inc.

**3. Statistika Lanjut**

a. **Kode/SKS** : 961260203/2

b. **Prasyarat** : Statistika Dasar

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Menetapkan dan menggunakan statistika sebagai *tool of science* dalam riset untuk mengembangkan pengetahuan dan inovasi baru di dalam bidang pendidikan dan/atau pembelajaran sains atau praktek profesional di bidang pembelajaran, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
- 2) Memecahkan permasalahan pembelajaran sains yang membutuhkan pendekatan inter atau multidisipliner berbasis kepada hasil analisis data multivariate dan multiple groups.
- 3) Memanfaatkan statistika pada level lanjut dalam rangka mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset pada bidang pembelajaran sains sehingga memberi manfaat bagi dunia pendidikan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapatkan reward nasional maupun internasional.

**d. Deskripsi**

Mata kuliah ini bertujuan agar para calon doktor mampu memilih dan menerapkan teknik statistika yang tepat untuk mengolah data penelitian pada tingkat kompleksitas yang lebih tinggi, seperti data multivariate. Statistika yang tepat untuk analisis yang berkaitan dengan analisis faktorial (anava dan uji lanjutannya), berkaitan dengan adanya variabel moderator (anakova), berkaitan dengan korelasi-regresi ganda, berkaitan dengan fenomena non linier, dan sejenisnya akan menjadi bagian utama yang dikaji pada mata kuliah ini. Di samping statistika parametrik sebagaimana telah disebutkan, juga penting dikaji statistika non parametrik sebagai alternatif ketika statistika parametrik tidak memenuhi syarat untuk digunakan. Penggunaan *software* untuk membantu analisis data juga disosialisasikan melalui mata kuliah ini. Melalui mata kuliah ini diharapkan para calon doktor memiliki sarana

berfikir ilmiah (*tools of science*) untuk memetakan serta menganalisis masalah-masalah pendidikan sains untuk mencari solusi yang tepat dan memberi manfaat pada masyarakat.

e. **Referensi**

- 1) Kaiser, M.S. (2005). *Advance statistical methods*. Iowa State University: Department of Statistics.
- 2) Coletti, P. (2010). *Advanced statistics*. Free University of Bolzano Bozen.
- 3) Shalizi, C.R. (2013). *Advance data analysis*. Cosma Rohilla: Spring 2013.
- 4) Qian, J. (2012). *An introduction to advanced probability and statistics*. China: [junhuiq@gmail.com](mailto:junhuiq@gmail.com)

**4. Teori Pembelajaran Lanjut**

a. **Kode/SKS** :961260304/2

b. **Prasyarat** :-

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Menguasai ide-ide utama psikologi pendidikan terkait belajar dan perkembangan teori belajar dalam pembelajaran sains.
- 2) Mengembangkan ide konseptual terkait teori belajar untuk menjawab tantangan pembelajaran sains dan mengujicoba ide konseptual itu dalam skala terbatas.
- 3) Menyusun latar belakang masalah, telaah literatur untuk proposal disertasi berdasarkan teori belajar relevan dan hasil riset pendidikan sains dalam jurnal bereputasi internasional dan mutakhir.

**d. Deskripsi**

Mata kuliah ini mengembangkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang Ide-ide utama teori belajar perilaku Skinner, teori kognitif sosial Bandura, teori kognitif dan teori pemrosesan informasi Bruner, Gagne, Anderson, teori sosiokultural dan konstruktivis Dewey, Piaget, Vygotsky. Menerapkan teori belajar itu dalam pembelajaran, meliputi *presenting and explaining, direct instruction, concept and inquiry-based teaching, cooperative learning, problem-based learning, classroom discussion, connecting the models and differentiating instruction*, dan pendekatan, model, strategi pembelajaran lain yang sesuai.

**e. Referensi**

- 1) Arends, Richards I. (2012). *Learning to teach. Ninth edition*. New York: McGraw-Hill.
- 2) Moreno, Roxana. (2010). *Educational psychology*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- 3) Slavin, R.E. (2011). *Educational psychology: theory and practice*. Columbus: Pearson Education.
- 4) Eggen, P. et al. (2004). *Educational psychology: windows on classroom*. New Jersey: Prentice Hall.
- 5) Woolfolk, A. (2008). *Psychology in education*. England: Pearson Education Limited.
- 6) Elliot, S. N. et al. (2000). *Educational psychology: effective teaching, effective learning*. New York: McGraw-Hill.

- 7) Papala, D.E. et al. (2004). *Human development*. Boston: McGraw-Hill.
- 8) Santrock, J.W. (2004). *Educational psychology*. New York: McGraw-Hill.
- 9) Solso, R.L. (1995). *Cognitive psychology*. Boston: Allyn and Bacon.
- 10) Williams, W.M. et al. (2002). *Creative intelligence for school*. Boston: Allyn and Bacon.
- 11) Sumber-sumber yang dapat diunduh dari internet termasuk jurnal pendidikan sains.

## 5. Pengembangan Instrumen

a. **Kode/SKS** : 963260305/3

b. **Prasyarat** : -

### c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan inovasi baru di dalam bidang instrumentasi pendidikan dan/atau pembelajaran untuk mendukung praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji di bidang pendidikan sains.
- 2) Memecahkan permasalahan pembelajaran sains melalui pendekatan inter atau multi disipliner berbasis data yang dikoleksikan menggunakan instrumen pendidikan yang dikembangkan.
- 3) Mengelola dan mengembangkan riset pengembangan instrumen pembelajaran dan/atau pendidikan sehingga dapat berkontribusi bagi dunia pendidikan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapatkan *reward* nasional maupun internasional.

### d. **Deskripsi**

Mata kuliah ini memperdalam pemahaman secara teori dan praktik taksonomi tujuan pembelajaran, Strategi-strategi Asesmen alternative untuk mengukur hasil belajar serta pengembangannya, mencakup: tes buatan guru, unjuk kerja presentasi, proyek, portofolio akademik siswa, observasi termasuk observasi partisipasi dan refleksi di dalam kelas, mengases keterampilan sosial, sikap, interview, Jurnal dan buku harian, Pelibatan siswa dalam asesmen. Tes untuk kemampuan berpikir tingkat tinggi (pemahaman konsep, kemampuan berpikir, metakognitif), literasi sains, gaya belajar, model mental, dan sebagainya.

### e. **Referensi**

- 1) Aiken, Lewis R. (1997). *Psychological testing and assessment, ninth edition*. Boston: Allyn Bacon.
- 2) Anderson Lorin W. and Krathwohl David R. (eds). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: a revision of bloom's taxonomy of educational objectives*. New York: Longman.
- 3) Bellanca, James, Chapman Carolyn, and Swartz Elizabeth. (1997). *Multiple assessment for multiples intelegences, third edition*. Illinois: Skylight Training and Publishing, Inc.
- 4) Glencoe Science. (Tanpa Tahun). *Performance assessment in the science classroom*. New York: McGraw-Hill.
- 5) Johnson, David W and Johnson Roger T. (2002). *Meaningful assessment: a manageable and cooperative process*. Boston: Allyn Bacon.
- 6) Kubiszen Tom and Borich Gary. (2007). *Educational testing and measurement*. Houston: John Wiley and Sons, Inc.



- 7) McNeely, Sharon L. (1997). *Observing students and teachers through objective strategies*. Boston: Allyn and bacon.
- 8) Oosterhof, Albert. (2003). *Developing and using classroom assessment*. New Jersey: Merill Prentice Hall.
- 9) Seldin, Peter. (2004). *The teaching portofolio: a practical guide to improve performance and promotion/tenure decisions*. New York: Anker Publishing Company, Inc.
- 10) Seldin, Peter. And Miller J. Elizabeth. (2009). *The academic portfolio: a practical guide to documenting teaching, research, and service*. San Fransisco: John Willey.
- 11) Davis, S.L & Morrow, A.K. (TT). *Creating usable assessment tools: a step-by-step guide to instrument design*. Center for Assessment & Research Studies. James Madison University. devissl@jmu.edu.
- 12) Danielson, C. (2011 & 2013). *The framework for teaching evaluation instrument. 2011 & 2013 edition*. New Jersey: The Danielson Group.

## 6. Filsafat Sains dan Sains Teknologi dan Masyarakat

a. Kode/SKS : 961230206

b. Prasyarat : -

### c. Capaian Pembelajaran

- 1) Mengembangkan pengetahuan untuk menjawab tiga pertanyaan keilmuan (ontologi, epistemologi, dan aksiologi) atas IPA (*natural science*) sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif atas tiga komponen keilmuan (produk ilmiah, metode ilmiah, dan sikap ilmiah) serta implementasinya dalam kehidupan yang beragama.
- 2) Merubah paradigama berpikir yang selama ini ada untuk membantu memecahkan secara mendalam (melalui pendekatan inter atau multi disipliner) setiap permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya permasalahan terkait sains, teknologi, dan atau seni.
- 3) Mengelola dan mengembangkan riset berbasis padanalar yang benar dan komprehensif, serta memanfaatkan *tools of science* (bahasa, logika, matematika, dan statistika) dalam memperoleh pemahaman keilmuan (epistemologi) dengan target akhir sebuah kebijaksanaan atau kemaslahatan umat manusia (nilai aksiologi).

### d. Deskripsi

Mata kuliah ini memperdalam pemahaman tentang pendekatan umum filsafat ilmu, konseptualisasi dan metodologi keilmuan, serta isu-isu yang lebih mendalam dan luas yang melibatkan ilmu, teknologi dan masyarakat. Selain itu, mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang ontologi, epistemologi, dan aksiologi sains, karakteristik dan hakikat sains sebagai wahana untuk memperluas visi calon doktor sehingga dapat menjadi pemicu kemampuan berfikir reflektif dan berfikir kritis dalam mengembangkan dan menerapkan sains dan pendidikan sains serta keterkaitannya dengan teknologi dan masyarakat.

### e. Referensi

- 1) McLelland, Christine V. (2006). *The nature of science and the scientific method*. USA: The Geological Society of America.

- 2) Dane, F.C. (2010). *Evaluating research: methodology for people who need to read research (chapter 2: the scientific approach)*. California: SAGE Publication, Inc.
- 3) Herron, J.D. et al. (1977). Problems Associated with Concept Analysis. *Science education* 61(2). P. 185-199.
- 4) Camarinha, L. M. & Matos. (tanpa tahun). *Scientific research, methodologies and techniques*. cam@uninova.pt.
- 5) The Scientific Approach in Education.
- 6) Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. (1985). *IA filsafat ilmu*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka.
- 7) Bunge, Mario. (2007). *Philosophy of science from explanation to justification*. London: Transaction Publishers.

## 7. Pembelajaran Sains Terintegrasi

a. **Kode/SKS** : 963260207/2

b. **Prasyarat** : -

### c. **Capaian Pembelajaran**

1. Mengembangkan pengetahuan dan desain pembelajaran berbasis pada model-model pengintegrasian kurikuler yang direkomendasikan oleh Fogarty, di dalam bidang keilmuan sains untuk meningkatkan kualitas praktek profesionalnya melalui riset pengembangan, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji pada bidang pendidikan.
2. Memecahkan permasalahan pendidikan khususnya permasalahan yang berkait dengan kurikulum yang berlaku di sekolah dan perguruan tinggi melalui pendekatan inter atau multi disipliner.
3. Mengelola dan mengembangkan riset pengembangan perangkat pembelajaran yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan sehingga dapat berkontribusi untuk kemaslahatan masyarakat pendidikan di Indonesia yang dapat dipatenkan secara nasional maupun internasional.

### d. **Deskripsi**

Mata kuliah ini memfasilitasi terjadinya pemahaman pada mahasiswa atas 10 model pengintegrasian kurikulum, yaitu: *fragmented, connected, nested, sequenced, shared, webbed, threaded, integrated, immersed, dan networked* dan latihan mengimplementasikan 10 model pengintegrasian kurikulum (mengembangkan perangkat pembelajaran dan mensimulasikannya) dalam pembelajaran/perkuliah di kelas. Dengan demikian, mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk terbangunnya kompetensi merancang (desainer) kurikulum terintegrasi yang *meaningful* dan mengimplementasikannya di kelas.

### e. **Referensi**

- 1) Fogarty, R. (1991 dan 2011). *How to integrate the curricula*. Palatine, Illinois: IRI/Skylight Publishing, Inc.
- 2) Fogarty, R. & Stoehr, J. (2008). *Integrating curricula with multiple intelligences. Second edition*. California: Corwin Press A Sage Company.
- 3) Hewitt, P.G., Lyous, S. (2007). *Conceptual integrated science*. San Francisco: Addison Wesley.

## 8. Inovasi & Problematika Pendidikan Sains

a. Kode/SKS : 966230208/2

b. Prasyarat :-

### c. Capaian Pembelajaran

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan metode mengobservasi, mengkritisi, mereviu bahan pustaka dan berbagai sumber belajar untuk mengidentifikasi kecenderungan global dan inovasi-inovasi yang perlu dilakukan untuk mengantisipasi masalah dalam pendidikan sains, dinamika problematika dan kemungkinan solusinya, serta *sharing* informasi di dalam forum seminar melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
- 2) Memecahkan permasalahan dan metode mengobservasi, mengkritisi, mereviu bahan pustaka dan berbagai sumber belajar untuk mengidentifikasi kecenderungan global dan inovasi-inovasi yang perlu dilakukan untuk mengantisipasi masalah dalam pendidikan sains, dinamika problematika dan kemungkinan solusinya, serta *sharing* informasi di dalam forum seminar melalui pendekatan inter atau multi atau transdisipliner.
- 3) Mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangannya terkait mengobservasi, mengkritisi, mereviu bahan pustaka dan berbagai sumber belajar untuk mengidentifikasi kecenderungan global dan inovasi-inovasi yang perlu dilakukan untuk mengantisipasi masalah dalam pendidikan sains, dinamika problematika dan kemungkinan solusinya, serta *sharing* informasi di dalam forum seminar yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapatkan pengakuan nasional maupun internasional.

### d. Deskripsi

Mata kuliah ini memberi pengalaman kepada mahasiswa untuk mengobservasi, mengkritisi, mereviu bahan pustaka dan berbagai sumber belajar untuk mengidentifikasi kecenderungan global dan inovasi-inovasi yang perlu dilakukan untuk mengantisipasi masalah dalam pendidikan sains, dinamika problematika dan kemungkinan solusinya, serta *sharing* informasi di dalam forum seminar.

### e. Referensi

- 1) A Guide to writing in the biological science.
- 2) How to write scientific articles.
- 3) How to write scientific paper.
- 4) How to Make presentation.

## 9. Pendalaman Konsep Sains Kimia dan integrasinya\*

a. Kode/SKS : 963260311/3

b. Prasyarat :-

### c. Capaian Pembelajaran

- 1) Mengembangkan konsep-konsep kimia dan integrasinya ke bidang kajian lainnya (biologi dan fisika) secara komprehensif dan kontekstual melalui riset dan improvisasi pembelajaran di sekolah dan/atau di lapangan.

- 2) Mengkaji dan menganalisis berbagai konsep kimia dan integrasinya ke bidang kajian lainnya (biologi dan fisika) untuk kebutuhan menyelesaikan permasalahan riset atau masalah lain yang relevan hingga menghasilkan invensi dan karya kreatif, inovatif, original, dan reliable demi kemaslahatan manusia.
- 3) Mengelola, memimpin dan mengembangkan riset secara mandiri dan/atau kelompok dengan mengoptimalkan penggunaan teori dan konsep kimia dan integrasinya ke bidang kajian lainnya (biologi dan fisika) di laboratorium penelitian sekolah dan/atau di lapangan.

**d. Deskripsi**

Mata kuliah ini mendalami dan mengembangkan konsep kimia secara filosofis (ontologi, epistemologi dan aksiologis) dan membahas bagaimana menggunakan matematika dalam konsep kimia dan menggunakan kimia untuk mengkaji masalah-masalah biologi dan fisika yang disajikan dalam bentuk presentasi dan diskusi serta tugas mandiri atau lapangan.

**e. Referensi**

- 1) Allen, J.P. (2008). *Biophysical chemistry*. Blackwell Publishing.
- 2) Bertini, L. (1994). *Bioinorganic chemistry*. California: University Science Books.
- 3) Frasto da Silva, and J.J.R, Williams, R.J.P.(1993). *The biological chemistry of the elements. The inorganic chemistry of life*. New York: Oxford University Press Inc.

**10. Pendalaman Konsep Sains Biologi dan integrasinya\***

a. **Kode/SKS** : 963260309/3

b. **Prasyarat** :-

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan teknologidi dalam bidang biologi dan interaksinya dengan ilmu kimia dan fisika melalui kajian atau penelitian hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
- 2) Memecahkan permasalahan biologi dan interaksinya dengan ilmu kimia dan fisika melalui pendekatan inter atau multi atau transdisipliner
- 3) Mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi biologi dan kemaslahatan umat manusia.

**d. Deskripsi**

Mata kuliah ini mendalami dan mengembangkan secara komprehensif prinsip-prinsip biologi ditinjau dari interaksinya dengan ilmu kimia dan fisika yang mencakup dari semua level pada hierarki organisme dari level molekuler sampai level organisme dengan lingkup biologi molekuler dan biokimia, nanoteknologi, rekayasa biologi (bioengineering), agrofisik dan sistem dalam biologi. Mata kuliah ini juga diorientasikan untuk menganalisis masalah-masalah dan kecenderungan penelitian biologi melalui penelaahan secara komprehensif berbagai artikel/jurnal penelitian terkini yang berbasis konsep biologi dan mensintesis ilmu yang didapat dalam rangka menunjang penelitian yang akan dilakukan. Kajian bidang konsep biologi meliputi biologi membran, bioenergetika, reseptor dan transporter, kinetika enzim, tinjauan pergerakan secara molekuler,

fosfolipid, protein, biofilm, pembentukan supramolekul, asam nukleat, pembelahan sel, migrasi sel, signaling sel, sistem dinamik, elektrofisiologi, kontrol metabolisme, teori sistem biokimia, teknik yang digunakan dalam analisis (biofoton, biosensor dan bioelektrik, elektronfisiologi, florescens, mikroskop, spektroskopi, NMR spektroskopi, X ray, dsb.), bioakustik, biomekanik, biomineralisasi, evolusi, dan morphogenesis.

e. **Referensi**

- 1) Hewitt, L. et. al. (2009). *Conceptual integrated science explorations*. UK: Pearson.
- 2) Sumber-sumber yang dapat diunduh dari internet, diantaranya sbb:
  - a) Perutz MF (1962). *Proteins and nucleic acids: structure and function*. Amsterdam: Elsevier. ASINB000TS8P4G.
  - b) Perutz MF (1969). "The haemoglobin molecule". *Proceedings of the royal society of london. Series B*173 (31): 113–40. PMID 4389425.
  - c) Dogonadze RR, Urushadze ZD (1971). "Semi-Classical Method of Calculation of Rates of Chemical Reactions Proceeding in Polar Liquids". *J Electroanal Chem*32: 235-245.
  - d) Volkenshtein M.V., Dogonadze R.R., Madumarov A.K., Urushadze Z.D. and Kharkats Yu.I. *Theory of Enzyme Catalysis.- Molekuliarnaya biologia*(Moscow), 6, 1972, pp. 431-439 (In Russian, English summary).
  - e) Rodney M. J. Cotterill (2002). *Biophysics: An Introduction*. Wiley. ISBN 978-0471485384.
  - f) Sneppen K, Zocchi G (2005-10-17). *Physics in Molecular Biology* (1 ed.). Cambridge University Press. ISBN 0-521-84419-3.
  - g) Glaser, Roland (2004-11-23). *Biophysics: An Introduction* (Corrected ed.). Springer. ISBN 3-540-67088-2.
  - h) Hobbie RK, Roth BJ (2006). *Intermediate Physics for Medicine and Biology* (4th ed.). Springer. ISBN 978-0387309422. <http://personalwebs.oakland.edu/~roth/hobbie.htm>.

**11. Pendalaman Konsep Sains Fisika dan integrasinya\***

a. **Kode/SKS** : 963260310/3

b. **Prasyarat** : -

c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Mengembangkan konsep-konsep fisika dan integrasinya ke bidang kajian lainnya (biologi dan kimia) secara komprehensif dan kontekstual melalui riset dan improvisasi pembelajaran di sekolah dan/atau di lapangan.
- 2) Mengkaji dan menganalisis berbagai konsep fisika dan integrasinya ke bidang kajian lainnya (biologi dan kimia) untuk kebutuhan menyelesaikan permasalahan riset atau masalah lain yang relevan hingga menghasilkan invensi dan karya kreatif, inovatif, original, dan reliable demi kemaslahatan manusia.
- 3) Mengelola, memimpin dan mengembangkan riset secara mandiri dan/atau kelompok dengan mengoptimalkan penggunaan teori dan konsep fisika dan integrasinya ke bidang kajian lainnya (biologi dan kimia) di laboratorium penelitian sekolah dan/atau di lapangan.

d. **Deskripsi**

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan luas mengenai konsep-konsep esensial fisika dan kaitannya dengan konsep lain, menganalisis masalah-masalah dan kecenderungan penelitian fisika melalui penelaahan secara komprehensif (termasuk tinjauan energetik, kinetik, dan analitik) berbagai artikel penelitian terkini yang berbasis konsep fisika dan mensintesis ilmu yang didapat dalam rangka menunjang penelitian yang dilakukan.

e. **Referensi**

- 1) J. L. Basdevant, J. rich, and M. Spiro. (2005). *Fundamentals in nuclear physics*. New York: Springer Science + Business Media Inc.
- 2) B. R. Martin. (2006). *An introduction nuclear and particle physics*. New York: John Wiley & Son Inc.
- 3) Gary E. Brown. (2008). *Esential quantum mechanics*. New York: Oxford University Press.
- 4) Eugene Merzbacher. (1970). *Quantum mechanics*. Singapore: Wiley International Edition.
- 5) Rode Nave. (2004). *Hyperphysics interactive software*. Georgia: Georgia State University.
- 6) Jurnal-jurnal mutakhir terkait penelitian pendidikan fisika.

12. **Kajian Mandiri Bidang Studi Penunjang Disertasi**

- a. **Kode/SKS** : 963260212/2
- b. **Prasyarat** : -
- c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan teknologi bidang keahlian yang akan ditekuni sesuai dengan rencana penelitian untuk disertasi melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
- 2) Memecahkan permasalahan bidang keahlian yang akan ditekuni sesuai dengan rencana penelitian untuk disertasi melalui pendekatan inter atau multi atau transdisipliner.
- 3) Mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan bidang keahlian yang akan ditekuni sesuai dengan rencana penelitian untuk disertasi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapatkan pengakuan nasional maupun internasional.

d. **Deskripsi**

Mata kuliah penunjang disertasi ini, isi dan nama mata kuliahnya ditentukan oleh promotor bersama-sama dengan Ketua Program Studi, disesuaikan dengan keperluan disertasi mahasiswa yang bersangkutan. Tujuan mata kuliah ini adalah member kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih mendalami bidang keahlian yang akan ditekuni sesuai dengan rencana penelitian untuk disertasi. Kajian mandiri ini diharapkan dapat memantapkan rancangan penelitian untuk disertasinya di bawah bimbingan ahli/pakar.

e. **Referensi**

Ditentukan sesuai dengan bidang studi yang dipilih

### 13. Ujian Komprehensif

a. **Kode/SKS** : 963260213/2

b. **Prasyarat** :

#### c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Menuliskan ide-ide awal penelitian dalam bentuk makalah komprehensif, menyampaikannya dalam forum ujian, dan merumuskan perbaikan untuk penelitiannya berdasarkan masukan dari forum ujian.
- 2) Menunjukkan bagian upaya pemecahan permasalahan yang original di pendidikan sains melalui pendekatan inter atau multi atau transdisipliner
- 3) Mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia.

#### d. **Deskripsi**

Materi yang diujikan dalam ujian Komprehensif adalah proposal disertasi. Dalam kegiatan ini mahasiswa memperoleh pengalaman untuk berkomunikasi dan berargumentasi secara ilmiah dan sekaligus mendapatkan saran-saran bagi perbaikan usulan penelitian disertasi.

### 14. Seminar

a. **Kode/SKS** : 966260214/2

b. **Prasyarat** :

#### c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Menuliskan makalah hasil penelitian awal, menyampaikannya dalam forum seminar, dan merumuskan perbaikan penelitiannya berdasarkan masukan dari forum.
- 2) Menunjukkan bagian upaya pemecahan permasalahan yang original di pendidikan sains melalui pendekatan inter atau multi atau transdisipliner
- 3) Mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia.

#### d. **Deskripsi**

Setelah mahasiswa dinyatakan lulus ujian komprehensif, penelitian awal dapat dilakukan. Hasil penelitian awal ditulis dalam bentuk makalah untuk diajukan dalam seminar untuk penyempurnaan pelaksanaan penelitian disertasi. Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan hasil penelitian awal dalam rangka penyusunan disertasinya kepada komunitas ilmiah agar mendapatkan masukan dan pemikiran alternatif yang kritis dan terbuka.

### 15. Publikasi

a. **Kode/SKS** : 966260215/3

b. **Prasyarat** :

#### c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Menuliskan artikel hasil penelitian di bidang pendidikan sains dan mempublikasikannya dalam seminar nasional, seminar

internasional, jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, dan/atau jurnal berputasi internasional.

- 2) Menunjukkan upaya pemecahan permasalahan yang original di pendidikan sains melalui pendekatan inter atau multi atau transdisipliner
- 3) Mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapatkan reputasi nasional maupun internasional.

d. **Deskripsi**

Mahasiswa selama menempuh program studinya, dipersyaratkan memiliki publikasi dari hasil penelitian disertasinya berupa minimal 2 naskah yang dipublikasi dalam seminar nasional sebagai pemakalah utama dan 1 naskah yang dipublikasi dalam jurnal nasional baik yang belum terakreditasi atau yang sudah terakreditasi, atau satu naskah yang dipublikasikan dalam jurnal bereputasi internasional. Diharapkan publikasi dilakukan sebelum ujian tertutup.

16. **Ujian Disertasi Tertutup**

a. **Kode/SKS** : 964260918/9

b. **Prasyarat** :

c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Mampu mengembangkan pengetahuan atau teknologi pendidikan sains melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
- 2) Mampu memecahkan permasalahan pendidikan sains melalui pendekatan inter atau multi atau transdisipliner.
- 3) Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapatkan nasional maupun internasional.

a. **Deskripsi**

Disertasi merupakan kegiatan mandiri dalam bentuk penelitian yang difokuskan pada suatu topik tertentu di dalam area pendidikan sains yang kemudian diikuti dengan penyusunan naskah disertasi yang akan diuji oleh suatu dewan penguji. Disertasi sendiri merupakan karya yang memuat temuan berupa sumbangan kepada perkembangan ilmu yang terkait dengan pendidikan sains.

17. **Ujian Disertasi Terbuka**

a. **Kode/SKS** : 964260919/9

b. **Prasyarat** :

c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Mampu mengembangkan pengetahuan atau teknologi pendidikan sains melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
- 2) Mampu memecahkan permasalahan pendidikan sains melalui pendekatan inter atau multi atau transdisipliner.



- 3) Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapatkan nasional maupun internasional.

d. **Deskripsi**

Disertasi merupakan kegiatan mandiri dalam bentuk penelitian yang difokuskan pada suatu topik tertentu di dalam area pendidikan sains yang kemudian diikuti dengan penyusunan naskah disertasi yang akan diuji oleh suatu dewan penguji. Disertasi sendiri merupakan karya yang memuat temuan berupa sumbangan kepada perkembangan ilmu yang terkait dengan pendidikan sains.

## H. Dosen

1. Prof. Dr. Prabowo, M.Pd.
2. Prof. Dr. Muslimin Ibrahim, M. Pd.
3. Prof. Dr. dr. Tjandra Kirana, M.S., Sp. And.
4. Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd.
5. Prof. Dr. Leny Yuanita, M.Kes.
6. Prof. Dr. Suyono, M.Pd.
7. Prof. Dr. Rudiana Agustini, M.Pd.
8. Prof. Dr. Sri Poedjiastoeti, M.Si.
9. Prof. Dr. Suyatno, M.Si.
10. Prof. Dr. Endang Susantini, M.Pd.
11. Prof. Dr. Tukiran, M.Si.
12. Prof. Dr. Madlazim, M.Si
13. Prof. I Ketut Budayasa, Ph. D.
14. Prof. Dr. Mohamad Nur
15. Prof. Soeparman Kardi, M.Sc., Ph.D.
16. Dr. sc. agr Yuni Sri Rahayu, M.Si.
17. Dr. Z. A. Imam Supardi, M.Si.
18. Tjipto Prastowo, Ph.D.
19. Dr. Raharjo, MS.
20. Dr. I.G. Made Sanjaya, M.Si.
21. Dr. Wasis, M.Pd.
22. Dr. Wahono Widodo, M.Si.

# PROGRAM STUDI S3 ILMU KEOLAHRAGAAN

## A. Rasional

Ilmu Keolahragaan sudah berkembang dengan cepat di dunia, sehingga sangat dirasa perlu untuk meningkatkan kemampuan lulusan S1 dan S2 yang berbasis olahraga untuk mengejar ketertinggalan, apalagi di Indonesia Ilmu Keolahragaan masih dianggap sebagai ilmu yang baru. Harus diakui bahwa kita tertinggal jauh, bukan hanya dalam hal Ilmu Pengetahuan mengenai olahraga saja, melainkan juga teknologi pendukung keilmuan, karena memang pengadaan alat-alat yang memenuhi standar internasional, memerlukan dana yang sangat besar. Adalah keharusan bagi kita untuk memulai program-program yang mendukung pengembangan dan peningkatan pengetahuan di bidang olahraga, baik di level strata dua maupun strata tiga, untuk membuat percepatan yang diperlukan dalam mengejar ketertinggalan kita.

S3 Ilmu Keolahragaan Unesa telah berdiri sejak tujuh belas tahun yang lalu, tepatnya tahun 2001 dan merupakan Prodi pertama di Indonesia yang berbasis ilmu murni, baru kemudian disusul perguruan tinggi yang lain. Perlu diketahui bahwa hingga saat ini di Indonesia hanya ada 5 Prodi S3 bidang keolahragaan, tiga diantaranya berbasis pendidikan. Dengan dukungan 6 profesor dibidang ilmu keolahragaan, Prodi S3 Ilmu Keolahragaan merupakan satu-satunya program doktor berbasis ilmu murni di antara 7 program doktor yang ada di Pascasarjana Unesa.

## B. Visi, Misi, Tujuan, dan Kebijakan

### 1. Visi

Prodi ini meneguhkan visi: "Menjadi institusi pendidikan doktor olahraga terunggul di tingkat nasional yang bereputasi internasional dengan berbasis pada riset interdisiplin". Visi tersebut akan menjadi "driving force" bagi Prodi dalam bergerak ke depan mewujudkan pendidikan doktor yang bermutu.

### 2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Prodi merumuskan misi sebagai berikut.

- a. Melaksanakan riset dan publikasi bidang keolahragaan yang bersifat interdisiplin.
- b. Melaksanakan pendidikan dengan mengutamakan pada kemampuan berpikir kritis yang konstruktif dan progresif serta menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik.
- c. Berkontribusi pada penyelesaian masalah keolahragaan di ranah publik berdasarkan kaidah ilmiah, ilmu pengetahuan, dan teknologi serta praktik baik.

### 3. Tujuan

- a. Memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan melalui riset interdisiplin secara berkelanjutan.
- b. Menghasilkan intelektual dan ilmuwan olahraga yang kritis, kreatif, dan berintegritas.

- c. Mengembangkan solusi penyelesaian masalah keolahragaan secara ilmiah, mendalam, komprehensif, dan berkeadaban.

#### 4. Kebijakan

Untuk mewujudkan tujuan sebagaimana tersebut di atas, maka dirumuskan kebijakan sebagai berikut.

- a. Penguatan *good university governance*. Ini menjadi langkah pertama dalam upaya mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa adanya tata kelola yang baik, mustahil suatu tujuan akan tercapai. Prinsip-prinsip utama seperti transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas harus menjadi roh dalam menjalankan misi institusi.
- b. Perkuliahan berbasis laboratorium (*lab based education*). Strategi ini dinilai urgen dalam rangka meningkatkan mutu lulusan. Jika pengadaan infrastruktur lab belum bisa diwujudkan, maka mekanisme *resource sharing* dapat dilakukan. Langkah ini dianggap penting dalam rangka efisiensi dan optimalisasi sumberdaya. Disadari bahwa potensi keahlian dan infrastruktur tersebar di sejumlah bagian sesuai kapasitasnya. Karena itu, pada saat dan kepentingan tertentu, hal tersebut dapat dimanfaatkan secara bersama dengan prinsip simbiosis mutualistik.
- c. "Coaching clinic" disertasi dan publikasi internasional. Problem utama mahasiswa adalah menghasilkan disertasi dan publikasi internasional yang bermutu. Hal tersebut tidak mudah, karena itu perlu ada pendampingan yang sistematis dan intensif untuk mewujudkan hal tersebut.
- d. Penguatan riset lintasdisiplin, termasuk hilirisasi hasil-hasil penelitian. Riset disertasi haruslah berperspektif komprehensif dan konseis, pandangan lintasdisiplin perlu diperkuat. Selain itu, hasil riset juga harus berdampak pada publik sehingga ada interrelasi antara dunia akademik dan masyarakat.
- e. Meningkatkan dan memperluas akses pertemuan ilmiah internasional. Cara ini menjadi penting sebagai upaya mengenalkan dan mengangkat hasil-hasil riset ke forum ilmiah internasional, sekaligus pada saat yang sama ikut berkontribusi dalam perkembangan keilmuan secara global.
- f. Membangun jejaring dan pengakuan internasional. Komunitas akademik pada dasarnya berjejaring secara global. Karena itu, kita ingin Prodi ini menjadi bagian dari jejaring tersebut, sehingga peluang dan potensi yang ada dapat dikenali dan diakui oleh komunitas global.

#### C. Profil Lulusan

Lulusan S3 Ilmu Keolahragaan memiliki kompetensi (1) sebagai dosen S1 dan S2 pendidikan jasmani dan olahraga, (2) sebagai peneliti bidang keolahragaan, dan (3) sebagai konsultan bidang keolahragaan.

#### D. Capaian Pembelajaran

##### 1. Sikap

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.

- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

#### Pengetahuan

- a. Mahasiswa menguasai “state of the arts” – teori, konsep, dan riset terbaru bidang Keolahragaan.
- b. Mahasiswa menguasai keilmuan terkait metode penelitian, pengembangan instrumen, dan analisis bidang keolahragaan yang bersifat interdisiplin.
- c. Mahasiswa menguasai cara-cara menyelesaikan masalah keolahragaan berdasarkan kaidah ilmiah dan praktik baik.
- d. Mahasiswa menguasai konsep dan strategi menyampaikan dan mempertahankan gagasan, temuan, dan hasil penelitian dalam forum akademik dan publik.

#### 2. Keterampilan Umum

- a. Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.
- b. Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi.
- c. Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal.
- d. Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas.
- e. Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang

dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat.

- f. Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan ,pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya.
- g. Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengaman-kan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan
- h. Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga.

### 3. Keterampilan khusus

- a. Mampu mengembangkan keilmuan olahraga melalui pendekatan riset interdisiplin berdasarkan pemikiran yang kritis, logis, dan kreatif.
- b. Terampil menyelesaikan masalah keolahragaan dengan menggunakan kaidah ilmiah dan berbasis data (*evident based*).
- c. Mampu menyampaikan gagasan bidang keolahragaan dalam forum publik berdasarkan kajian yang kritis, logis, sistematis, dan praktik baik.
- d. Memiliki kepemimpinan akademik dan mengembangkan jejaring keilmuan dengan menjunjung tinggi integritas dan etika akademik.

## E. Peta Kurikulum

No	Matakuliah	SKS	Capaian Pembelajaran			
			Sikap	Penge- tahuan	Ketr. Umum	Ketr. Khusus
1	Filsafat Olahraga	2	√	√	√	
2	Pedagogi Olahraga	2		√	√	√
3	Psikologi Olahraga	2	√	√	√	√
4	Sosiologi Olahraga	2		√	√	√
5	Biomekanika Olahraga	2		√	√	√
6	Fisiologi Olahraga	2		√	√	√
7	Metodologi kepelatihan	2		√	√	√
8	Metode penelitian kuantitatif dalam Olahraga	2	√	√	√	√
9	Statistik dalam penelitian Olahraga	2		√	√	√
10	Pengukuran dan evaluasi Olahraga	2		√	√	√
11	Metode penelitian kualitatif dalam olahraga	2		√	√	√
12	Proposal penelitian	3	√	√	√	√
13	Seminar hasil penelitian	5	√	√	√	√
14	Disertasi	9	√	√	√	√
15	Publikasi	5	√	√	√	√
	Jumlah	44				

## F. Struktur Kurikulum

No	Matakuliah	Semester	Kegiatan		Prasyarat
			Kelas	Lab	
1	Filsafat Olahraga	1	√		
2	Pedagogi Olahraga	1	√	√	
3	Psikologi Olahraga	1	√		
4	Sosiologi Olahraga	1	√		
5	Biomekanika Olahraga	1	√	√	
6	Fisiologi Olahraga	1	√	√	
7	Metodologi kepelatihan	1	√		
8	Metode penelitian kuantitatif dalam Olahraga	2	√		
9	Statistik dalam penelitian Olahraga	2	√	√	
10	Pengukuran dan Evaluasi Olahraga	2	√	√	
11	Metode penelitian kualitatif dalam olahraga	2	√		
12	Proposal penelitian	3	√		Lulus metodologi penelitian
13	Seminar hasil penelitian	5	√	√	Lulus ujian proposal
14	Disertasi	9	√		Lulus seminar hasil penelitian
15	Publikasi	5	√	√	Lulus ujian disertasi, kecuali yang publikasi di jurnal internasional

## G. Deskripsi Matakuliah

### 1. Filsafat Olahraga

Membahas pengetahuan tentang pemikiran kefilosofan (dasar, tujuan, dan isi) sesuai aliran filsafat olahraga baik klasik maupun modern. Pembahasan tentang aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam rangka memahami ilmu keolahragaan. Fokus kajian diarahkan pada cara berpikir yang benar, kritis, logis, dan sistematis dalam rangka mengembangkan ilmu keolahragaan dan etika akademik.

#### Referensi:

- 1) *Phylosophy of sports*, Steven Connor, 2011
- 2) *Phylosophy of sports: key questions*, Emily Ryall, 2016
- 3) *Journal of Phylosophy of sports*

### 2. Pedagogi Olahraga

Membahas mengenai teori-teori maupun implementasi dari paedagogi olahraga, konsep-konsep yang berkembang di dunia dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan olahraga. Mengkaji jurnal internasional di bidang paedagogi olahraga.

## **Referensi:**

- 1) Pedagogy and Human Movement: Theory, Practice, Research (International Studies in Physical Education and Youth Sport), Richard Tinning, 2011
- 2) Phenomenology and Pedagogy in Physical Education, [Oyvind Standal](#), 2016
- 3) Journal of physical education and sport pedagogy

## **3. Psikologi Olahraga**

Matakuliah ini membahas sejumlah teori, konsep, dan hasil-hasil riset terkini mengenai psikologi olahraga, terutama aplikasinya dalam lingkup olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi. Kajian diarahkan pada pendalaman teori, metodologi, dan temuan penelitian pada *handbook of sport psychology* dan jurnal internasional.

### **Referensi:**

- 1) Handbook of sport psychology (3<sup>rd</sup> edition), Tenenbaum, G. and Robert C. Eklund, R.C., 2007
- 2) Sport Psychology: Concepts and Applications 7th Edition, [Richard H Cox](#), 2011
- 3) International Journal of Sport Psychology, sepuluh tahun terakhir

## **4. Sosiologi Olahraga**

Membahas tentang hubungan antara olahraga dan dampaknya di masyarakat, baik negatif maupun positif, interaksi antara olahraga dan masyarakat dalam membentuk masyarakat olahraga. Kajian diarahkan pada olahraga sebagai fenomena sosial dikaitkan dengan aspek politik, ekonomi, dan budaya.

### **Referensi:**

- 1) Sociology of sport and social theory, Earl Smith, 2010
- 2) Contemporary issues in sociology of sport, Andrew Yiannakis & Merrill Melnick, 2001
- 3) Journal of sport sociology

## **5. Biomekanika Olahraga**

Membahas prinsip-prinsip gerak manusia dan aplikasinya dalam olahraga. Menganalisis gerak tubuh dalam aktivitas olahraga. Selain itu, dalam materi ini juga dikaji bagaimana melakukan gerakan yang optimal dan efisien.

### **Referensi:**

- 1) Biomechanics of sport and exercise, Peter McGinnis, 2005
- 2) Sports Biomechanics: The Basics: Optimising Human Performance Paperback, [Anthony J. Blazevich](#), 2017
- 3) Journal of sports biomechanics

## **6. Fisiologi Olahraga**

Membahas tentang struktur otot, kardiopulmoner, metabolisme energi, kelelahan, prinsip-prinsip latihan, adaptasi terhadap latihan, optimalisasi kinerja olahraga. Selain itu juga mengkaji homeostasis fisiologis/mechanisme di otak sehubungan dengan perilaku tidur, makan, minum, reproduksi, belajar dan proses yang bersinggungan dengan kontrol motorik.

## **Referensi**

- 1) Molecular and cellular exercise physiology, Frank Mooren & Klaus Völker, 2005
- 2) Advanced environmental exercise physiology, Stephen Cheung, 2010
- 3) Biopsychology, John J Pinel, 2009
- 4) Journal of sports physiology

## **7. Metodologi Kepelatihan**

Membahas tentang pengetahuan dan metodologi kepelatihan olahraga terkini dan aplikasinya terhadap pembinaan olahraga prestasi. Kajian diarahkan pada upaya merencanakan, melaksanakan, mengelola, dan mengevaluasi program latihan.

### **Referensi**

- 1) Theory and methodology of training, T. O. Bompa, 2009
- 2) Principles of athletic training, William E Prentice, 2011
- 3) Exercise and sport science, William E Garrett JR & Donald T Kirkendall, 2000
- 4) International Journal of Sport, Exercise & Training Sciences

## **8. Metode Penelitian Kuantitatif dalam Olahraga**

Matakuliah ini membahas tentang macam-macam prosedur penelitian dalam bidang keolahragaan dengan pendekatan kuantitatif dan campuran. Kajian diarahkan pada upaya mendesain dan mengevaluasi penelitian secara akuntabel dan bermutu. Menganalisis jurnal internasional hasil penelitian dan menyusun proposal penelitian dalam bidang keolahragaan sesuai dengan peminatan mahasiswa.

### **Referensi:**

- 1) Research Methods in Physical Activity (Third Edition), Thomas, J.R. & Nelson, J.K, 1996
- 2) Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Approaches, Cresswell, J.W., 2010
- 3) Foundations of Behavioral Research (3rd ed.), Kerlinger, F.N., 1986
- 4) International Journal of Sport Sciences, sepuluh tahun terakhir

## **9. Statistik dalam Olahraga**

Membahas secara konseptual mengenai statistik tingkat lanjutan yang dihubungkan dengan metode penelitian olahraga. Pembahasan akan mencakup pengolahan data dengan menggunakan teknik-teknik statistik lanjutan baik parametrik maupun nonparametrik untuk menguji hipotesa, memahami dan dapat menginterpretasikan data hasil analisis komputer.

### **Referensi:**

- 1) Multivariate data analysis (fifth edition), Hair, J.,F., Anderson, R.E., Tatham, R.L. & Black, W.C., 1998
- 2) Measurement, design, and analysis: An integrated approach, Pedhazur, E.J. & Schmelkin, L.P., 1991
- 3) Statistics for sports and exercise science: A practical approach, Newell, J., Aitchison, T. & Grant, S., 2010



## 10. Pengukuran dan Evaluasi Olahraga

Matakuliah ini membahas sejumlah prinsip pengukuran dan evaluasi dalam olahraga dan implementasinya di lapangan, termasuk bagaimana mengukur performa organisasi olahraga. Kajian difokuskan pada pengembangan instrumen, menguji validitas, reliabilitas, dan objektivitasnya, menggunakannya dalam pengukuran serta mengevaluasi hasilnya.

### Referensi:

- 1) *Measurement and Evaluation in Human Performance*, James R. Morrow, 2011
- 2) *Test, Measurement & Evaluation in Physical Education & Sports Sciences*, [B. Gowri Naidu](#) & [N. Vijay Mohan](#), 2017

## 11. Metode Penelitian Kualitatif

Matakuliah ini membahas tentang bagaimana melakukan penelitian kualitatif dalam olahraga secara pruden dan akuntabel. Kajian diarahkan pada pendalaman paradigma/karakteristik penelitian kualitatif, penggunaan teori, prosedur pengumpulan data, keabsahan dan kredibilitas data, analisis dan penarikan kesimpulan.

### Referensi:

- 1) *Qualitative Research Methods in Sport, Exercise and Health: From Process to Product*, Andrew C. Sparkes and Brett Smith, 2013
- 2) *Qualitative research for education: An introduction to theory and methods* (2<sup>nd</sup> edition). Bogdan, R.C. & Biklen, S.K., 1992
- 3) *Handbook of qualitative research*. Denzin, N.K. & Lincoln, Y.S., 1994

## 12. Proposal penelitian

Mahasiswa secara mandiri menyusun proposal penelitian disertai didampingi oleh pembimbing dan proses tersebut diakhiri dengan pemaparan proposal dalam forum ilmiah dihadapan dewan penguji. Selain kegiatan yang bersifat mandiri, proses penyusunan proposal termasuk diskusi penyempurnaannya dilakukan dalam bentuk workshop yang terjadwal.

## 13. Seminar hasil penelitian

Mata kuliah ini ditempuh setelah mahasiswa lolos ujian proposal dan telah melakukan proses penelitian, termasuk pengumpulan data dan analisis hasil penelitian. Forum seminar dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa guna menyampaikan gagasan dan temuan penelitian disertai dalam forum ilmiah terbuka dan direviu oleh 3 panelis yang relevan. Ketiga panelis akan memberikan penilaian atas kelayakan penelitian ybs sebagai sebuah disertasi, baik dari sisi tata tulis, metodologis, dan substansi. Panelis yang mereviu bukan merupakan pembimbing disertasi ybs dan dapat berasal dari luar institusi Unesa.

## 14. Disertasi

Disertasi merupakan hasil karya penelitian bidang Keolahragaan yang dilakukan secara mendalam dan komprehensif dengan pendekatan interdisiplin. Penelitian dapat menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, atau gabungan keduanya. Penelitian Disertasi harus mengandung kebaruan (*novelty*). Kebaruan yang dimaksud dapat berbentuk kontribusi terhadap pengembangan teori, kebaruan

dalam metodologis, analisis, dan instrumen atau kebaruan dalam hal produk penelitian seperti prototipe atau model. Ujian disertasi dilakukan dalam forum ilmiah tertutup dihadapan dewan penguji.

### **15. Publikasi**

Publikasi merupakan wahana untuk menyampaikan gagasan dan temuan hasil penelitian disertasi ke dalam forum ilmiah yang terbuka untuk umum (promosi terbuka) atau melalui artikel yang dimuat dalam jurnal internasional bereputasi. Mahasiswa yang telah mempublikasikan artikel hasil penelitiannya di jurnal internasional bereputasi diperbolehkan tidak melakukan ujian terbuka.

### **H. Dosen**

1. Prof. Toho Cholik Mutohir, M.A., Ph.D.
2. Prof. Dr. Hari Setijono, M.Pd.
3. Prof. Dr. Soetanto Hartono, drg. M.Sc.
4. Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.
5. Prof. Dr. I Made Sriundy Mahardika
6. Prof. Dr. Ali Maksum
7. Prof. Dr. Warsono, MS.
8. Prof. I Ketut Budayasa, Ph.D.
9. Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd
10. Prof. Dr. H. Soenarto, M.Sc.
11. Drs. Suroto, M.A, Ph.D.
12. Dr. Andun Sudijandoko, M.Kes.
13. Dr. Imam Syafii, M.Kes.
14. Dr. Ivo Haridito, MS.
15. Dr. Oce Wiriawan M.Kes.
16. Dr. Nining Widyah Kusnanik, M.Appl.Sc.
17. Dr. Edy Mintarto, M.Kes.
18. Dr. Yusuf Fuad, M App.Sc.
19. Dr. Made Pramono, M.Hum.
20. Dr. Anung Priambodo, M.Psi.
21. Dr. Nurkholis, M.Pd.
22. Dr. Nanik Indahwati
23. Dr. Noortje Anita Kumaat

## PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

### A. Rasional

Pada era 80-an, dosen berkualifikasi S1 yang memenuhi persyaratan tertentu dapat secara langsung mengambil program S3. Ketika itu jumlah peminat S3 terbatas sehingga diperlukan mekanisme seleksi yang agak longgar. Saat ini, ketika jumlah peminat S3 makin meningkat, mekanisme seleksinya berbeda. Calon mahasiswa S3 harus berkualifikasi S2. Beberapa program studi (prodi) bahkan mempersyaratkan S2-nya relevan.

Bagi dosen, kualifikasi S2 sebenarnya sudah memadai, setidaknya-tidaknya secara administratif. Akan tetapi, realitas menunjukkan fakta lain, yakni banyak dosen berkualifikasi S2 yang memunyai kebutuhan kompetensi dan akademik lebih tinggi. Mereka ingin memunyai hak sebagai ahli teori yang berwenang pada satu sisi mengkritisi atau bahkan membatalkan teori dan pada sisi lain mengusulkan atau bahkan merumuskan teori baru. Status ahli teori tersebut merupakan tipikal S3. Tipikal S2 berada pada level di bawahnya, yakni aplikator tingkat lanjut suatu teori.

Pertimbangan lain yang mendasari dosen berkualifikasi S2 berkeinginan mengambil program S3 adalah mereka merasa memiliki kelebihan energi akademik yang memerlukan saluran yang relevan. Tiga ranah tridarma—pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat—dapat dijadikan sebagai saluran akademik, akan tetapi upgrading kompetensi melalui studi pada S3 dinilai dapat memberikan warna lain karena berbentuk pembelajaran formal yang didesain secara terprogram.

Pertimbangan terakhir berkaitan dengan perasaan bahwa setelah lulus S2 banyak yang merasa seperti di simpang empat. Pertanyaan pada benak mereka adalah mengapa tidak mengambil program S3, bukankah tinggal menambahkan satu langkah.

Sebagian guru pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta praktisi dan pemerhati pendidikan juga dimotivasi oleh keinginan yang hampir sama, yakni meningkatkan kualifikasi akademik hingga jenjang tertinggi. Bagi mereka, berkesempatan berstudi pada program S3 merupakan kesempatan emas untuk mempertajam cara pikir dan memperkaya produk akademik.

Bagi Pascasarjana Unesa, fenomena tersebut menunjukkan adanya kebutuhan publik yang perlu difasilitasi dengan cara membuka prodi yang relevan, misalnya Prodi S3 Pendidikan Bahasa dan Sastra. Prodi ini secara khusus disediakan bagi dosen, guru, praktisi dan pemerhati pendidikan bidang bahasa dan sastra berkualifikasi S2 yang secara sungguh-sungguh ingin meningkatkan kompetensi dan kualifikasi akademiknya. Pada prodi ini diajarkan mata kuliah kelompok spesialisasi bidang studi dan disertasi serta mata kuliah pendukung disertasi berbobot total 48 SKS dengan waktu tempuh studi formal 6 semester. Melalui pengajaran mata-mata kuliah tersebut mahasiswa dibelajarkan secara terprogram sehingga secara periodik menampakkan kemajuan kompetensi akademik dan pada akhirnya berkualifikasi doktor yang mampu mengkritisi dan/atau menghasilkan teori dalam bidang bahasa, sastra, dan pembelajarannya.

## B. Visi, Misi, Tujuan

### 1. Visi

Unggul dalam pengembangan ilmu dan inovasi pendidikan bahasa dan sastra secara multidisipliner ataupun transdisipliner yang kreatif, orisinal, dan teruji pada 2025.

### 2. Misi

- a. Mengembangkan ilmu pendidikan bahasa dan sastra secara multidisipliner atau pun transdisipliner yang kreatif, orisinal, dan teruji berbasis kearifan lokal, budaya nasional, dan tuntutan global.
- b. Mengembangkan inovasi pendidikan bahasa dan sastra secara multidisipliner atau pun transdisipliner yang kreatif, orisinal, dan teruji berbasis keilmuan dan nilai-nilai kemanusiaan.
- c. Menyebarkan ilmu dan inovasi pendidikan bahasa dan sastra secara multidisipliner atau pun transdisipliner yang kreatif, orisinal, dan teruji melalui jejaring kerjasama.

### 3. Tujuan

- a. Terwujud pusat pengembangan ilmu dan inovasi pendidikan bahasa dan sastra secara multidisipliner atau pun transdisipliner yang kreatif, orisinal, dan teruji berbasis kearifan lokal, budaya nasional, dan tuntutan global.
- b. Dihasilkan lulusan yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif dalam mengelola, memimpin, dan mengembangkan penelitian dan kegiatan akademik lain pada tingkat nasional atau pun internasional.
- c. Dihasilkan karya inovatif bidang pendidikan bahasa dan sastra secara multidisipliner atau pun transdisipliner yang kreatif, orisinal, dan teruji berbasis keilmuan dan nilai-nilai kemanusiaan.
- d. Tersosialisasikan karya inovatif bidang pendidikan bahasa dan sastra secara multidisipliner atau pun transdisipliner yang kreatif, orisinal, dan teruji melalui jejaring kerjasama.
- e. Terwujud sistem manajemen kelembagaan yang modern, transparan, akuntabel, dan berkeadilan.

## C. Capaian Pembelajaran

### 1. Deskripsi Umum

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugas
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
- d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum dan memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

## 2. Kemampuan Kerja

Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidang pendidikan bahasa dan sastra melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.

## 3. Kemampuan pada Bidang Pengetahuan

Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru pada bidang pendidikan bahasa dan sastra atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.

## 4. Kemampuan Manajerial

- a. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan pada bidang pendidikan bahasa dan sastra yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia dan mendapatkan pengakuan nasional atau pun internasional.
- b. Mampu mengembangkan sumber daya dan organisasi dalam pengelolaan, kepemimpinan, dan pengembangan riset dan pengembangan pada bidang pendidikan bahasa dan sastra yang menjadi tanggung jawabnya.

## D. Peta Kurikulum

Nmr.	Kode MK	Nama MK	Capaian Pembelajaran											
			1a	1b	1c	1d	1e	1f	2	3	4a	4b		
A. Spesialisasi dan Disertasi														
B. Spesialisasi Wajib														
1.	95320301	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Lanjut	V	V	V	V	V	V	V					
2.	95320302	Linguistik Lanjut	V	V	V	V	V	V	V					
3.	95320303	Sastra Lanjut	V	V	V	V	V	V	V					
4.	95320404	Seminar Hasil Penelitian	V	V	V	V	V	V	V	V	V			
5.	95320305	Metodologi Penelitian Lanjut	V	V	V	V	V	V	V	V	V			
6.	95520406	Seminar Pendidikan Bahasa dan Sastra	V	V	V	V	V	V	V	V				
7.	955260406	Seminar Praproposal Disertasi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8.	955260210	Ujian Komprehensif	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9.	954260907	Ujian Disertasi Tertutup	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10.	954260908	Ujian Disertasi Terbuka	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
C. Penunjang Disertasi														
11.	95320208	MKPD 1	V	V	V	V	V	V	V					
12.	95320208	MKPD 2	V	V	V	V	V	V	V					

## E. Struktur Kurikulum

### 1. Struktur Kurikulum Prodi S3 Pendidikan Bahasa dan Sastra

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Semester			
				1	2	3	4-10
<b>A. Mata kuliah Spesialisasi dan Disertasi</b>							
<b>B. Spesialisasi Wajib</b>							
1.	95320301	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Lanjut	3	3			
2.	95320302	Linguistik Lanjut	3	3			
3.	95320303	Sastra Lanjut	3	3			
4.	95320404	Seminar Hasil Penelitian	4				4
5.	95320305	Metodologi Penelitian Lanjut	3		3		
6.	95520406	Seminar Pendidikan Bahasa dan Sastra	4			4	
7.	955260406	Seminar Praproposal Disertasi	4			4	
8.	955260210	Ujian Komprehensif Proposal	2			2	
9.	954260907	Ujian Disertasi Tertutup	9				9
10.	954260908	Ujian Disertasi Terbuka	9				9
<b>C. Mata kuliah Penunjang Disertasi</b>							
11. 11	95320208	MKPD 1	2		2		
12. 12	95320208	MKPD 2	2		2		
		<b>Jumlah SKS</b>	48	9	7	10	22

#### Catatan

- Mahasiswa dengan latar belakang S1 dan S2 nonpendidikan wajib menempuh mata kuliah matrikulasi pembelajaran bahasa dan mata kuliah lain yang ditentukan oleh pengelola prodi.
- Mata kuliah penunjang disertasi dapat diprogram di Pascasarjana Unesa atau di Pascasarjana lain berdasarkan rekomendasi promotor dan kopromotor dengan persetujuan pengelola prodi.

### 2. Struktur Kurikulum Prodi S3 Pendidikan Bahasa dan Sastra (Konsentrasi:Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris)

No	Subjects Code	Subjects	CSS	Semester			
				1	2	3	4-10
<b>Specification Subjects and Dissertation</b>							
<b>Compulsory Specification</b>							
1.	95320321	Advanced Learning of Language and Literature	3	3			
2.	95320322	Advanced Linguistics	3	3			
3.	95320323	Advanced Literature	3	3			
4.	95320424	Seminar of Research Findings	4				4
5.	95320325	Advanced Research Methodology	3	3			
6.	95520426	Pre-proposal dissertation seminar	4		4		
7.	95422427	Dissertation Proposal Comprehensive Examination	2			2	
8.	954260927	Dissertation Closed Examination	9				9
9.	954260928	Dissertation Open Examination	9				9
10.	955260431	Capita Selekt Language and Literatur	4				4

No	Subjects Code	Subjects	CSS	Semester			
				1	2	3	4–10
<b>Dissertation-Supporting Subjects</b>							
11.	95320228	Dissertation-supporting Subject 1	2		2		
12.	95320229	Dissertation-supporting Subject 2	2		2		
		<b>Total of credits</b>	48		8		

#### Notes

- Students of S1 and S2 non-education degree should take language learning matriculation subject and other subjects recommended by the head of the study program.
- Dissertation-supporting subjects are to be programmed at Unesa Post-Graduate Program or other post-graduate program recommended by the promotor and kopromotor with the approval of the head of the study program
- Research data for dissertation must be in English.

## F. Identitas Mata Kuliah

### 1. Pembelajaran bahasa dan sastra lanjut (*Advanced Learning of Language and Literature*)

a. **Kode/SKS** : 95320301/3

b. **Prasyarat** : -

#### c. Capaian Pembelajaran

- 1) Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu penerapan pembelajaran bahasa dan sastra.
- 2) Menguasai aspek-aspek teknis perkembangan pembelajaran bahasa dan sastra lanjut dan teori-teori relevan mutakhir yang mencerminkan kemampuan melakukan pembelajaran bahasa dan sastra.
- 3) Mengambil keputusan strategis dalam menerapkan pembelajaran bahasa dan sastra.
- 4) Bertanggung jawab dan berkarakter iman, cerdas, mandiri, jujur, peduli, dan tangguh dalam penyelesaian tugas yang terkait dengan penerapan pembelajaran bahasa dan sastra.

#### d. Deskripsi

Pembahasan perkembangan pembelajaran bahasa dan sastra dengan memanfaatkan konsep atau pun aspek-aspek teknis perkembangan pembelajaran bahasa dan sastra serta penerapannya dalam bentuk pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran bahasa mutakhir melalui kegiatan diskusi, pelatihan, presentasi, simulasi, atau pun belajar mandiri untuk menghasilkan rangkuman materi, makalah, atau pun artikel ilmiah yang dipresentasikan dalam forum diskusi/seminar atau pun dipublikasikan dalam jurnal.

#### e. Referensi

- 1) Bailey, Kathleen M. dan Nunan, David (ed). (2004). *Voices from the language classroom*. Cambridge: Cambridge University Press.
- 2) Brumfit, Christopher. (2004). *Communicative methodology in language teaching*. Great Britain: Cambridge University Press.
- 3) Cox, Carole. (2002). *Teaching language arts: A student-response-centered classroom*. Boston: Allyn & Bacon.
- 4) Larsen-Freeman, Diane. (2000). *Techniques and principles in language teaching*. Oxford: Oxford University Press.

- 5) Richards, Jack C. dan Renandya, Willy A (ed.). (2004). *Methodology in language teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- 6) Richards, Jack C. dan Rodgers, Theodore S. (2007). *Approaches and methods in language teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- 7) Tomlinson, Brian. (2003). *Materials development in language teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.

## 2. Linguistik Lanjut (*Advanced Linguistics*)

a. **Kode/SKS** : 95320302/3

b. **Prasyarat** :-

### c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu penerapan linguistik lanjut.
- 2) Menguasai aspek-aspek teknis perkembangan linguistik dan teori-teori linguistik mutakhir yang mencerminkan kemampuan melakukan kajian linguistik lanjut.
- 3) Mengambil keputusan strategis dalam menerapkan kajian linguistik lanjut.
- 4) Bertanggung jawab dan berkarakter iman, cerdas, mandiri, jujur, peduli, dan tangguh dalam penyelesaian tugas yang terkait dengan penerapan linguistik lanjut.

### d. **Deskripsi**

Pembahasan perkembangan linguistik dengan memanfaatkan konsep atau pun aspek-aspek teknis perkembangan linguistik dan teori-teori linguistik mutakhir melalui kegiatan diskusi, pelatihan, presentasi, simulasi, atau pun belajar mandiri untuk menghasilkan rangkuman materi, makalah, atau pun artikel ilmiah yang dipresentasikan dalam forum diskusi/seminar atau pun dipublikasikan dalam jurnal.

### e. **Referensi**

- 1) Chomsky, Noam. (1957). *Syntactic structure*. The Hague: Mouton.
- 2) Chomsky, Noam. (1965). *Aspects of the theory of syntax*. Cambridge: MIT Press.
- 3) Hurford, James R. dkk. (2006). *Approaches to the evolution of language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- 4) Lappin, Shalom. (1997). *The handbook of contemporary semantic theory*. Malden: Blackwell.
- 5) Sampson, Geoffrey. (2000). *Schools of linguistics*. Stanford: Stanford University Press.

## 3. Sastra Lanjut (*Advanced Literature*)

a. **Kode/SKS** : 95320303/3

b. **Prasyarat** :-

### c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu penerapan sastra lanjut.
- 2) Menguasai aspek-aspek teknis perkembangan sastra dan teori-teori sastra mutakhir yang mencerminkan kemampuan melakukan kajian sastra lanjut.
- 3) Mengambil keputusan strategis dalam menerapkan kajian sastra lanjut.



- 4) Bertanggung jawab dan berkarakter iman, cerdas, mandiri, jujur, peduli, dan tangguh dalam penyelesaian tugas yang terkait dengan penerapan sastra lanjut.

**d. Deskripsi**

Pembahasan perkembangan sastra dengan memanfaatkan konsep atau pun aspek-aspek teknis perkembangan sastra dan teori-teori sastra mutakhir melalui kegiatan diskusi, pelatihan, presentasi, simulasi, atau pun belajar mandiri untuk menghasilkan rangkuman materi, makalah, atau pun artikel ilmiah yang dipresentasikan dalam forum diskusi/seminar atau pun dipublikasikan dalam jurnal.

**e. Referensi**

- 1) Eagleton, Terry. (2001). *Literary theory: An introduction*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- 2) Hadi W. M., Abdul. (2008). *Hermeneutika sastra barat dan timur*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- 3) Kratz, E. Ulrich. (2000). *Sumber terpilih sejarah sastra indonesia*. Jakarta: Kepustakaan populer Gramedia.
- 4) Montaque, Gene dan Henshaw, Marjorie. (2000). *The experience of literature*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- 5) Pusat Bahasa. (2003). *Ensiklopedia sastra indonesia Modern*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- 6) Selden, Roman dkk. (2005). *A reader's guide to contemporary literary theory*. London: Longman.

**4. Seminar Hasil Penelitian (Seminar of Research Findings)**

a. **Kode/SKS** : 95320404/4

b. **Prasyarat** :-

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu seminar hasil penelitian.
- 2) Menguasai isi bagian hasil penelitian yang mencerminkan kemampuan melakukan penelitian.
- 3) Mengambil keputusan strategis dalam seminar hasil penelitian.
- 4) Bertanggung jawab dan berkarakter iman, cerdas, mandiri, jujur, peduli, dan tangguh dalam penyelesaian tugas yang terkait dengan seminar hasil penelitian.

**d. Deskripsi**

Praktik seminar hasil penelitian dengan memanfaatkan konsep atau pun aspek-aspek teknis presentasi dan diskusi serta tanya jawab tentang isi bagian hasil penelitian dalam forum resmi yang dihadiri promotor, kopromotor, dosen, teman sejawat, dan komunitas akademis melalui kegiatan presentasi, diskusi publik, dan tanya jawab.

**5. Metodologi Penelitian Lanjut (Advanced Research Methodology)**

a. **Kode/SKS** : 95320305/3

b. **Prasyarat** :-

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu penerapan metode penelitian.

- 2) Menguasai aspek-aspek teknis perkembangan metode penelitian bahasa, sastra, dan pengajarannya yang mencerminkan kemampuan melakukan penelitian bahasa dan sastra.
- 3) Mengambil keputusan strategis dalam menerapkan metode penelitian.
- 4) Bertanggung jawab dan berkarakter iman, cerdas, mandiri, jujur, peduli, dan tangguh dalam penyelesaian tugas yang terkait dengan penerapan metode penelitian.

**d. Deskripsi**

Pembahasan perkembangan metode penelitian dengan memanfaatkan konsep atau pun aspek-aspek teknis perkembangan desain penelitian bahasa, sastra, dan pembelajarannya beserta data dan analisisnya melalui kegiatan diskusi, pelatihan, presentasi, simulasi, atau pun belajar mandiri untuk menghasilkan rangkuman materi, makalah, atau pun artikel ilmiah yang dipresentasikan dalam forum diskusi/seminar atau pun dipublikasikan dalam jurnal.

**e. Referensi**

- 1) Cresswell, J.W. (2000). *Research design: Qualitative & quantitative approaches*. London: SAGE.
- 2) Keppel, G. (2000). *Design and analysis: A researcher's handbook*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- 3) Miles, Matthew B. dan Huberman, A. Michael. (1992). *Qualitative data analysis*. London: Sage Publications.
- 4) Wolcott, H.F. (2004). *Transforming qualitative data: Description, analysis, and interpretation*. Thousand Oaks: Sage.

**6. Seminar Pendidikan Bahasa dan Sastra**

- a. **Kode/SKS** : 95520406/4
- b. **Prasyarat** : -
- c. **Capaian Pembelajaran**
- d. **Diskripsi**
- e. **Referensi**

**7. Seminar Praproposal Disertasi (Pre-Proposal Dissertation Seminar)**

- a. **Kode/SKS** : 95520406/4
- b. **Prasyarat** : -
- c. **Capaian Pembelajaran**
  - 1) Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu seminar praproposal disertasi.
  - 2) Menguasai isi draf proposal disertasi yang mencerminkan kemampuan merencanakan penelian.
  - 3) Mengambil keputusan strategis dalam seminar praproposal disertasi.
  - 4) Bertanggung jawab dan berkarakter iman, cerdas, mandiri, jujur, peduli, dan tangguh dalam penyelesaian tugas yang terkait dengan seminar praproposal disertasi.

**d. Deskripsi**

Praktik seminar praproposal disertasi dengan memanfaatkan konsep atau pun aspek-aspek teknis presentasi dan diskusi serta tanya jawab tentang isi draf proposal penelitian dalam forum resmi yang dihadiri

promotor, kopromotor, dosen, teman sejawat, dan komunitas akademis melalui kegiatan presentasi, diskusi publik, dan tanya jawab.

**e. Referensi**

**8. Ujian Komprehensif (Dissertation Proposal Comprehensive Examination)**

a. **Kode/SKS** : 955260230/2

b. **Prasyarat** : -

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu penyusunan disertasi.
- 2) Menguasai aspek-aspek teknis penelitian dan objek penelitian yang mencerminkan kemampuan menyusun disertasi.
- 3) Mengambil keputusan strategis dalam penyusunan disertasi.  
Bertanggung jawab dan berkarakter iman, cerdas, mandiri, jujur, peduli, dan tangguh dalam penyelesaian tugas yang terkait dengan penyusunan disertasi.

**d. Deskripsi**

Praktik penyusunan disertasi dengan memanfaatkan konsep atau pun aspek-aspek teknis penelitian dan objek penelitian dengan produk minimal temuan teori sebagai syarat memperoleh gelar doktor melalui kegiatan diskusi atau pun belajar mandiri untuk menghasilkan tesis yang berkualitas.

**e. Referensi**

**9. Ujian Disertasi Tertutup (Dissertation Closed Examination)**

a. **Kode/SKS** : 95420928/9

b. **Prasyarat** : -

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu penyusunan disertasi.
- 2) Menguasai aspek-aspek teknis penelitian dan objek penelitian yang mencerminkan kemampuan menyusun disertasi.
- 3) Mengambil keputusan strategis dalam penyusunan disertasi.
- 4) Bertanggung jawab dan berkarakter iman, cerdas, mandiri, jujur, peduli, dan tangguh dalam penyelesaian tugas yang terkait dengan penyusunan disertasi.

**d. Deskripsi**

Praktik penyusunan disertasi dengan memanfaatkan konsep atau pun aspek-aspek teknis penelitian dan objek penelitian dengan produk minimal temuan teori sebagai syarat memperoleh gelar doktor melalui kegiatan diskusi atau pun belajar mandiri untuk menghasilkan tesis yang berkualitas.

**e. Referensi**

**10. Ujian Disertasi Terbuka (Dissertation Open Examination)**

a. **Kode/SKS** : 95420928/9

b. **Prasyarat** : -

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu penyusunan disertasi.

- 2) Menguasai aspek-aspek teknis penelitian dan objek penelitian yang mencerminkan kemampuan menyusun disertasi.
- 3) Mengambil keputusan strategis dalam penyusunan disertasi. Bertanggung jawab dan berkarakter iman, cerdas, mandiri, jujur, peduli, dan tangguh dalam penyelesaian tugas yang terkait dengan penyusunan disertasi.

d. **Deskripsi**

Praktik penyusunan disertasi dengan memanfaatkan konsep atau pun aspek-aspek teknis penelitian dan objek penelitian dengan produk minimal temuan teori sebagai syarat memperoleh gelar doktor melalui kegiatan diskusi atau pun belajar mandiri untuk menghasilkan tesis yang berkualitas.

e. **Rreferensi**

**11. Mata Kuliah Penunjang Disertasi (*Dissertation-Supporting Subjects*)**

a. **Kode/SKS** : 95320208/4

b. **Prasyarat** :-

c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu penerapan mata kuliah penunjang disertasi.
- 2) Menguasai teori-teori dan hasil penelitian yang relevan dengan disertasi yang mencerminkan kemampuan menyusun kajian pustaka dan kerangka teori disertasi.
- 3) Mengambil keputusan strategis dalam penerapan mata kuliah penunjang disertasi.
- 4) Bertanggung jawab dan berkarakter iman, cerdas, mandiri, jujur, peduli, dan tangguh dalam penyelesaian tugas yang terkait dengan penerapan mata kuliah penunjang disertasi.

d. **Deskripsi**

Pembahasan kajian pustaka dan kerangka teori disertasi dengan memanfaatkan teori-teori dan hasil penelitian yang relevan dengan disertasi melalui kegiatan diskusi atau pun belajar mandiri untuk menghasilkan kajian pustaka dan kerangka teori disertasi.

**H. Dosen**

1. Prof. Budi Darma, M.A., Ph. D.
2. Prof. Dr. Haris Supratno.
3. Prof. Dr. Setya Yuwana, M.A.
4. Prof. Dr. Kisyani Laksono, M.Hum.
5. Prof. Dr. Fabiola D. Kurnia, M.Pd.
6. Prof. Dr. Bambang Yulianto, M.Pd.
7. Prof. Dr. Susanto, Ph. D.
8. Prof. Dr. Lies Amien Lestari, M. Pd.
9. Prof. Dr. Suyatno, M. Pd.
10. Suwono, Ph. D.
11. Dr. Oikurema P., M. A.
12. Suharsono, M. Phil., Ph. D.
13. Dr. Tengsoe Tjahjono
14. Dr. Suhartono, M.Pd.

# PROGRAM STUDI S3 MANAJEMEN PENDIDIKAN

## A. Rasional

Sejalan dengan Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 Bab XIV tentang pengelolaan pendidikan, pasal 51 Ayat (1) dan (2) bahwa pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah, sementara pengelolaan pendidikan tinggi dilaksanakan berdasarkan otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu, dan evaluasi yang transparan. Universitas Negeri Surabaya memiliki S1 Manajemen Pendidikan, S2 Manajemen Pendidikan. Pascasarjana Unesa telah memiliki S2 Manajemen Pendidikan sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2015, telah meluluskan S2 sebanyak 682 orang. Lulusan tersebut masih sangat kurang, dalam memenuhi pangsa pasar di Propinsi Jawa Timur. Maka tahun 2013 dibuka program studi S3 Manajemen pendidikan untuk menjawab tantangan pendidikan di masa depan terutama dalam pengembangan keilmuan dan pengelolaan di bidang pendidikan.

Program S3 Manajemen Pendidikan di Jawa Timur baru ada di Universitas Negeri Malang dan Universitas Negeri Surabaya (UNESA) saja, yang dipandang belum cukup untuk memasok tenaga ahli yang dibutuhkan di daerah Jawa Timur ini. Oleh sebab itu dipandang perlu terus menyelenggarakan program studi Manajemen Pendidikan ini di Universitas Negeri Surabaya. Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya akan menciptakan keistimewaan pada ciri khas Auditing, Leadership, dan Planning. Keterampilan audit diperlukan disetiap institusi pusat maupun daerah, sampai yang mickro di institusi masing-masing lembaga. *Quality Assurance* yaitu penjaminan mutu pendidikan, sehingga kredibilitas produk Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya akan memasok tenaga ahli untuk terjaminnya kualitas pendidikan baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

## B. Visi, Misi dan Tujuan

### 1. Visi

Unggul dalam inovasi manajemen pendidikan dan kukuh dalam bidang keilmuan manajemen pendidikan.

### 2. Misi

- a. Melaksanakan proses pembelajaran manajemen pendidikan yang berkualitas.
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian.
- c. Mengintensifkan program kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan kerjasama.
- d. Mempersiapkan SDM yang mampu memahami, meneliti dan menerapkan konsep SBM (School Based Management) untuk memberdayakan masyarakat dalam menunjang kegiatan pendidikan.

- e. Membekali lulusan dengan manajemen dan model pembinaan untuk mengembangkan SDM secara berkelanjutan.

### **3. Tujuan Program Studi S3 Manajemen Pendidikan**

- a. Menghasilkan pemikir, peneliti dan pengembang yang mampu mengidentifikasi/ mengembangkan teori, konsep dan proposisi manajemen pendidikan sebagai landasan pemahaman dan penyelenggaraan kelembagaan dalam sistem pendidikan nasional.
- b. Mewujudkan konsultan perencanaan sekaligus pengembangan personil penyelenggaraan pendidikan dan latihan dalam berbagai lembaga atau pekerjaan.
- c. Menghasilkan tenaga dosen dengan kualifikasi penuh pada jenjang doktor yang menyelenggarakan program studi manajemen pendidikan atau yang menyajikan mata kuliah/pengalaman belajar tertentu dalam lingkup manajemen pendidikan.
- d. Menyiapkan tenaga kependidikan yang bersikap terbuka, tanggap terhadap perkembangan ilmu, teknologi dan seni, serta permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam pendidikan.
- e. Menyiapkan tenaga kependidikan yang berkepribadian Indonesia, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bertoleransi, sopan santun, kekeluargaan, menjunjung tinggi kebudayaan dan kesenian daerah, cinta bangsa dan negara, intelek dan jujur.
- f. Meningkatkan kemampuan praktisi kepemimpinan dan pengelolaan fungsi lini maupun staf pada berbagai jenis dan jenjang pekerjaan yang dibutuhkan dalam sistem pendidikan nasional.

## **C. Capaian Pembelajaran**

### **1. Deskripsi Umum**

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
- d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

### **2. Kemampuan Kerja**

- a. Terampil perencanaan pendidikan.
- b. Terampil menerapkan teori dan praktik pengelolaan pendidikan.
- c. Memiliki kemandirian belajar lebih lanjut.
- d. Berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional.
- e. Mampu bersaing secara nasional dan global.

### **3. Kemampuan di Bidang Pengetahuan**

- a. Mampu menganalisis masalah pendidikan dan pembelajaran.
- b. Mampu mengembangkan solusi alternatif pemecahan masalah berdasarkan teori dan lingkungan pendidikan.
- c. Mampu mengembangkan ekonomi dan politik pendidikan.
- d. Mengetahui dasar kebutuhan untuk pengembangan teori dan praktik dalam pembelajaran.
- e. Memahami teori dan praktek pengembangan ilmu pembelajaran dan pendidikan.

### **4. Kemampuan Manajerial**

- a. Mampu mengelola pendidikan dengan baik.
- b. Mampu bekerjasama dengan berbagai pihak (*stakeholder*).
- c. Mampu berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif.
- d. Mampu untuk mengembangkan diri dan mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional.
- e. Mampu mengambil kebijakan tentang pendidikan dan pengelolaan pendidikan.
- f. Menyesuaikan diri dengan cepat di lingkungannya dan dapat bekerjasama dalam kerja kelompok (*team work*).

## D. Peta Kurikulum

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran																							
			1						2					3					4							
			a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	f		
1.	973260201	Pengembangan TeoriKepemimpinan Pendidikan	√	√		√				√	√		√	√		√		√	√		√				√	
2.	971260303	Metodologi Penelitian Lanjut	√	√		√				√		√	√		√			√	√				√	√		
3.	973260306	Auditing	√		√	√		√		√		√	√		√	√	√			√	√			√		
4.	973260305	Analisis Kebijakan Pendidikan	√				√	√	√	√			√	√	√		√		√		√		√		√	
5.	973260307	Pengembangan Organisasi Pendidikan	√	√			√	√	√	√			√		√		√	√	√	√	√	√			√	
6.	973260212	Pengembangan Manajemen SDM dalam Pendidikan	√	√		√	√			√	√		√	√	√	√			√		√	√	√	√	√	
7.	973260313	Ekonomi dan Politik Pendidikan	√		√		√	√	√		√	√			√	√		√	√	√	√	√		√	√	
8.	973260308	MKPD (L/P/A)	- √	√	√		√	√	√		√	√		√	√			√	√	√		√	√	√		
9.	973260509	Seminar Manajemen Pendidikan (Internasional)	√	√			√	√	√	√		√	√		√	√	√	√		√	√	√				
10.	974260311	Teknik Penulisan Proposal Disertasi	√	√								√			√				√				√	√		
11.	973260214	Ujian Komprehensif	√	√			√		√	√	√				√		√	√		√		√		√		
12.	973260915	Ujian Disertasi Tertutup	√	√			√		√	√	√				√		√	√		√		√		√		
13.	973260916	Ujian Disertasi Terbuka	√	√			√		√	√	√				√		√	√		√		√		√		

## E. Struktur Kurikulum

Sesuai dengan regulasi pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi (Kependiknas No 232/U/2000, pasal 7), Kurikulum Pendidikan Tinggi terdiri atas Kurikulum Inti dan Kurikulum Institusional, serta Pengembangan kurikulum inti suatu program pendidikan tinggi diatur dalam Kepmendiknas No 045/U/2002, maka kurikulum S3 Manajemen Pendidikan sekurang-kurangnya 40 (empat puluh) SKS setelah menyelesaikan program magister (S2) yang sebidang (lulusan S2 Manajemen Pendidikan). Sedangkan bagi calon mahasiswa yang tidak sebidang sekurang-kurangnya 52 (lima puluh dua) SKS. Atas dasar



ketentuan itu maka struktur kurikulum program studi S3 Manajemen Pendidikan yang sebidang disusun sebagai berikut.

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Semester			
				1	2	3	4-10
1.	973260201	Pengembangan Teori Kepemimpinan Pendidikan	2	2			
2.	971260303	Metodologi Penelitian Lanjut	3	3			
3.	973260306	Auditing	3	3			
4.	973260305	Pengembangan dan Analisis Kebijakan Pendidikan	2		2		
5.	973260307	Pengembangan Organisasi Pendidikan	3		3		
6.	973260212	Pengembangan Manajemen SDM dalam Pendidikan	2		2		
7.	973260313	Ekonomi dan Politik Pendidikan	3		3		
8.	973260308	MKPD (L/P/A)	3			3	
9.	973260509	Seminar Manajemen Pendidikan (internasional)	5			5	
10.	974260311	Proposal Disertasi	3			3	
11.	973260214	Ujian Komprehensif	2			2	
12.	973260915	Ujian Disertasi Terbuka	9				9
13.	973260916	Ujian Disertasi Tertutup	9				9
<b>Jumlah</b>			<b>49</b>	<b>8</b>			

Sedangkan bagi mereka yang tidak sebidang diwajibkan mengikuti matrikulasi mata kuliah sebanyak 4 SKS yang bisa dilaksanakan dengan kelas tersendiri. Di bawah ini struktur mata kuliah matrikulasi bagi mahasiswa S3 Manajemen Pendidikan Pascasarjana Unesa.

#### Struktur Mata Kuliah Matrikulasi

No	Mata Kuliah	SKS	Smt 1
1	Wawasan Manajemen Pendidikan	2	2
2	Pengembangan Supervisi Pendidikan dan Penjamin mutu pendidikan	2	2
Jumlah		4	4

#### F. Identitas Mata Kuliah

##### 1. Pengembangan Teori Kepemimpinan Pendidikan

a. **Kode/SKS** : 973260201 / 2 SKS

b. **Prasyarat** :-

##### c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya serta bisa bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial.

- 2) Mampu menerapkan teori dan konsep untuk diimplementasikan serta berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara professional dan bersaing secara nasional dan global.
- 3) Memahami teori dan praktek pengembangan keilmuan dan pendidikan serta Mampu menyusun berbagai alternatif pengembangan program untuk pemecahan masalah pembelajaran
- 4) Mampu mengelola pendidikan dengan baik dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara professional serta bisa bekerjasama dengan pihak lain.

d. **Diskripsi**

Mata Kuliah ini mengkaji berbagai konsep dan model, serta praktik/implementasi manajemen pendidikan pada berbagai jenjang, mulai dari hirarki manajerial, teori-teori kepemimpinan yang mencakup gaya kepemimpinan, orientasi kepemimpinan, keterampilan manajerial, perkepala-sekolahan, manajemen konflik, mengkaji hasil-hasil penelitian tentang kepemimpinan, melakukan penelitian tentang kepemimpinan dalam organisasi pendidikan, hingga menghasilkan peta analisis berupa pemikiran baru tentang manajemen dan kepemimpinan pendidikan.

e. **Referensi**

- 1) Amanda Corcoran, et al. (2013). *Rethinking leadership, the changing role of principal supervisors*. New York: The Wallace Foundation.
- 2) Andriopoulos, Constantine. & Dawson, Patrick. 2013. *Managing change, creativity, and innovation*. Second Edition. New York: Cardiff University.
- 3) Al Gini, and Green M. Ronald. (2013). *Virtues of outstanding leadership leadership & character*. New York: A John Wiley-Blackwell,
- 4) Kanungo, N. Rabindra, Aican Z, & mendonka, Z. (2013). *Organization Behavior*. New York: McGill University.
- 5) Rees, Gary, & Smith, Paul. (2013). *Strategic human resource management*. Wasington: Portsmouth University.
- 6) Wesley, Robin. (2013). *Efective manajemen in praktice*. Wasington: University of Warwick.
- 7) Worth J. Michael. (2013). *Non profit management*, Third Edition. Wasington: The Wasington University.

2. **Metodologi Penelitian Lanjut**

a) **Kode/SKS** : 971260303 / 3 SKS

b) **Prasyarat** :-

c) **Capaian Pembelajaran**

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- 2) Mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional serta mampu belajar mandiri.
- 3) Memahami teori dan praktek pengembangan keilmuan dan pendidikan serta mengetahui dasar pengembangan manajemen pendidikan.

- 4) Mampu untuk mengembangkan diri dan mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional dan mengambil kebijakan dan aturan (*policies and regulation*).

d) **Deskripsi**

Mata kuliah ini berisi tentang berbagai jenis penelitian, desain-desain penelitian, konsep mendalam mengenai populasi dan sampling, instrumentasi beserta kalibrasinya, aplikasi analisis path & LISREL, analisis diskriminan, analisis Canonical, dan Manova, serta analisis faktor, konsep penelitian kualitatif, *action research*, *Research & Development Steps*, dan teknik penulisan ilmiah, sehingga melalui penguasaan materi tersebut mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan disertasi secara efektif dan variatif relevan dengan kekhususan di bidang program studinya. Kegiatan penelitian lanjut yang perlu disarankan membuat proposal disertasi.

e) **Referensi**

- 1) Bell, Emma & Thorpe, Richard. (2013). *A very short, fairly interesting and reasonably cheap book about management research*. Wasington: Keele University.
- 2) Cohen, L., Manion, L. & Keith, M. (2011). *Research methods in education*. New York: Routledge.
- 3) Fraenkel, J.R.; & Wallen, N. E. (2011). *How to design and evaluate research in education*. 3rd ed. New York: Mc Graw-Hill Inc.
- 4) Kline, R.B. (2011). *Principles and practice of structural equation modeling*. New York: Guilford Press.
- 5) Johnson, B. & Christensen. (2006). *Educational research: Quantitative, qualitative and mixed approaches*. 4th ed. Boston: Pearson.
- 6) Myers, J.L., Well, A.D. (2010). *Research design and statistical analysis*. New Jersey: Lawrence Erlbaum.
- 7) Neuman, W.L. 2009. *Social research methods: qualitative & quantitative approach*. 3rd . Ed. New York: Boston: Pearson.

3. **Auditing**

a. **Kode/SKS** : 973260306 / 2 SKS

b. **Prasyarat** :-

c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Mampu menganalisis permasalahan dan menemukan alternatif pemecahan masalah serta menentukan pengambilan keputusan yang tepat serta terampil menerapkan teori dan praktik pengelolaan pendidikan
- 3) Mengetahui dasar kebutuhan untuk pengembangan teori dan praktik dalam pendidikan serta mampu mengembangkan ekonomi pendidikan.
- 4) Mampu untuk mengembangkan diri dan mampu berfikir secara logis dan mampu mengelola pendidikan dengan baik.

d. **Diskripsi**

Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep audit investigasi, manajemen & organisasi, audit (inspektorat) kepengawasan pendidikan, audit akuntansi, audit sosial, publik/formal, prinsip dan prosedur laporan audit serta implementasi audit internal dan eksternal berbagai bidang dan berbagai departemen di Indonesia dan dunia/global.

e. **Referensi**

- 1) Arens, Elvin,;James K. Loebbeck . 2009. *Auditing: and integrted aproach*, nene th Edition, Upper Sanddle River: Prentice Hall Inc.
- 2) Boynton, Wiliiam C Wolter G. Kell. 2006. *Modern auditing*, Seventh Edition. New York: John Wiley & Son.
- 3) Feigebahum,A.V. 2012. *Tatal quality qontrol. Second edition*. London: McGraw Hill.
- 4) Gaspersz,V. 2003. *ISO 9001:2008 And continual quality improvement*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Jakarta: PT. Salemba empat
- 5) Iso 2009. *Agent of change community total quality Indonesia ISO 9001: 2008*. Geneva: Case Postale.
- 6) Indranata,I. 2006. *Terampil dan sukses melakukan audit mutu internal. ISO 9001-2000*. Jakarta: Alfabeta.
- 7) Prawirisentono. 2007. *Filosofi baru tentang manajemen mutu terpadu abad 21*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 8) Taylor, Donald H.; Willian, Glezen. 2007. *Auditing integrated concept and procedures*. Viveth edition. New York : Willey & Son Inc.

4. **Analisis Kebijakan Pendidikan**

a. **Kode/SKS** : 973260306 / 2 SKS

b. **Prasyarat** : -

c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik, menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas dan menghormati keberagaman.
- 2) Terampil menerapkan teori dan praktik pengelolaan pendidikan, berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara professional serta dapat bersing secara nasional dan global.
- 3) Mampu menganalisis masalah pendidikan serta mengembangkan solusi alternatif pemecahan masalah berdasarkan teori kebijakan pendidikan.
- 4) Mampu menganalisis konsep, teori dan lingkup kebijakan pendidikan serta analisis kebijakan pendidikan baik pendidikan serta memahami berbagai permasalahan pendidikan dan alternatif solusinya.

d. **Diskripsi**

Mata kuliah ini bertujuan Mengkaji teori-teori, konsep kebijakan dalam pendidikan, perundangan dengan melakukan kajian historis dan komparatif berbagai kebijakan pendidikan beberapa negara/global, dari artikel ilmiah (riset) berbagai jurnal bereputasi internasional, sebagai sistem yang kompleks terkait dengan isu krusial, sistem sosial, ekonomi,

politik, budaya, dan konsep-teori tentang pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan baru serta perundangan dalam pendidikan, dan kebijakan peningkatan mutu.

e. **Referensi**

- 1) Collins, J. Insley, K. & Soler R. (2007). *Developing pedagogy*, Thousand Doks. California: Sage Publikastion Inc.
- 2) Dewantoro, Ki Hajar. (2009). *Pendidikan majelis luhur Persatuan Taman Siswa*: Yogyakarta.
- 3) Downey, Meriel & Kelly AV. (2008). *Theory and practice of education*. London: Happer & Row.
- 4) Druker, F. P. (2009). *Management: task responsibilities*: New York: Happer & Row.
- 5) Hough, J. R. (2008). *Educational policy, an international survey*. Sydney: Croom Helm. Miffin Comp.
- 6) Newman, H.W. (2008). *Administration action policy*. New Jersey: Prentice Hall
- 7) Ornstein Allan C. ; Levin Daniel U. 2005. *Foundation of education*. Boston: Hougton
- 8) Reddin W. J. (2009). *Managemen policy development: task, responsibilities, & practice*. New York: Mc Graw Hill Inc.

5. **Pengembangan Organisasi Pendidikan**

a. **Kode/SKS** : 973260307 / 2 SKS

b. **Prasyarat** :-

c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya serta menghargai keaneragaman budaya, pendapat orang lain.
- 2) Terampil dalam merencanakan dan mnerepakan teori dan praktek mengelola pendidikan serta mampu bersaing secara nasional dan global.
- 3) Mampu menganalisis masalah pendidikan serta mengembangkan solusi alternatif pemecahan masalah berdasarkan teori pengembangan organisasi. Mengembangkan keilmuan dan dasar pengelolaan pendidikan.
- 4) Mampu menganalisis pengembangan organisasi, berkomunikasi dan bekerjasama untuk pengembangan dan mengelola pendidikan.

d. **Diskripsi**

Mata kuliah ini bertujuan Mengkaji tentang pengembangan organisasi pendidikan. organisasi pendidikan yang dimaksud meliputi organisasi pemerintah yaitu dinas pendidikan, yayasan dan pengelola yang lain. Praktek pengembangan yang ditugasi untuk membina dan mengembangkan sebuah organisasi pendidikan. Mengembangkan organisasi pendidikan yang efektif dan efisien. Konsep pengembangan organisasi modern dalam pendidikan.

e. **Referensi**

1. Thomas G. Cummings, Christopher G. Worley. 2005. *Organization development and change*. Universitas Michigan

2. Western, S. 2010. *What do we mean by organizational development*. Krakow: Advisio Press
3. Carter, Louis L. 2004. *Best practices in leadership development and organization change*, Jossey Bass.

#### 6. Pengembangan MSDM dalam Pendidikan

- a) **Kode/SKS** : 973260212 / 2 SKS
- b) **Prasyarat** :-
- c) **Capaian Pembelajaran**
  - 1) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. Mampu kerjasama dan memiliki kepedulian sosial serta menghargai keberagaman budaya, politik dan pendapat orang lain.
  - 2) Berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara professional, memiliki kemampuan belajar mandiri serta mampu bersaing secara nasional dan global.
  - 3) Mampu menganalisis masalah pendidikan serta mengembangkan solusi alternatif pemecahan masalah dalam pengelolaan pendidikan serta memahami teori dan praktek manajemen sumberdaya manusia.
  - 4) Mampu berkomunikasi, bekerjasama dan menyesuaikan diri untuk mengembangkan dan mengelola pendidikan.
- d) **Diskripsi**  
Mata kuliah ini bertujuan Mengkaji teori-teori dan konsep pengembangan Manajemen sumber daya manusia, perencanaan sumber daya manusia, dan membahas alternatif rekrutmen, seleksi, penempatan, orientasi, penugasan, kompensasi, pembinaan, pengembangan, serta penilaian kinerja yang mengarah pada peningkatan kualitas personalia pendidikan.
- e) **Referensi**
  - 1) Beaumont, P.B. . 1992. *Human resource management*. London: Sage.
  - 2) Gold, J. 1999. *Human resource management*. University UK: Routledge.
  - 3) Hasibuan, M. 2007. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
  - 4) Robbin, D.A.D. 1999. *Human resource management concep & application*. US: John Wiley and Sons.

#### 7. Ekonomi dan Politik dalam Pendidikan

- a. **Kode/SKS** : 973260313 / 2 SKS
- b. **Prasyarat** :-
- c. **Capaian Pembelajaran**
  - 1) Bertaqwa kepada tuhan, Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. Bangga menjadi warga negara, serta mampu menghargai budaya dan pendapat orang lain.
  - 2) Mampu bersaing, menerapkan teori pendidikan dan berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara professional
  - 3) Mampu menganalisis masalah ekonomi dan politik dalam pendidikan dan mengetahui dasar pengembangan dalam manajemen pendidikan.

- 4) Mampu menganalisis konsep, teori dan lingkup ekonomi dan politik dalam pendidikan serta mampu mengembangkan diri untuk mengelola pendidikan.

d. **Diskripsi**

Mata kuliah ini bertujuan mengkaji teori-teori dan konsep ekonomi politik dalam pendidikan. keterkaitan kebijakan ekonomi terhadap pendidikan, hubungan bisnis dan pendidikan. Dampak politik terhadap pendidikan politik pendidikan di sekolah dan perguruan tinggi. Politik terhadap pemegang kebijakan dan pengelola di jajaran pemerintah.

e. **Referensi**

- 1) Anderberga, D. (2005). *The political economy of post-compulsory education*. Royal Holloway: University of London.
- 2) Johnson, Paul M. (2005). *A glossary of political economy terms*. Auburn: Department of Political Science, Auburn University
- 3) Anagnostopoulos, Dorothea. (2003). *Social analysis of educational policy*. A Working Paper. Michigan State University.

8. **Planing, Leadership dan Auditing**

a. **Kode/SKS** : 973260308 / 3 SKS

b. **Prasyarat** :-

c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. Mampu menghargai pendapat orang lain.
- 2) Memiliki kemandirian belajar lebih lanjut serta mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional.
- 3) Memahami teori dan praktek pengembangan keilmuan dalam pengelolaan pendidikan, serta mampu mengembangkan solusi alternatif dalam masalah pendidikan.
- 4) Mampu membangun jaringan yang diperlukan untuk pengembangan pembelajaran/pendidikan dan mampu berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif serta mampu mengembangkan diri dan mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional.

d. **Diskripsi**

Mengkaji tentang karakteristik isi mata kuliah dan atau mata pelajaran atau pelatihan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), taksonomi tujuan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan/pembelajaran/pelatihan. Kajian dapat diarahkan pada karakteristik peserta didik atau peserta pelatihan ditinjau dari sisi psikologi, sosiologi, politik, budaya dan lain-lain dalam mengembangkan teori dan atau model pembelajaran. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, laporan buku/jurnal, dan refleksi.

e. **Referensi**

- 1) Arends, R. (2004). *Learning to teach*. New York: Mc Graw-Hill.
- 2) Hill, Susan & Hill, Tim. (1993). *The collaborative classroom: a guide co-operative learning*. Australia: Eleanor Curtin Publissing.

- 3) Johnson, E.B. (2002). *Contextual teaching and learning: what it is and why it's here to stay*. California: Corwin Press, Inc.
- 4) Reigeluth C. M. (1999). *Instructional design theories and models: A new paradigm of instructional theory*. New Jersey: Luaren Elrbaum Associate.

#### 9. Seminar Manajemen Pendidikan Internasional

- a. **Kode/SKS** : 973260509 / 5 SKS
- b. **Prasyarat** :-
- c. **Capaian Pembelajaran**
  - 1) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya serta mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
  - 2) Mampu menganalisis permasalahan dan menemukan alternatif pemecahan masalah serta menentukan pengambilan keputusan yang tepat serta terampil menerapkan teori dan praktik pemecahan masalah pembelajaran/pendidikan.
  - 3) Mampu mengembangkan solusi alternatif pemecahan masalah berdasarkan teori dan lingkungan pembelajaran.
  - 4) Mampu untuk mengembangkan diri dan mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional.
- d. **Diskripsi**  
Mengkaji prosedur dan teknik seminar sebagai diseminasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyampaikan rencana maupun hasil penelitian sesuai dengan kaidah akademik disertai dengan cara pemaparan dan argumentasinya. Mahasiswa mempresentasikan makalah hasil penelitiannya di seminar internasional.
- e. **Referensi**
  - 1) AECT. (2008). *Educational technology: A definition with commentary*. Indiana. IndianaUniverisity.
  - 2) Seels B.B and Richev R.C. (1994). *Instructional technology: The definition and domains of the field*. Washington DC: Association for Educational Communications and Technology.
  - 3) Yuzal, Indra. Dkk. (2010). *Panduan praktis seminar*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.

#### 10. Ujian Komprehensif

- a. **Kode/SKS** : 975260214 /2 SKS
- b. **Prasyarat** :-
- c. **Capaian Pembelajaran**
  - 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya serta menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
  - 2) Mampu menganalisis permasalahan dan menemukan alternatif pemecahan masalah serta menentukan pengambilan keputusan yang tepat dan memiliki kemandirian belajar lebih lanjut dan mampu



berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional.

- 3) Mampu mengembangkan solusi alternatif pemecahan masalah berdasarkan teori dan lingkungan pembelajaran serta mampu menyusun berbagai alternatif pengembangan program untuk pemecahan masalah pembelajaran.
- 4) Mampu untuk mengembangkan diri dan mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yangdihadapi secara profesional dan mampu mengambil kebijakan dan aturan (*policies and regulation*).

d. **Diskripsi**

e. **Referensi**

- 1) Fraenkel, J.R.; & Wallen,N.E; 2011. *How to design and evaluate Research in Education*. 3rd ed. New York: Mc Graw-Hill Inc.

11. **Ujian Disertasi Tertutup**

a. **Kode/SKS** : 975260915 /9 SKS

b. **Prasyarat** :-

c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya serta menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
- 2) Mampu menganalisis permasalahan dan menemukan alternatif pemecahan masalah serta menentukan pengambilan keputusan yang tepat dan memiliki kemandirian belajar lebih lanjut dan mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional.
- 3) Mampu mengembangkan solusi alternatif pemecahan masalah berdasarkan teori dan lingkungan pembelajaran serta mampu menyusun berbagai alternatif pengembangan program untuk pemecahan masalah pembelajaran.
- 4) Mampu untuk mengembangkan diri dan mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yangdihadapi secara profesional dan mampu mengambil kebijakan dan aturan (*policies and regulation*).

d. **Diskripsi**

Disertasi merupakan tugas akhir karya ilmiah dalam menyelesaikan studi program doktor, untuk menemukan teori baru atau menunjang teori yang telah ada. Mahasiswa menulis karya ilmiah menyelesaikan permasalahan secara ilmiah dan gaya selingkung Pasacasarjana Unesa dan teori yang mutakhir dalam implementasi disertasi oleh setiap mahasiswa secara mandiri, dengan prosedur: seminar proposal, ujian kelayaan, ujian tertutup dan terakhir ujian terbuka serta memperbaiki masukan secara baik dan benar atas masukan pada ujian oleh dewan penguji.

e. **Referensi**

- 1) Fraenkel, J.R.; & Wallen,N.E; 2011. *How to design and evaluate Research in Education*. 3rd ed. New York: Mc Graw-Hill Inc.

- 2) Kline, R.B. 2011. *Principles and practice of structural equation modeling*. New York: Guilford Press.
- 3) Johnson, B. & Christensen, 2006. *Educational research. quantitative, qualitative and mixed approaches*. 4th ed. Boston: Pearson.
- 4) Myers, J.L., Well, A.D. (2010). *Research design and statistical analysis*. , New Jersey: Lawrence Erlbaum.
- 5) Neuman, W.L. 2009. *Social research Methods: qualitative & quantitative approach* . 3rd . Ed. New York.: Boston: Pearson.

## 12. Ujian Disertasi Terbuka

a. **Kode/SKS** : 975260916 / 9 SKS

b. **Prasyarat** :-

### c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya serta menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
- 2) Mampu menganalisis permasalahan dan menemukan alternatif pemecahan masalah serta menentukan pengambilan keputusan yang tepat dan memiliki kemandirian belajar lebih lanjut dan mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional.
- 3) Mampu mengembangkan solusi alternatif pemecahan masalah berdasarkan teori dan lingkungan pembelajaran serta mampu menyusun berbagai alternatif pengembangan program untuk pemecahan masalah pembelajaran.
- 4) Mampu untuk mengembangkan diri dan mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional dan mampu mengambil kebijakan dan aturan (*policies and regulation*).

### d. **Diskripsi**

Disertasi merupakan tugas akhir karya ilmiah dalam menyelesaikan studi program doktor, untuk menemukan teori baru atau menunjang teori yang telah ada. Mahasiswa menulis karya ilmiah menyelesaikan permasalahan secara ilmiah dan gaya selingkung Pasacasarjana Unesa dan teori yang mutakhir dalam implementasi disertasi oleh setiap mahasiswa secara mandiri, dengan prosedur: seminar proposal, ujian kelayaan, ujian tertutup dan terakhir ujian terbuka serta memperbaiki masukan secara baik dan benar atas masukan pada ujian oleh dewan penguji.

### e. **Referensi**

- 1) Fraenkel, J.R.; & Wallen, N.E; 2011. *How to design and evaluate Research in Education*. 3rd ed. New York: Mc Graw-Hill Inc.
- 2) Kline, R.B. 2011. *Principles and practice of structural equation modeling*. New York: Guilford Press.
- 3) Johnson, B. & Christensen, 2006. *Educational research. quantitative, qualitative and mixed approaches*. 4th ed. Boston: Pearson.
- 4) Myers, J.L., Well, A.D. (2010). *Research design and statistical analysis*. , New Jersey: Lawrence Erlbaum.

- 5) Neuman, W.L. 2009. *Social research Methods: qualitative & quantitative approach* . 3rd . Ed. New York.: Boston: Pearson.

#### **H. Dosen**

1. Prof. Dr. Murtadlo, M.Pd.
2. Prof. Dr. Muchlas Samani.
3. Prof. Dr. Made Pidarta.
4. Prof. Toho Cholik Muthohir, M.A. Ph.D.
5. Prof. Dr. Haris Supratno.
6. Prof. Dr. Bambang Suratman, M.Pd
7. Prof. Dr. Eko Hariyadi, M.Pd
8. Prof. I Ketut Budayasa, Ph.D
9. Dr. Soedjarwo, M.S
10. Dr. Karwanto, M.Pd
11. Dr. Sri Setyowati, M.Pd
12. Dr. Totok Suyanto, M.Pd

## PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN VOKASI

### A. Rasional

Seperti diketahui bahwa tujuan pendidikan tinggi yang tercantum pada peraturan Pemerintah No 60/1990 tentang Pendidikan Tinggi disebutkan: a.) menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian; b.) mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Oleh karena itu, manfaat bagi institusi dalam pembukaan Program Studi S3 Pendidikan Vokasi adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan, teknologi baik pada tingkat program studi, jurusan dan fakultas selaras dengan visi, misi dan fungsi universitas untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Universitas Negeri Surabaya yang dulunya IKIP Surabaya mendapatkan perluasan mandat (*wider mandate*) dari pemerintah untuk turut serta dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dengan dibukanya Program Studi S3 Pendidikan Vokasi ini dapat memberikan manfaat bagi institusi untuk turut serta dalam pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan bidang keahlian Pendidikan Vokasi dalam menghadapi tantangan yang lebih besar seperti globalisasi.

Dengan adanya Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No 14 tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 12 tahun 2007 tentang Standart Pengawas Sekolah, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 tahun 2007 tentang Standart Kepala Sekolah, dan perubahan struktur organisasi pada Kementerian Pendidikan Nasional maka dengan pembukaan Program Studi S3 Pendidikan Vokasi Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya dapat meningkatkan peran serta institusi dalam mengemban amanah untuk melaksanakan undang-undang, peraturan pemerintah, dan Permendiknas tersebut.

### B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

#### 1. Visi

Visi Program Studi S3 Pendidikan Vokasi adalah “Unggul dalam inovasi dan kukuh dalam pengembangan pendidikan vokasi secara utuh dan komprehensif ditingkat nasional dan/atau internasional”. (Visi dari Prodi S3 Pendidikan Vokasi ini diselaraskan dengan Visi Pascasarjana dan Visi Universitas Negeri Surabaya).

#### 2. Misi

Mengacu pada visi tersebut, misi Program Studi S3 Pendidikan Vokasi Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan program pendidikan doktor untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai dosen bidang pendidikan vokasi pada perguruan tinggi skala nasional dan/atau internasional.
- b. Melaksanakan pendidikan doktor untuk meningkatkan kualifikasi akademik bagi guru-guru SMK sehingga mampu mengembangkan SMK berbasis

keunggulan lokal, dan dosen pendidikan vokasi sehingga diharapkan mampu mengembangkan pendidikan vokasi bertaraf internasional.

- c. Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) khususnya pendidikan vokasi dalam rangka menghasilkan berbagai macam prototipe bahan ajar inovatif, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan vokasi.
- d. Membangun jejaring kerjasama saling menguntungkan dengan berbagai pihak (*stakeholders*) dalam rangka pelaksanaan pembelajaran, penelitian, *benchmarking*, alih teknologi, peningkatan sumber daya manusia, dan pengelolaan pendidikan vokasi.
- e. Berperan aktif dalam rangka memberdayakan masyarakat melalui implementasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan bidang pendidikan vokasi.
- f. Berperan aktif dalam melakukan publikasi/jurnal ilmiah nasional dan internasional yang bereputasi.

### 3. Tujuan

Sesuai dengan visi dan misi tersebut di atas, tujuan Program Studi S3 Pendidikan Vokasi Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya adalah sebagai berikut ini.

- a. Menghasilkan lulusan jenjang S3 yang memiliki kompetensi akademik sebagai dosen di bidang pendidikan vokasi pada perguruan tinggi skala nasional dan/atau internasional;
- b. Menghasilkan lulusan dengan kualifikasi akademik jenjang S3 yang mampu mengembangkan SMK berbasis keunggulan local.
- c. Menghasilkan instruktur atau pengelola lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan vokasional;
- d. Menghasilkan produk penelitian berupa prototipe dan/atau model bahan ajar inovatif, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dalam bidang pendidikan vokasi, serta perkembangan pendidikan vokasi dan/atau IPTEK yang mutakhir.
- e. Menghasilkan jejaring kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak (*stakeholders*) di dalam dan di luar negeri dalam rangka pengembangan pendidikan vokasi.

### 4. Sasaran

- a. Lulusan mampu merencanakan (menyusun kurikulum dan segala perangkat yang dibutuhkannya), melaksanakan (mengelola pembelajaran), dan mengevaluasi (melakukan penilaian, mengoreksi, mengevaluasi diri) pelaksanaan pendidikan vokasi.
- b. Mampu melakukan identifikasi kesesuaian bidang keahlian dengan sumberdaya alam, budaya, dan sumberdaya manusia setempat untuk pengembangan SMK.

### C. Profil lulusan

1. Mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan professional dalam bidang pendidikan profesi

2. Mampu menghasilkan lulusan yang mandiri dan cepat beradaptasi dengan perkembangan pendidikan vokasi dalam skala local, nasional, dan global

#### **D. Capaian Pembelajaran**

##### **1. Sikap**

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- c. Berperan sebagai warga negara yang cinta tanah air serta mendukung kehidupan yang damai dan harmonis.
- d. Memiliki integritas dan komitmen yang tinggi terhadap kecendekiaan dan professionalism.
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
- g. Memiliki sikap, kepribadian, dan mencerminkan nilai-nilai pendidikan.

##### **2. Keterampilan Umum**

Mampu mengidentifikasi dan merumuskan setiap permasalahan yang dihadapi dalam pendidikan vokasi. Selanjutnya mampu memecahkan permasalahan tersebut secara komprehensif dan sistematis.

##### **3. Pengetahuan**

- a. Menguasai konsep teoretis, prinsip, issue model pembelajaran, dan substansi Pendidikan Vokasi dalam merencanakan, melaksanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran di bidang Pendidikan Vokasi
- b. Mampu memecahkan permasalahan pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Vokasi dalam konteks yang lebih luas sehingga menghasilkan karya yang kreatif, original, teruji yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu kependidikan dan kemaslahatan umat manusia

##### **4. Keterampilan Khusus**

- a. Mampu mengembangkan pemikiran matematis yang diawali dari pemahaman prosedural/komputasi hingga pemahaman yang luas meliputi eksplorasi, penalaran logis, generalisasi, abstraksi, dan bukti formal.
- b. Mampu mengamati, mengenali, merumuskan dan memecahkan masalah di bidang Pendidikan Vokasi dengan atau tanpa bantuan piranti lunak.
- c. Mampu merekonstruksi, memodifikasi, menganalisis/berpikir secara terstruktur terhadap permasalahan Pendidikan Vokasi, mengkaji keakuratan dan mengintepretasikannya.
- d. Mampu memanfaatkan berbagai alternatif pemecahan masalah Pendidikan Vokasi yang telah tersedia secara mandiri atau kelompok untuk pengambilan keputusan yang tepat.
- e. Mampu beradaptasi atau mengembangkan diri, baik dalam bidang Pendidikan Vokasi maupun bidang lainnya yang relevan (termasuk bidang dalam dunia kerjanya)

- f. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset Pendidikan Vokasi.
- g. Memimpin kelompok kerja yang bertugas untuk memecahkan masalah Pendidikan Vokasi yang kompleks atau mengelola laboratorium riset Pendidikan Vokasi.
- h. Mampu mengelola dan mengambil keputusan bagian-bagian dari proses bidang kajian Pendidikan Vokasi.
- i. Mampu mengembangkan sumber daya dan organisasi untuk melaksanakan program yang berada di bawah tanggung jawabnya.
- j. Mampu mengevaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri ataupun pengikutnya, secara efektif mengkomunikasikan informasi, ide, argumen, analisis, akar masalah, dan solusi yang relevan dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat yang sesuai dengan bidangnya atau masyarakat umum.

### E. Peta Kurikulum

No	NAMA MK	S K S	Capaian Pembelajaran																		
			1 a	1 b	1 c	1 d	1 e	1 f	1 g	2 a	2 b	2 c	2 d	2 e	3 a	3 b	4 a	4 b	4 c	4 d	4 e
<b>MK PENDUKUNG DISERTASI</b>																					
1	Filsafat Vokasi	2		√		√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Metodologi Penelitian lanjut: kuantitatif	2		√		√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Metodologi penelitian lanjut: Kualitatif	2		√		√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Statistik Multivariat	2		√		√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>MATA KULIAH SPESIALISASI</b>																					
5	Kajian Vokasi**)	2*		√		√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Kajian Kurikulum Vokasi	2		√		√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Kajian Asesmen & Evaluasi Vokasi	2		√		√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Kajian Pembelajaran Vokasi	2		√		√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Kajian Manajemen Vokasi	2		√		√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Seminar Vokasi	1		√		√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

11	Proposal Penelitian	5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Seminar Hasil Penelitian (termasuk kelayakan)	5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Disertasi	9	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Publikasi (publish atau promosi)	6	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	MK Pilihan	2																	
	Total SKS	46																	

## E. Struktur Kurikulum

Bentuk susunan kurikulum S3 Pendidikan Vokasi adalah sebagai berikut :

No	KODE MATA KULIAH	NAMA MK	SKS	SEMESTER					
				1	2	3	4	5	6
<b>MK PENDUKUNG DISERTASI</b>									
1	1301260201	Filsafat Vokasi	2	2					
2	1303260202	Metodologi Penelitian lanjut: kuantitatif	2	2					
3	1303260203	Metodologi penelitian lanjut: Kualitatif	2	2					
4	1303260204	Statistik Multivariat	2	2					
5	1303260205	Kajian Vokasi **)	2			2			
6	1303260206	Kajian Kurikulum Vokasi	2		2				
7	1303260207	Kajian Asesmen & Evaluasi Vokasi	2		2				
8	1303260208	Kajian Pembelajaran Vokasi	2		2				
9	1303260209	Kajian Manajemen Vokasi	2		2				
10	1306260110	Seminar Vokasi	1					1	
11	1306260111	Proposal Penelitian	5			5			
12	1306260112	Seminar Hasil Penelitian (termasuk kelayakan)	5				5		
13	1305260213	Disertasi	9					9	
14	1304260218	Publikasi (publish atau promosi)	6						6
<b>MATAKULIAH PILIHAN</b>									
17	1303260214	Teaching Factory	2*			2*			
18	1303260215	Sertifikasi Profesi	2*			2*			
19	1303260216	Public Private Partnership	2*			2*			
	Total SKS		46	8	8	9	5	10	6

Keterangan:

\* dipilih salah satu matakuliah

\*\*)dipilih sesuai bidang keahlian vokasinya. *Bidang keahlian sesuai dengan Keputusan Dirjen Dikdasmen No.4678/D/KEP/MK/2016, tgl. 02-09-2016, terdiri dari bidang*



**keahlian: Teknologi dan Rekayasa, Energi dan Pertambangan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kesehatan dan Pekerjaan Sosial, Agribisnis dan Agroteknologi, Kemaritiman, Bisnis dan Manajemen, Pariwisata, serta Seni dan Industri Kreatif.**

Dalam rangka mencapai mutu lulusan program doktor yang berasal dari magister yang tidak sebidang maka mereka harus menempuh matrikulasi sebagai berikut ini.

- a. Filosofi Pendidikan Vokasi;
- b. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Vokasi
- c. Strategi dan Model Pembelajaran Pendidikan Vokasi; dan
- d. Evaluasi Hasil Belajar Bidang Vokasi.

## **G. Identitas Mata Kuliah**

### **1. Filsafat Vokasi**

- a. **Kode/SKS** : 1301260201/ 2
- b. **Prasyarat** : -
- c. **Capaian Pembelajaran**
  1. Mahasiswa mampu mengkaji secara rinci dan mendalam filosofi Pendidikan Vokasi.
  2. Mahasiswa mampu melakukan pendalaman atau perluasan teori dan konsep baru dalam bidang pendidikan dan pembelajaran vokasi, serta menghasilkan karya yang original dan dapat dipublikasikan.
- d. **Deskripsi**

Matakuliah ini memberikan orientasi awal mengenai apa, mengapa dan bagaimana filsafat vokasi. Hal ini dalam rangka memperkuat sikap pendidik memerlukan topangan filsafat hidup dan filsafat vokasi yang mendasari sikap/pemikiran pendidik, tindakannya dan perilakunya. Pada matakuliah ini dibahas konsep tentang pengertian dan unsur filsafat, tujuan dan kegunaan filsafat, terjadinya aliran filsafat, pandangan filsafat terhadap filsafat vokasi, aliran filsafat yang mempengaruhi filsafat vokasi, persepsi sosial mengenai filsafat vokasi, pengertian filsafat vokasi, pendekatan filsafat vokasi, penggolongan filsafat vokasi, aliran filsafat vokasi, paradigma baru aliran filsafat vokasi, pandangan filsafat pendidikan mengenai pendidikan vokasi, sejarah perkembangan filsafat vokasi, filsafat pancasila dan pendidikan vokasi di Indonesia..
- e. **Referensi**
  - 1) Strait, D.Kansas, F.E.Hartzler, State Teachers College Emporia Kansas, *Principles and Philosophy of Vocational Education*
  - 2) Fusch, Gene E., *Philosophy of Vocational Education* (opinion paper), 1997
  - 3) Bruce Todd Strom, *The Role of Philosophy in Education-for-Work*, University of Illinois at Urbana-Champaign
  - 4) Miller, Melvin D., *Principles and a Philosophy for Vocational Education* Special Publication Series No. 48., National Center Publications, National Center for Research in Vocational Education, 1960 Kenny Road, Columbus, OH 43210-1090, 1984

### **2. Metodologi Penelitian lanjut: kuantitatif**

- a. **Kode/SKS** : 1303260202/ 2
- b. **Prasyarat** : -

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Mampu membuat usulan penelitian untuk mengembangkan pendidikan vokasi melalui penelitian.
- 2) Mampu memecahkan permasalahan penelitian pendidikan vokasi melalui pendekatan inter, multi, atau transdisiplin.
- 3) Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan penelitian pendidikan vokasi, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
- 4) Mampu bersikap jujur, obyektif, teliti, dan bertanggung jawab dalam membuat usulan penelitian pendidikan vokasi.

**d. Deskripsi**

Matakuliah ini membahas teori dan praktik penelitian kuantitatif, langkah-langkah penelitian ilmiah mulai dari identifikasi/perumusan masalah, kajian teoretis dan empiris, penentuan variabel, disain dan metode, teknik pengumpulan data, analisis dan penarikan simpulan. Pembelajaran dilakukan dengan ceramah, tanya jawab, mengkaji buku, diskusi, refleksi, asistensi, dan pendekatan inkuiri untuk menyelesaikan tugas perorangan secara parsial/terstruktur.

**e. Referensi**

- 1) Franekel, Jack R., 2009, *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill
- 2) Kerlinger, Fred.N., 2004, *Foundation of Behavioral Research*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- 3) Tuckman B., 1988, *Conducting Education Research*, New York: Hartcourt Brace Javanovich Publisher.
- 4) Krathwohl, David R, 2006, *Methodes of Educationaland Social Science Research*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.

**3. Metodologi Penelitian lanjut: kualitatif**

a. **Kode/SKS** : 1303260203/ 2

b. **Prasyarat** :-

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Mampu membuat usulan penelitian kualitatif untuk mengembangkan pendidikan vokasi melalui penelitian.
- 2) Mampu memecahkan permasalahan penelitian pendidikan vokasi melalui pendekatan inter, multi, atau transdisiplin.
- 3) Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan penelitian kualitatif bidang pendidikan vokasi, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
- 4) Mampu bersikap jujur, obyektif, teliti, dan bertanggung jawab dalam membuat usulan penelitian pendidikan vokasi.

**d. Deskripsi**

Mata kuliah ini membahas teori dan praktik penelitian kualitatif, bagaimana mengembangkan asumsi dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, teknik analisis dalam penelitian kualitatif, jenis-jenis penelitian kualitatif, desain wawancara, desain observasi, desain studi kasus, desain ethnografi, desain historis,

desain *discourse analysis*, serta bagaimana mengembangkan sensitivitas gender dalam penelitian kualitatif.

**e. Referensi**

- 1) Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- 2) Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling - Pendekatan Praktid untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- 3) BudiSusetyo, dan Iding IdingTarsidi. 2010. *Penelitian (Kualitatif/ Naturalistik) Penelitian (Kualitatif/ Naturalistik)*
- 4) Lyons, E. & Coyle, A. 2007. *Analysing Qualitative Data in Psychology*. London: Sage Publications.
- 5) Milles, Mattew B., dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif, Buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- 6) Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- 7) Sekaran. 2006. *Research Method for Business; Metodologi Penelitian untuk Bisnis Jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat
- 8) Fauzan Al-rasyid. (2010). diedit Supari Muslim, Analisis Dan Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif.

**4. Statistik Multivariat**

a. **Kode/SKS** : 1303260204/ 2

b. **Prasyarat** : -

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Menguasai konsep teoretis, prinsip, dan teknik analisis multivariat.
- 2) Mampu memanfaatkan berbagai alternatif pemecahan masalah menggunakan teknik statistik multivariat pada penelitian bidang pendidikan vokasi.
- 3) Mampu menggunakan berbagai macam perangkat lunak teknik analisis multivariat untuk memecahkan permasalahan penelitian bidang pendidikan vokasi.
- 4) Mengaji hasil penelitian bidang vokasi yang menggunakan teknik analisis multivariat.

**d. Deskripsi**

Mata kuliah ini mempelajari tentang metode atau uji-uji statistik yang berkaitan dengan masalah lebih dari satu varian (multivariate). Topik-topik yang dipelajari meliputi aspek-aspek dari multivariat, aljabar matriks acak dan vektor acak, sampel acak, distribusi normal multivariat, inferensi vektor rata-rata, uji perbedaan rata-rata multivariate (dua kelompok, Anova satu dan dua jalur, Manova satu jalur dan dua jalur), model regresi multivariat dan analisis jalur (*path analysis*), analisis komponen utama, analisis faktor, analisis korelasi kanonis, analisis diskriminan dan analisis kelompok.

**e. Referensi**

- 1) Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J., & Anderson, R.E. (2014). *Multivariate data analysis* ( 7<sup>th</sup> eds.) . London: Pearson Education Limited.
- 2) Harrington, D. (2009). *Confirmatory factor analysis*. New York: Oxford University Press.
- 3) Manly, B.F.J. (2014). *Multivariate statistical methods*. New York: CRC Press.
- 4) Panneerselvam, R. (2014). *Research methodology*. New Delhi: PHI Learning Private Limited.
- 5) Randolph, K.A., & Myers, L.L. (2013). *Basic statistics in multivariate analysis*. New York: Oxford University Press.
- 6) Shult, K.S., Whitney, D.J., & Zickar, M.J. (2014). *Measurement theory in action* (2<sup>nd</sup> Eds). New York: Routledge.
- 7) Spencer, N.H. (2014). *Essentials of multivariate data analysis*. New York: CRC Press.
- 8) Stevens, J.P. (2009). *Applied multivariate statistics for the social sciences*. New York: Routledge.

**5. Kajian Vokasi**

a. **Kode/SKS** : 1303260205/2

b. **Prasyarat** : -

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Mampu mereview artikel bidang keahlian vokasi untuk mengembangkan pendidikan vokasi.
- 2) Mampu membuat karya ilmiah berupa artikel sesuai bidang keahlian vokasinya untuk dipublikasikan.
- 3) Mampu mengelola, memimpin dan menjelaskan tulisan karya ilmiahnya dalam forum pertemuan nasional/ internasional.
- 4) Mampu bersikap jujur, obyektif, teliti, dan bertanggung jawab dalam membuat karya ilmiah pendidikan vokasi

**d. Deskripsi**

Mata kuliah ini mengkaji isu terkini terkait dengan perkembangan ilmu dan teknologi di bidang keahlian vokasinya (*terdiri dari bidang keahlian: Teknologi dan Rekayasa, Energi dan Pertambangan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kesehatan dan Pekerjaan Sosial, Agribisnis dan Agroteknologi, Kemaritiman, Bisnis dan Manajemen, Pariwisata, serta Seni dan Industri Kreatif*) dalam bentuk review jurnal internasional terindex 10 tahun terbaru, dipresentasikan dan dipublikasikan.

**e. Referensi**

1. Joseph Mukuni. 2016. Identifying connections between career and technical education (CTE) and academic programs through standards of learning. **Vol.8(4), pp. 25-34 , June 2016 DOI: 10.5897/IJVTE2016.0195**
2. Journal of Vocational Education & Training - 12th International Conference. 2016.
3. **Bijlsma, Nienke**. 2016. Students' meaning-making and sense-making of vocational knowledge in Dutch senior secondary vocational

4. Jurnal-jurnal Internasional bereputasi terindeks 10 tahun terakhir, sesuai dengan masing masing bidang keahliannya

## 6. Kajian Kurikulum Vokasi

a. **Kode/SKS** : 1303260206/2

b. **Prasyarat** :-

### c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Mampu mengkaji konsep kurikulum vokasi untuk pengembangan pendidikan vokasi.
- 2) Terampil memilih model, isi, melaksanakan dan mengevaluasi kurikulum.
- 3) Mampu mendisain dan mengembangkan kurikulum pendidikan vokasi.
- 4) Mampu bersikap jujur, obyektif, teliti, dan bertanggung jawab dalam membuat dan mengembangkan kurikulum pendidikan vokasi

### d. **Deskripsi**

Matakuliah ini mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan mendisain dan mengembangkan kurikulum pendidikan vokasi, baik untuk kebutuhan pendidikan (SMK), vokasi di perguruan tinggi, maupun pelatihan. Keterampilan mulai dari merencanakan, memilih model kurikulum, mengisi kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum.

### e. **Referensi**

- 1) Sukamto. (1988). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Depdikbud Jakarta.
- 2) Editors Paryono Paryono, Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam Thomas Schröder, Shanghai, China Georg Spöttl, Bremen, Germany. (2013). *Curriculum Development of Vocational Teacher Education within the Context of ASEAN Integration Process*.
- 3) Ejiwoke Kennedy Ph.D. (2013). *Functional Vocational and Technical Education Curriculum for sustainable youth empowerment in nigeria umunadi*. British Journal of Education Vol.1, No.1, pp. 7-13, September 2013 Published by European Centre for Research Training and Development UK.
- 4) Curtis R. Finch, Virginia Polytechnic Institute & State University & John R. Crunkilton, Virginia Polytechnic Institute & State University. (1999). *Curriculum Development in Vocational and Technical Education: Planning, Content, and Implementation*, 5th Edition.
- 5) Md. Rashedul Huq Shamim. (2016). *Effectiveness of Using ICTs to promote teaching and learning in technical education: Case of Bangladesh*. Vol.8(2), pp. 12-19 , February 2016. DOI: 0.5897/ IJVTE2015.0177

## 7. Kajian Asesmen & Evaluasi Vokasi

a. **Kode/SKS** : 1303260207/ 2

b. **Prasyarat** :-

### c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Mampu merencanakan Asesmen & Evaluasi untuk mengembangkan pendidikan vokasi /evaluasi proyek yang berkaitan dengan pendidikan vokasi.
- 2) Mampu memecahkan permasalahan Asesmen & Evaluasi untuk mengembangkan/mengevaluasi proyek yang berkaitan dengan pendidikan vokasi melalui pendekatan inter, multi, atau transdisiplin.
- 3) Mampu mengelola, memimpin dan melakukan Asesmen & Evaluasi untuk mengembangkan pendidikan vokasi dan atau mengevaluasi proyek yang berkaitan dengan pendidikan vokasi, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
- 4) Mampu bersikap jujur, obyektif, teliti, dan bertanggung jawab dalam melakukan Asesmen & Evaluasi pendidikan vokasi/proyek yang berkaitan dengan pendidikan vokasi.

**d. Deskripsi**

Mata kuliah ini mempelajari konsep dasar asesmen, instrumen dan evaluasi pendidikan vokasi dan penerapannya, agar mampu menyusun, menganalisis, mengujicoba dan mengevaluasi instrumen pada bidang kajian pendidikan vokasi dan atau proyek yang berkaitan dengan pendidikan vokasi. Pembelajaran dilakukan dengan mengkaji buku-buku, diskusi, refleksi, pendekatan inkuiri untuk menyelesaikan tugas dan atau artikel yang di terbitkan di jurnal internasional/nasional terakreditasi.

**e. Referensi**

- 1) Gronlund, N.E & Linn R.L., 1990, *Educational Measurement* (3<sup>rd</sup>). London: Collier MacMilan Publisher.
- 2) Johnson, R.L., Penny, J.A., Gordon, B., 2009, *Assesing Performance, Designing, Scoring, and Validating Performance Tasks*. New York: Guilford Press.
- 3) Popham, W.J., 2003, *Test Better, Teach Better. The Instructional Role of Assesment*. Virginia: ASCD.
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

**8. Kajian Pembelajaran Vokasi**

a. **Kode/SKS** : 1303260208/2

b. **Prasyarat** : -

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Mampu mengembangkan pengetahuan baru di dalam bidang pembelajaran vokasi atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji
- 2) Mampu memecahkan permasalahan di dalam bidang pembelajaran vokasi melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner.
- 3) Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

**d. Deskripsi**

Mata kuliah ini membahas tentang bagaimana terjadinya belajar, pembelajaran yang efektif, mengajarkan keterampilan berpikir, model kurikulum abad 21, merancang pembelajaran abad 21, kreativitas, self regulated leaning, dan mengajarkan keterampilan pemecahan masalah.

**e. Referensi**

- 1) Arends, I. Richard. 9<sup>th</sup> Edition. *Learning to teach*. USA: Mc Graw Hill
- 2) Dick, Walter, Lou Carey, James O. Carey. 6<sup>th</sup> Edition. 2015. USA: Pearson.
- 3) Gosper, Maree. 2014. *Curriculum model for 21<sup>st</sup> century*. Ney York: Springer.
- 4) Griffin, Patrick & Barry McGraw. Edited by Esther Care. 2012. Assesment and Teaching of 21<sup>st</sup> century. New York: Springer.
- 5) Kuhlthau, Carol C., Lesslie K. Maniotes. 2007. *Guided inquiry, Learning in the 21<sup>st</sup> Century*. London: Library unlimited.
- 6) Ambrose, Susan A., et. al. 2010. *How learning works*. USA: Wiley & Sons.
- 7) Faraday, Sally, Carole Overton, Sarah Cooper. 2011. *Effective teaching and learning in vocational education*. UK: LSN
- 8) Johnson, Stephen, Harvey Siegel. 2010. *Teaching thinking skills*. London: Continuum International Publishing Group.
- 9) Knapp, Linda Roehrig & Allen D. Glenn. 1996. *Restructuring schools with technology*. USA: Allyn and Bacon.
- 10) Buku dan jurnal lain yang terpenting.

**9. Kajian Manajemen Vokasi**

a. **Kode/SKS** : 1303260209/2

b. **Prasyarat** :-

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Menganalisis penerapan prinsip planning, organizing, actuating and controlling dalam pengelolaan pendidikan vokasi.
- 2) Menganalisis hubungan sinergitas antar stake holders yang terkait dengan pendidikan vokasi, antara lain lembaga penyelenggara pendidikan vokasi, DUDI, lembaga kajian dan pemerintah.
- 3) Menganalisis cost-benefit program pendidikan vokasi.
- 4) Menyusun konsep pendidikan vokasi yang sesuai dengan kondisi Indonesia.

**d. Deskripsi**

Mata kuliah ini mempelajari struktur dan bentuk organisasi pendidikan vokasi proses secara berkesinambungan dan efektif dengan mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, organisasi, pelaksanaan, pengawasan) untuk mengintegrasikan berbagai sumberdaya pendidikan vokasi secara efisien dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

**e. Referensi**

- 1) Vladimir Gasskov. (2000). *Managing Vocational Training Systems: A Handbook for Senior Administrators*. Geneva: International Labour Organization (ILO).

- 2) Natarajan. (2010). *Management Principles (office secretaryship) Vocational Education Higher Secondary - First Ye.* Tamilnadu Textbook Corporation College Road, Chennai - 600 006. Government of Tamilnadu First Edition.
- 3) Billett, S. (2014). *The standing of vocational education: sources of its societal esteem and implications for its enactment.* Journal of Vocational Education & Training, 66(1), 1-21.
- 4) Brockmann, M., Clarke, L., & Winch, C. (2008). *Knowledge, skills, competence: European divergences in vocational education and training (VET)–the English, German and Dutch cases.* Oxford review of education, 34(5), 547-567.
- 5) Field, S., Hoeckel, K., Kis, V. & Kuczera, M. (2009). *Learning for jobs. OECD policy review of vocational education and training.* Initial Report. Paris, France: OECD.

#### 10. Seminar Proposal Disertasi

a. **Kode/SKS** : 1306260111/ 2

b. **Prasyarat** :-

##### c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu seminar proposal disertasi.
- 2) Menguasai isi draf proposal disertasi yang mencerminkan kemampuan merencanakan penelitian.
- 3) Mengambil keputusan strategis dalam seminar proposal disertasi.
- 4) Bertanggung jawab dan berkarakter iman, cerdas, mandiri, jujur, peduli, dan tangguh dalam penyelesaian tugas yang terkait dengan seminar praproposal disertasi.

##### d. **Deskripsi**

Membahas dasar pertimbangan dalam pemilihan topik disertasi, penentuan kajian teori, penentuan metode penelitian, dan penyusunan proposal disertasi, indikator penelitian, butir-butir penelitian, bahan ajar (*teaching materials*), uji coba dan penyusunan instrument penelitian.

##### e. **Referensi**

- 1) -.

#### 11. Seminar Vokasi

a. **Kode/SKS** : 1306260110/2

b. **Prasyarat** :-

##### c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Mampu membuat artikel vokasi dari hasil penelitian atau kajian teoritis dari artikel-artikel lain.
- 2) Mampu menyajikan artikel vokasi dalam seminar nasional, baik di dalam maupun di luar Pascasarjana Unesa.
- 3) Mampu Mengambil keputusan strategis dalam seminar vokasi
- 4) Bertanggung jawab dan berkarakter iman, cerdas, mandiri, jujur, peduli, dan tangguh dalam penyelesaian tugas yang terkait dengan seminar vokasi.

##### d. **Deskripsi**



Membuat makalah/artikel ilmiah dari hasil penelitian atau kajian teoritis untuk menyelesaikan permasalahan ilmiah. Artikel/makalah disajikan minimal dalam seminar nasional ilmiah di dalam/luar Pascasarjana Unesa, yang disetujui oleh Prodi Doktor Pendidikan Vokasi.

**e. Referensi**

- 1) Implementing the European Quality Assurance in Vocational Education and Training (EQAVET) at National Level: Some Insights from the PEN Leonardo Project. International Journal for Research in Vocational Education and Training. (IJRVET) Vol. 3, No. 1: 29-45, DOI: 10.13152/IJRVET.3.1.3 IJRVET 2016.
- 2) Three-Capital Approach to the Study of Young People who Excel in Vocational Occupations: A Case of WorldSkills Competitors and Entrepreneurship. International Journal for Research in Vocational Education and Training (IJRVET) Vol. 3, No. 1: 46-65, DOI: 10.13152/IJRVET.3.1.4 IJRVET 2016.
- 3) Developmental TVET Rhetoric In-Action: The White Paper for Post-School Education and Training in South Africa. International Journal for Research in Vocational Education and Training (IJRVET) Vol. 3, No. 1: 1-15, DOI: 10.13152/IJRVET.3.1.1. 2016.

**12. Karya Ilmiah Jurnal Internasional terindeks**

a. **Kode/SKS** : 1305260213/ 4

b. **Prasyarat** :-

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Menuliskan artikel hasil penelitian di bidang pendidikan vokasi dan mempublikasikannya dalam jurnal bereputasi internasional.
- 2) Menunjukkan upaya pemecahan permasalahan yang original di pendidikan vokasi melalui pendekatan inter atau multi atau transdisipliner
- 3) Mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapatkan reputasi nasional maupun internasional.

**d. Deskripsi**

Membuat makalah/artikel ilmiah dari hasil penelitian atau kajian teoritis untuk menyelesaikan permasalahan ilmiah. Artikel/makalah disajikan dalam seminar Jurnal Internasional terindeks yang disetujui oleh Prodi Doktor Pendidikan Vokasi.

**e. Referensi**

**13. Seminar Instrumen Disertasi**

a. **Kode/SKS** : 1304260218/2

b. **Prasyarat** :-

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Mampu membuat/mengembangkan instrumen penelitian pendidikan vokasi untuk disertasi
- 2) Mampu menyajikan dan mempetahankan artikel hasil pengembangan instrumen penelitian disertasi S3 pendidikan vokasi dalam seminar

- 3) Mampu Mengambil keputusan strategis dalam seminar instrumen disertasi.
- 4) Bertanggung jawab dan berkarakter iman, cerdas, mandiri, jujur, peduli, dan tangguh dalam penyelesaian tugas yang terkait dengan seminar Instrumen Disertasi

**d. Deskripsi**

Membuat dan atau mengembangkan semua instrumen variabel penelitian disertasi, yang layak digunakan untuk mengumpulkan data guna menyelesaikan disertasi program doktor pendidikan vokasi, dan mempresentasikannya di depan forum ilmiah.

**e. Referensi**

Semua referensi yang berkaitan dengan pengembangan instrumen disertasi yang ditulis,

**14. Ujian Komprehensif**

a. **Kode/SKS** : 1304260218/2

b. **Prasyarat** :

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Menuliskan ide-ide awal penelitian dalam bentuk makalah komprehensif, menyampaikannya dalam forum ujian, dan merumuskan perbaikan untuk penelitiannya berdasarkan masukan dari forum ujian.
- 2) Menunjukkan bagian upaya pemecahan permasalahan yang original di pendidikan sains melalui pendekatan inter atau multi atau transdisipliner
- 3) Mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia.

**d. Deskripsi**

Materi yang diujikan dalam ujian Komprehensif adalah proposal disertasi. Dalam kegiatan ini mahasiswa memperoleh pengalaman untuk berkomunikasi dan berargumentasi secara ilmiah dan sekaligus mendapatkan saran-saran bagi perbaikan usulan penelitian disertasi.

**f. Referensi**

- 1) -.

**15. Disertasi Tertutup dan Terbuka**

a. **Kode/SKS** : 1304260919 dan 1304260920/09

b. **Prasyarat** :-

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Mampu mengembangkan pengetahuan atau teknologi pendidikan sains melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
- 2) Mampu memecahkan permasalahan pendidikan sains melalui pendekatan inter atau multi atau transdisipliner.
- 3) Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapatkan nasional maupun internasional.

**d. Deskripsi**

Disertasi merupakan hasil karya penelitian di bidang pendidikan matematika. Penelitian dapat bersifat eksploratif, deskriptif, pengembangan atau eksperimen ataupun gabungan daripadanya. Hal yang dituntut adalah bahwa dalam karya tersebut dengan jelas memuat temuan yang merupakan sumbangan kepada perkembangan ilmu yang terkait dengan pendidikan matematika, tidak sekedar penerapan suatu teori. Dalam hal itu dimungkinkan berupa teori lokal. Bentuk atau format disertasi disesuaikan dengan sifat khusus permasalahan yang diangkat oleh mahasiswa yang bersangkutan.

**e. Referensi**

- 1) -.

**16. Teaching Factory**

a. **Kode/SKS** : 1303260214/2

b. **Prasyarat** :-

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Mampu memahami konsep *teaching factory* dan *learning factory*.
- 2) Mampu merancang atau mengembangkan *teaching factory* untuk bidang keahlian masing masing.
- 3) Mampu membuat artikel *teaching factory* dan *learning factory* bidang keahlian masing masing untuk diseminarkan atau dipublikasikan.
- 4) Bertanggung jawab dan berkarakter iman, cerdas, mandiri, jujur, peduli, dan tangguh dalam penyelesaian tugas yang terkait dengan kuliah *teaching factory*.

**d. Deskripsi**

Matakuliah ini membahas konsep, paradigma, model, karakteristik, didaktik, evaluasi, dan dampak *teaching factory* dan atau *Learning factory*. Perbedaan dan persamaan *teaching factory* di negara –negara lain. Pengembangan kompetensi, kualitas pekerja, target, dan pengembangan model *learning factory*. Membuat artikel *teaching factory* untuk disampaikan pada seminar nasional/internasional, atau dipublikasikan di jurnal ilmiah.

**e. Referensi**

- 1) Rentzos L., Doukas M., Mavrikios D., Mourtzis D., Chryssolouris G. (2014), *Integrating Manufacturing Educations with Industrial Practice using Teaching Factory Paradigm*, Procedia CIRP
- 2) Riffelmacher P (2013) *Konzeption einer Lernfabrik fur die varientenreiche Montage (Learning factory concept for varian assembly)*, Fraunhofer Verlag, Stuttgart

**17. Sertifikasi Profesi**

a. **Kode/SKS** : 1303260215/2

b. **Prasyarat** :-

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Memahami dan menganalisis konsep sertifikasi profesi.
- 2) Menganalisis dan mengembangkan materi serta asesmen/evaluasi yang digunakan pada proses sertifikasi

- 3) Mengendalikan dan mengaudit pelaksanaan sertifikasi pendidikan, serta mampu bekerja sama dengan pihak lain untuk mensukseskan proses sertifikasi.

**d. Deskripsi**

Menyusun & mengembangkan skema sertifikasi, membuat perangkat asesmen dan uji kompetensi yang dapat dipertanggungjawabkan, prosedur menyediakan tenaga asesor yang terukur dan bermutu, melaksanakan sertifikasi yang dapat dipertanggungjawabkan, melaksanakan *surveillance*, dan pemeliharaan sertifikasi, prosedur menetapkan persyaratan, memverifikasi dan menetapkan TUK, memelihara asesor dan TUK, mengembangkan pelayanan sertifikasi yang bermutu.

**e. Referensi**

- 1) Peraturan BNSP No. 1/BNSP/III/2014
- 2) TÜV SÜD Examination Institute
- 3) Cedefop (2005). *Vocational education and training in the United Kingdom: Short description*. Luxembourg: Publications Office. (Cedefop Panorama series; 111).
- 4) Cedefop (2007). *Vocational education and training in Germany: Short description*. Luxembourg: Publications Office. (Cedefop Panorama series; 138).

**18. Public Private Partnership**

a. **Kode/SKS** : 1303260216/2

b. **Prasyarat** :-

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Mampu mengkaji konsep *Public Private Partnership* (PPP),
- 2) Mampu membuat usulan untuk matakuliah PPP sesuai dengan bidang keahliannya.
- 3) Mampu menyampaikan dan mempertahankan tulisan karya ilmiah dihadapan audience

**d. Deskripsi dan tulisan karya ilmiah**

Matakuliah ini mengkaji *Public Private Partnership* (PPP), kebutuhan, keuntungan, manfaat, dasar hukum, sistem yang kondusif, struktur, bentuk, dan kontrak manajemen. Keterampilan mulai merencanakan & membuat usulan untuk PPP dalam topik sesuai dengan bidang keahliannya, serta mampu mempertahankan di depan *audience*.

**e. Referensi**

- 1) Akitoby, Bernardin, Richard Hemming & Gerd Schwartz (2007) *Public Investment and Public Private Partnerships, Economic Issues 40*, International Monetary Fund, Washington, D.C
- 2) Engel, Eduardo, Ronald Fischer & Alexander Galetovic (2008) *Public-Private Partnerships: When and How*, IDEAS
- 3) Farquharson, Edward, Clemencia Torres de Mästle, E. R. Yescombe & Javier Encinas (2011) *How to Engage with the Private Sector in Public-Private Partnerships in Emerging Markets*, World Bank, Washington, D.C.

- 4) Harris, Clive & Sri Kumar Tadimalla (2008) *Financing the Boom in Public-Private Partnerships in Indian Infrastructure: Trends and Policy Implications*, Gridlines 45, World Bank/PPIAF, Washington, D.C.
- 5) Shugart, Chris (2006) *Quantitative Methods for the Preparation, Appraisal, and Management of PPI Projects in Sub-Saharan Africa: Final Report*, New Partnership for Africa's Development, Gaborone, Botswana
- 6) United States, Federal Highway Administration (2011) *Key Performance Indicators in Public-Private Partnerships: A State-of-the-Practice Report*, Washington, D.C.

## H. Dosen

1. Prof. Dr. Muchlas Samani, M.Pd.
2. Prof. Dr. Munoto, M.Pd.
3. Prof. Dr. Supari, M.Pd.
4. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
5. Prof. Dr. Ekohariadi, M.Pd.
6. Prof. Dr. Luthfiyah Nurlaela, M.Pd.
7. Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.
8. Prof. Dr. Ir. Kusnan, SE., MT.
9. Prof. Dr. Ir. I Wayan Susila, MT.
10. Prof. Dr. Bambang Supriant
11. Prof. Dr. Ir. Aisyah E. Palupio, MT.
12. Dr. Meini Sondang, M.Pd.
13. Dr. I.G.P. Asto Buditjahjanto, S.T., M.T.
14. Dr. Suparji, M.Pd.
15. Dr. Trisakti, M.Si.
16. Dr. Mochammad Cholik, M.Pd.
17. Dr. Suryanto, M.Pd.
18. Dr. Nurmi Frida Dorintan Bertua Pakpahan, M.Pd.
19. Dr. Agus Budi Santoso, M.Pd.
20. Dr. Nanik Esti Darsani, M.Pd.
21. Dr. Meda Wahini, MSi.
22. Dr. Euis Ismayati, M.Pd.
23. Dr. Tri Rijanto, M.Pd.
24. Dr. Rita Ismawati, S.Pd, M.Kes.
25. Dr. Titik Taufikurohmah, S.Si., M.Si.
26. Dr. Lilik Anifah, S.T., M.T.
27. Dr. Maspiyah, M.Kes.
28. Dr. Theodorus Wiyanto, MPd.
29. Dr. Marniati, MPd.
30. Dr. Erina Rahmadyanti, ST. MT.
31. Dr. Ir. Dadang Supriyatno, M.T.
32. Ari Wardono, MT. Ph.D.
33. Dr. Sri Handajani, S.Pd. M.Kes.
34. Eppy Yundra, S.Pd., M.T., Ph.D.
- 35. Dr. Muhaji, S.T., M.T.**

## PROGRAM STUDI S3 TEKNOLOGI PENDIDIKAN

### A. Rasional

Di Universitas Negeri Surabaya saat ini telah ada Program Sarjana (S1) Teknologi Pendidikan dan Magister (S2) Teknologi Pendidikan. Pada tahun 2013 telah dibuka Program Studi S3 Teknologi Pendidikan berdasarkan ijin penyelenggaraan berdasarkan SK Izin Operasional No: 457/E/O/2013 Tanggal SK Izin Operasional, Tgl 27 September 2013. Masing-masing jenjang pendidikan memiliki gradasi kompetensi. Lulusan S1 dikenal dengan sebutan teknolog pendidikan pratama, S2 disebut teknolog pendidikan madya, dan S3 disebut dengan teknolog pendidikan utama (Prawiladilaga, 2011). Teknolog pendidikan utama, berurusan dengan pengembangan prinsip-prinsip dan/atau teori-teori pendidikan/pembelajaran. Teknolog pendidikan utama menggunakan intuisi untuk menciptakan prinsip/teori pendidikan/pembelajaran. Prinsip/teori ini diuji secara empirik oleh peneliti pendidikan/pembelajaran (temuan), dan diikuti dengan modifikasi bila diperlukan. Selanjutnya, prinsip/teori dan temuan memberi balikan pada intuisi untuk mengembangkan prinsip/teori lanjutan serta disain penelitian yang dipandang memadai, dan begitu seterusnya. Jadi, bentuk pengujian yang interaktif dan utuh ini (intuisi-teori-penelitian) merupakan inti dari kegiatan ilmuwan pembelajaran, di mana prinsip-prinsip dan teori yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip ini merupakan hasilnya.

### Identitas Program Studi

Program studi S3 Teknologi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Negeri Surabaya. Program Studi S3 Teknologi Pendidikan berdasarkan ijin penyelenggaraan berdasarkan SK Izin Operasional No: 457/E/O/2013 Tanggal SK Izin Operasional, Tgl 27 September 2013.

### B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

#### 1. Visi

Unggul dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran, penelitian, serta pengabdian masyarakat dan kukuh dalam keilmuan teknologi pendidikan.

#### 2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu dalam bidang teknologi pendidikan.
- b. Menyelenggarakan penelitian di bidang teknologi pendidikan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat di bidang teknologi pendidikan.
- d. Membangun kerja sama dengan lembaga lain baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pengembangan bidang teknologi pendidikan.
- e. Menyelenggarakan sistem penjaminan mutu penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kerjasama sesuai standar nasional pendidikan.

### 3. Tujuan

- a. Menghasilkan teknolog pendidikan utama, yang mampu mengembangkan teori dan praktek dalam bidang teknologi pendidikan.
- b. Menghasilkan teknolog pendidikan utama yang dapat bekerja secara mandiri dan atau kolaboratif pada jenjang S1 dan S2, pada berbagai jenis dan jenjang pendidikan baik sebagai pendidik, pengelola pendidikan, pengelola pusat sumber belajar, pengembang dan penilai proses dan sumber belajar di lembaga pendidikan formal dan non formal (Diklat).
- c. Menghasilkan ide dan produk teknologi pendidikan inovatif.
- d. Terwujud jejaring kerjasama saling menguntungkan antara program studi dengan berbagai instansi untuk pencapaian tujuan pendidikan.
- e. Terwujudnya sistem penjaminan mutu pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kerjasama sesuai standar nasional pendidikan.

### 4. Sasaran

Sasaran program studi S3 Teknologi Pendidikan yaitu sebidang (teknologi pendidikan), kependidikan (S2-Kependidikan, dan bidang ilmu murni (non-kependidikan).

## C. Profil Lulusan

Lulusan S3 Teknologi Pendidikan adalah sebagai teknolog pendidikan utama. Teknolog pendidikan utama bergerak pada pengembangan dan menghasilkan prinsip-prinsip dan/atau teori-teori pendidikan/pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## D. Capaian Belajar

### 1. Sikap

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

- k. Menginternalisasi sikap apresiatif dan peduli dalam pelestarian lingkungan hidup, seni dan nilai-nilai sosial budaya yang berkembang di masyarakat.
- l. Mewujudkan karakter “Iman, Cerdas, Mandiri, Jujur, Peduli dan Tangguh” (Idaman Jelita) dalam perilaku keseharian.

## 2. Keterampilan Umum

- a. Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.
- b. Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi.
- c. Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal.
- d. Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas.
- e. Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat.
- f. Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya.
- g. Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya.
- h. Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga.

## 3. Pengetahuan

- a. Menguasai konsep teoritik dan praktik tentang menciptakan bahan pembelajaran dan lingkungan belajar dalam sistem yang bervariasi.
- b. Menguasai konsep teoritik dan praktik tentang seleksi dan penggunaan proses dan sumber untuk memfasilitasi belajar.



- c. Menguasai konsep teoritik dan praktik tentang pengukuran dan evaluasi yang efektif dan terintegrasi terhadap teknologi dan bahan pembelajaran yang tepat.
- d. Menguasai konsep teoritik dan praktik yang efektif dalam pengelolaan sumber daya untuk pencapaian tujuan yang optimal.
- e. Menguasai konsep teoritik dan praktik tentang bidang etika profesional Teknologi Pendidikan.

#### **4. Keterampilan Khusus**

- a. Mampu membangun jaringan yang diperlukan untuk pengembangan pembelajaran/pendidikan.
- b. Mampu berkolaborasi dengan berbagai pihak (*stakeholder*) untuk memecahkan masalah pembelajaran/pendidikan.
- c. Mampu berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif.
- d. Mampu untuk mengembangkan diri dan mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional.
- e. Mampu mengambil kebijakan dan aturan tentang, penciptaan, pengelolaan dan pemanfaatan sumber belajar (*policies and regulation*).
- f. Menyesuaikan diri dengan cepat di lingkungannya dan dapat berkolaborasi dalam kerja kelompok (*team work*).

## E. Peta Kurikulum

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran																							
			1						2					3					4							
			a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	f	g	
1	991260201	Filsafat Teknologi Pendidikan	√	√		√																			√	
2	993260204	Kebijakan Pendidikan	√	√		√				√			√				√	√				√			√	
3	993260206	Pembelajaran Cyber	√	√	√	√				√			√				√	√			√	√			√	
4	994260208	Etika Teknologi Pendidikan	√	√	√	√				√		√	√			√	√	√			√	√			√	
5	993260509	Seminar Teknologi Pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√	√	√		√	√	√	√	
6	993260211	MKPD 1	√	√	√		√	√	√	√			√	√		√	√	√			√	√	√	√		
7	993260321	MKPD 2	√	√	√		√	√	√			√	√			√	√			√	√		√	√	√	
8	995260218	Ujian Komprehensif	√	√			√	√	√			√	√			√	√			√	√		√	√	√	
9	995260919	Ujian Disertasi Tertutup	√	√			√	√	√			√	√			√	√			√	√		√	√	√	
10	995260920	Ujian Disertasi Terbuka	√	√			√	√	√			√	√			√	√			√	√		√	√	√	
11	991260213	Meta Kognitif	√	√			√	√	√			√				√				√	√		√	√	√	
12	994260216	Komparasi Pendidikan Global	√	√								√				√				√			√	√		
13	991260317	Metodologi Penelitian Lanjut	√	√								√								√				√		

## F. Struktur Kurikulum

Sesuai dengan regulasi pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi (Kependiknas No 232/U/2000, pasal 7), Kurikulum Pendidikan Tinggi terdiri atas Kurikulum Inti dan Kurikulum Institusional, serta Pengembangan kurikulum inti suatu program pendidikan tinggi diatur dalam Kepmendiknas No 045/U/2002, maka kurikulum S3 teknologi pendidikan sekurang-kurangnya 40 (empat puluh) SKS setelah menyelesaikan program magister (S2) yang sebidang (lulusan S2 Teknologi pendidikan). Sedangkan bagi calon mahasiswa yang tidak sebidang sekurang-kurangnya 52 (lima puluh dua) SKS. Atas dasar ketentuan itu maka struktur kurikulum program studi S3 teknologi pendidikan yang sebidang disusun sebagai berikut.

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Semester			
				1	2	3	4-14
1	991260201	Filsafat Teknologi Pendidikan	2	2			
2	993260204	Kebijakan Pendidikan	2	2			
3	993260206	Pembelajaran Cyber	2	2			
4	991260213	Metakognitif	2	2			
5	994260208	Etika Teknologi Pendidikan	2		2		
6	994260216	Komparasi Pendidikan Global	2		2		
7	991260317	Metodologi Penelitian Lanjut	3		3		
8	993260211	MKPD 1	2		2		
9	993260321	MKPD 2	3			3	
10	993260509	Proposal Penelitian	5			5	
11	995260218	Seminar Hasil Penelitian	5				2
12	995260919	Disertasi	9				9
13	995260920	Publikasi	6				9
<b>Jumlah</b>			<b>45</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>20</b>

Sedangkan bagi mereka yang tidak sebidang diwajibkan mengikuti matrikulasi mata kuliah sebanyak 7 SKS yang bisa dilaksanakan bersama dengan mahasiswa program magister (S2) atau dilaksanakan dengan kelas tersendiri jika jumlahnya lebih dari 8 mahasiswa. Di bawah ini struktur mata kuliah matrikulasi bagi mahasiswa S3 Teknologi Pendidikan Pascasarjana Unesa.

### Struktur Mata Kuliah Matrikulasi

No	Mata Kuliah	SKS	Semester					
			1	2	3	4	5	6
1	Teknologi Pembelajaran	2	2					
2	Kajian dan Pengembangan Kurikulum	2	2					
3	Disain Pembelajaran	3		3				
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>0</b>			

Dengan demikian maka jumlah keseluruhan kredit yang ditempuh oleh mahasiswa S3 Teknologi Pendidikan Unesa adalah sebagai berikut.

No	Mahasiswa	SKS
1	Sebidang	45
2	Tidak Sebidang	52

## G. Identitas Mata Kuliah

### 1. Filsafat Teknologi Pendidikan

a. **Kode/SKS** : 991260201/2

b. **Prasyarat** :-

#### c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- 2) Mampu menganalisis permasalahan dan menemukan alternatif pemecahan masalah serta menentukan pengambilan keputusan yang tepat.
- 3) Memahami teori dan praktek pembelajaran pengembangan ilmu pembelajaran dan pendidikan.
- 4) Mampu mengambil kebijakan dan aturan tentang pemanfaatan media pendidikan/sumber belajar (*policies and regulation*).

#### d. **Deskripsi**

Mata kuliah ini mengkaji topik-topik tentang pendekatan umum filsafat pendidikan, konseptualisasi dan metodologi keilmuan, serta isu-isu yang lebih mendalam dan luas yang melibatkan ilmu, teknologi dan masyarakat. Selain itu, mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang ontologi, epis-temologi, dan aksiologi sains, karakteristik dan hakikat pendidikan sebagai wahana untuk memperluas visi calon doktor sehingga dapat menjadi pemicu kemampuan berfikir reflektif dan berfikir kritis dalam mengembangkan dan menerapkan pendidikan. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, laporan buku/jurnal, dan refleksi.

#### e. **Referensi**

- 1) Goldstein, M. dan Goldstein, I.F. (1980). *How we know*. New York: Plenum Press.
- 2) Kuhn, T.S. (Tjun Surjaman). (2000). *The structure of scientific revolutions*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- 3) Cheek, D.W. (1992). *Thinking constructively about science, Technology and society education*. New York: State University of New York Press.

### 2. Kebijakan Pendidikan

a. **Kode/SKS** : 993260204/2

b. **Prasyarat** :-

#### c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.

- 2) Berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional.
- 3) Mampu menganalisis masalah pendidikan (problem analysis) serta mengembangkan solusi alternatif pemecahan masalah berdasarkan teori kebijakan pendidikan.
- 4) Mampu menganalisis konsep, teori dan lingkup kebijakan pendidikan serta analisis kebijakan pendidikan baik pendidikan formal, nonformal dan informal; melakukan analisis kebijakan pendidikan dan implementasinya; serta memahami berbagai permasalahan pendidikan dan alternatif solusinya.

**d. Deskripsi**

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman konsep, teori dan lingkup kebijakan pendidikan serta analisis kebijakan pendidikan baik pendidikan formal, nonformal dan informal; melakukan analisis kebijakan pendidikan dan implementasinya; serta memahami berbagai permasalahan pendidikan dan alternatif solusinya. Pembahasan meliputi: Pengertian, konsep, teori, dan lingkup kebijakan pendidikan; Globalisasi dan Perubahan Pendidikan; Analisis kebijakan pendidikan dasar dan menengah; Analisis kebijakan pendidikan kejuruan; Analisis kebijakan pendidikan tinggi; Analisis kebijakan pendidikan luar sekolah; Analisis kebijakan pendidikan profesi; Analisis kebijakan pendidikan di daerah tertinggal; Analisis kebijakan pendidikan Homeschooling; Analisis kebijakan pendidikan multicultural; Analisis kebijakan pendidikan inklusi; Analisis kebijakan pendidikan literasi; Analisis kebijakan PAUD; Analisis kebijakan pondok pesantren; Pendidikan dan dunia kerja; Pendidikan dan kebijakan politik. Perkuliahan dilakukan dalam bentuk presentasi, diskusi, dan refleksi

**e. Referensi**

- 1) Dunn, W. D. (2000). *Pengantar analisis kebijakan public edisi kedua*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- 2) Bascia, et. Al. (Ed). (2005). *International Handbook of Educational Policy*. Great Britain: Springer.
- 3) Lee, SK , Wing On Lee & Ee Ling Low (Ed). (2014). *Educational Policy Innovations*. Singapura: Springer.
- 4) Tatto, Maria Teresa (Ed). (2012). *Learning and Doing Policy Analysis in Education*. Rotterdam/Boston/Taipei: Sense Publisher.
- 5) Flores, M.A, et. Al. (Ed). (2013). *Back to the future - legacies, continuities and change in education-policy, practice and research*. Rotterdam/Boston/Taipei: Sense Publisher.

**3. Pembelajaran Cyber**

a. **Kode/SKS** : 993260206/2

b. **Prasyarat** :-

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya serta berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.

- 2) Mampu menganalisis permasalahan dan menemukan alternatif pemecahan masalah serta menentukan pengambilan keputusan yang tepat serta berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional.
- 3) Memahami teori dan praktek pembelajaran pengembangan ilmu pembelajaran dan pendidikan serta Mampu menyusun berbagai alternatif pengembangan program untuk pemecahan masalah pembelajaran
- 4) Mampu untuk mengembangkan diri dan mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional.

**d. Deskripsi**

Mengkaji pembelajaran masa depan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk melahirkan pembelajaran berbasis aneka sumber terutama berbasis dunia maya. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, laporan buku/jurnal, dan refleksi.

**e. Referensi**

- 1) Diaz, Carlos F et all. (2006). *Touch the future teach*. Boston: Allyn & Bacon.
- 2) Butzin, Sarah M. (2005). *Joyfull classrooms*. Bloomington: Phi Delta Kappa International.
- 3) Harold D. Stolovitch, James A. Pershing, Erica J. Keeps. (2006). *Handbook of human performance technology: principles, practices, and potential*.

**4. Metakognitif**

a. **Kode/SKS** : 991260213/2

b. **Prasyarat** : -

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya serta mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional serta mampu menganalisis permasalahan dan menemukan alternatif pemecahan masalah serta menentukan pengambilan keputusan yang tepat.
- 3) Mampu mengembangkan solusi alternatif pemecahan masalah berdasarkan teori dan lingkungan pembelajaran
- 4) Mampu untuk mengembangkan diri dan mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional.

**d. Deskripsi**

Mengkaji secara kritis pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan. Kemampuan itu mencakup (1) membuat keputusan dan menyelesaikan masalah dengan bijak, (2) mengaplikasikan pengetahuan, pengalaman dan

kemahiran berfikir secara lebih praktik baik di dalam atau di luar organisasi/sekolah, (3) menghasilkan idea atau ciptaan yang kreatif dan inovatif, (4) mengatasi cara-cara berfikir yang terburu-buru, kabur dan sempit, (5) meningkatkan aspek kognitif dan afektif, dan (6) bersikap terbuka dalam menerima dan memberi pendapat, membuat pertimbangan berdasarkan alasan dan bukti, serta berani memberi pandangan dan kritik. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, laporan buku/jurnal, dan refleksi.

**e. Referensi**

- 1) Brookfield. (1987). *Developing critical thinkers*. San Fransisco: Jossey Bass Publisier.
- 2) Gie, The Liang. (2003). *Teknik berpikir kreatif*. Yogyakarta: Sabda Persada Yogyakarta.
- 3) Hossoubafi, Z. (2004). *Develoving creative and critical thinking skills (terjemahan)*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendia.
- 4) Marzano. (1988). *Dimensions of thinking: A framework for curriculum and instruction*. Alexandria, Va: ASCD.
- 5) Perkins, D.N. & Weber, R.J. (1992). *Inventive mind: Creative in technology*. New York: University Press.
- 6) Pablo Briñol and Kenneth G. DeMarree. 2012. *Social metacognition*. Taylor & Francis Group, LLC; NY
- 7) Schunk, Dale H. 2012. *Learning theories : an educational perspective*. Pearson: NY
- 8) Levin, Daniel T. 2004. *Thinking and seeing : visual metacognition in adults and children*. Massachusetts Institute of Technology; Massachusetts
- 9) Peña-Ayala, Alejandro. 2015. *Metacognition: Fundaments, Applications, and Trends: A Profile of the Current State-Of-The-Art*. Springer; NY
- 10) Larkin, Shirley. 2010. *Metacognition in young children*. Routledge; NY
- 11) Azevedo, Roger & Aleven, Vincent. 2013. *International Handbook of Metacognition and Learning Technologies*. Springer; NY

**5. Etika Teknologi Pendidikan**

a. **Kode/SKS** : 994260208/2

b. **Prasyarat** : -

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Mampu menganalisis permasalahan dan menemukan alternatif pemecahan masalah serta menentukan pengambilan keputusan yang tepat serta terampil menerapkan teori dan praktik pemecahan masalah pembelajaran/pendidikan
- 3) Mengetahui dasar kebutuhan untuk pengembangan teori dan praktik dalam pembelajaran serta mampu menyusun berbagai alternatif pengembangan program untuk pemecahan masalah pembelajaran

- 4) Mampu untuk mengembangkan diri dan mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional.

**d. Deskripsi**

Mengkaji dan menganalisis secara kritis etika praktek teknologi pendidikan baik pada praktek menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber belajar. Kajian kritis juga diarahkan pada upaya para teknolog pendidikan dalam memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, laporan buku/jurnal, dan refleksi

**e. Referensi**

- 1) Association for Educational Communications and Technology. (1984). *Human resources: The association for educational communications and technology: Membership Directory: 1984–1985*. Washington, DC: Author.
- 2) Association for Educational Communications and Technology. (1985). *Human resources: The association for educational communications and technology: Membership Directory: 1985–1986*. Washington, DC: Author.
- 3) Januszewski, A. (2001). *Educational technology: The development of a concept*. Englewood, CO: Libraries Unlimited.
- 4) Seels, B. B., & Richey, R. C. (1994). *Instructional technology: The definition and domains of the field*. Washington, DC: Association for Educational Communications and Technology.

**6. Komparasi Pendidikan Global**

a. **Kode/SKS** : 994260216/2

b. **Prasyarat** :-

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
- 2) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
- 3) Beretika dan berbudi pekerti luhur.
- 4) Mampu menggalang keunggulan dan kekurangan praktik pembelajaran/pendidikan di berbagai negara dan memanfaatkannya untuk merumuskan peningkatan pendidikan/pembelajaran di Indonesia.

**d. Deskripsi**

Mata kuliah ini bertujuan untuk mengkaji praktek pendidikan dan membandingkan pola pendidikan antar bangsa, yang dapat diperoleh manfaatnya untuk perbaikan pendidikan nasional. Kajian meliputi: Pengertian, kedudukan, tujuan, cakupan, metode dan pendekatan komparasi pendidikan; Sejarah, filosofi pendidikan, sistem pendidikan yang digunakan, kurikulum, guru/tenaga pendidikan, manajemen di berbagai negara (Finlandia, Australia, New Zealand, USA, Belanda, Inggris, Jepang, Hongkong, China, Korea, Singapura, Thailand, Taiwan, Malaysia). Perkuliahan dalam bentuk presentasi, diskusi, dan refleksi.



**e. Referensi**

- 1) Albatch, Philip G, Robert F. Arnove, Gal P. Kelly. Ed. (1982). *Comparative Education*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.
- 2) Albatch, Philip G, Gal P. Kelly. Ed. (1986). *New Approach to Comparative Education*. Chicago and London: The University of Chicago Press.
- 3) Rohman, Arif. (2010). *Pendidikan Komparatif Suatu Pengantar ke Arah Studi Perbandingan Pendidikan Antarbangsa*. Yogyakarta: Laksbang Grafika.
- 4) Sidharto, Suryati. (1989). *Pendidikan di Negara -Negara Berkembang suatu Tinjauan komparatif*. Jakarta: Depdikbud.
- 5) T. Neville Postlethwaite. (1988). *The Encyclopedia of Comparative Education and National Systems of Education*. Oxford: Pergamon Press.

**7. Metodologi Penelitian Lanjut**

a. **Kode/SKS** : 991260317/3

b. **Prasyarat** :-

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- 2) Memiliki kemandirian belajar lebih lanjut (sustainable development) serta mampu menganalisis permasalahan dan menemukan alternatif pemecahan masalah serta menentukan pengambilan keputusan yang tepat.
- 3) Mampu menyusun berbagai alternatif pengembangan program untuk pemecahan masalah pembelajaran serta Mampu mengembangkan solusi alternatif pemecahan masalah berdasarkan teori dan lingkungan pembelajaran.
- 4) Mampu untuk mengembangkan diri dan mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional serta mampu mengambil kebijakan dan aturan tentang pemanfaatan media pendidikan/sumber belajar (policies and regulation).

**d. Deskripsi**

Mata kuliah ini berisi tentang berbagai jenis penelitian, desain-desain penelitian, konsep mendalam mengenai populasi dan sampling, instrumentasi beserta kalibrasinya, aplikasi analisis path & LISREL, analisis diskriminan, analisis Canonical, dan Manova, serta analisis faktor, konsep penelitian kualitatif, action research, Research & Development Steps, dan teknik penulisan ilmiah, sehingga melalui penguasaan materi tersebut mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan disertasi secara efektif dan variatif relevan dengan kekhususan di bidang program studinya.

**e. Referensi**

- 1) Borg, W.R dan Gall, M.D. (2003). *Educational research an introduction*. London dan New York: Longman.
- 2) Bogdan. R.C. (1998). *Qualitative research for education: an introduction to theory and methodes*. Boston: Allyn and Bacon Inc.

- 3) Kemmis, Stephen & Mc. Taggart, Robin, (1988). *The action research planner*. Victoria: Deakin University.
- 4) Tuckman, B. W. (1999). *Conducting educational research*. New York: Harcourt Brace Collage.

## 8. MKPD 1

a. **Kode/SKS** : 993260211/2

b. **Prasyarat** :-

c. **Capaian Pembelajaran:**

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- 2) Memiliki kemandirian belajar lebih lanjut (*sustainable development*) serta mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional.
- 3) Memahami teori dan praktek pembelajaran pengembangan ilmu pembelajaran dan pendidikan
- 4) Mampu membangun jaringan yang diperlukan untuk pengembangan pembelajaran/pendidikan dan mampu berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif serta mampu mengembangkan diri dan mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yangdihadapi secara profesional.

d. **Deskripsi**

Mengkaji tentang karakteristik isi mata kuliah dan atau mata pelajaran atau pelatihan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), taksonomi tujuan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan/pembelajaran/pelatihan. Kajian dapat diarahkan pada karakteristik peserta didik atau peserta pelatihan ditinjau dari sisi psikologi, sosiologi, politik, budaya dan lain-lain sebagai dalam mengembangkan teori dan atau model pembelajaran. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, laporan buku/jurnal, dan refleksi.

e. **Referensi**

- 1) Arends, R. (2004). *Learning to teach*. New York: Mc Graw-Hill.
- 2) Hill, Susan & Hill, Tim. (1993). *The collaborative classroom: a guide co-operative learning*. Australia: Eleanor Curtain Publissing.
- 3) Johnson, E.B. (2002). *Contextual teaching and learning: what it is and why it's he to stay*. California: Corwin Press, Inc.
- 4) Reigeluth C. M. (1999). *Instructional design theories and models: A new paradigm of instructional theory*. New Jersey: Luaren Elrbaum Associate.

## 9. MKPD 2

a. **Kode/SKS** : 993260321/3

b. **Prasyarat** :-

c. **Capaian Pembelajaran**

- 1) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya serta menghargai

keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.

- 2) Memiliki kemandirian belajar lebih lanjut (sustainable development) serta mampu menganalisis permasalahan dan menemukan alternatif pemecahan masalah serta menentukan pengambilan keputusan yang tepat.
- 3) Mampu menyusun berbagai alternatif pengembangan program untuk pemecahan masalah pembelajaran.
- 4) Mampu untuk mengembangkan diri dan mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional serta mampu mengambil kebijakan dan aturan tentang pemanfaatan media pendidikan/sumber belajar (*policies and regulation*).

**d. Deskripsi**

Mengkaji tentang karakteristik isi mata kuliah dan atau mata pelajaran atau pelatihan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), taksonomi tujuan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan/pembelajaran/pelatihan. Kajian dapat diarahkan pada karakteristik peserta didik atau peserta pelatihan ditinjau dari sisi psikologi, sosiologi, politik, budaya dan lain-lain sebagai dalam mengembangkan teori dan atau model pembelajaran. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, laporan buku/jurnal, dan refleksi.

**e. Referensi**

- 1) Arends, R. (2004). *Learning to teach*. New York: Mc Graw-Hill.
- 2) Hill, Susan & Hill, Tim. (1993). *The collaborative classroom: a guide co-operative learning*. Australia: Eleanor Curtin Publishing.
- 3) Johnson, E.B. (2002). *Contextual teaching and learning: what it is and why it's he to stay*. California: Corwin Press, Inc.
- 4) Reigeluth C. M. (1999). *Instructional design theories and models: A new paradigm of instructional theory*. New Jersey: Luaren Elrbaum Associate.

**10. Seminar Teknologi Pendidikan**

a. **Kode/SKS** : 993260509/2

b. **Prasyarat** :-

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya serta mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Mampu menganalisis permasalahan dan menemukan alternatif pemecahan masalah serta menentukan pengambilan keputusan yang tepat serta Terampil menerapkan teori dan praktik pemecahan masalah pembelajaran/pendidikan.
- 3) Mampu mengembangkan solusi alternatif pemecahan masalah berdasarkan teori dan lingkungan pembelajaran.

- 4) Mampu untuk mengembangkan diri dan mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional.

**d. Deskripsi**

Mengkaji prosedur dan teknik seminar sebagai diseminasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyampaikan rencana maupun hasil penelitian sesuai dengan kaidah akademik disertai dengan cara pemaparan dan argumentasinya. Secara internal mahasiswa menyampaikan rencana penelitian disertasi dan secara eksternal mahasiswa menyampaikan penyajian dalam seminar bertaraf nasional.

**e. Referensi**

- 1) AECT. (2008). *Educational technology: A definition with commentary*. Indiana: Indiana University.
- 2) Seels B.B and Richev R.C. (1994). *Instructional technology: The definition and domains of the field*. Washington DC: Association for Educational Communications and Technology.
- 3) Yuzal, Indra. Dkk. (2010). *Panduan praktis seminar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

**11. Ujian Komprehensif**

a. **Kode/SKS** : 995260218/2

b. **Prasyarat** : Sesuai persyaratan ujian komprehensif

c. **Capaian Pembelajaran:**

Memiliki kompetensi dalam menyusun perencanaan penelitian disertasi dalam bentuk proposal.

**d. Deskripsi:**

Membina kompetensi mahasiswa dalam: (1) pemilihan topik penelitian disertasi; (2) menyusun latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian; (3) mendeskripsikan variabel-variabel penelitian hingga diperoleh indikator; (4) menyusun desain penelitian, (5) menentukan populasi dan sampel, atau subjek penelitian, (6) membakukan instrumen-instrumen penelitian, dan (7) menentukan teknik analisis data.

**e. Referensi:**

Bergantung pada topik penelitian disertasi yang dipilih mahasiswa.

**12. Ujian Disertasi Tertutup**

a. **Kode/SKS** : 995260919/9

b. **Prasyarat** : -

**c. Capaian Pembelajaran**

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya serta menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
- 2) Mampu menganalisis permasalahan dan menemukan alternatif pemecahan masalah serta menentukan pengambilan keputusan yang tepat dan memiliki kemandirian belajar lebih lanjut (sustainable)

development) dan mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional.

- 3) Mampu mengembangkan solusi alternatif pemecahan masalah berdasarkan teori dan lingkungan pembelajaran serta mampu menyusun berbagai alternatif pengembangan program untuk pemecahan masalah pembelajaran
- 4) Mampu untuk mengembangkan diri dan mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional dan mampu mengambil kebijakan dan aturan tentang pemanfaatan media pendidikan/sumber belajar (*policies and regulation*).

#### d. Deskripsi

Mahasiswa menulis disertasi melalui kegiatan penelitian dengan mengajukan pemikiran-pemikiran baru baik dalam lingkup pemecahan masalah maupun pengembangan ilmu. Kegiatan penulisan disertasi diakhiri dengan ujian. Ujian Disertasi dimaksudkan untuk menilai kualifikasi lulusan program Doktor, sebagaimana dicantumkan dalam visi, misi, dan tujuan penyelenggaraan Program Doktor. Tujuan Ujian Disertasi adalah menilai: (1) kualitas naskah (bahasa, kontens, referensi dan lain-lain); (2) penguasaan substansi keilmuan bidang yang diteliti, (3) penguasaan metodologi penelitian dan/atau kajian yang diterapkan, dan (4) kemampuan berargumentasi dalam menjawab pertanyaan-pernyataan Tim penguji.

#### e. Referensi

- 1) Alan Januszewski and Michael Molenda. (2008). *Educational technology: Association for educational communications and technology (AECT)*.
- 2) Borg, W.R dan Gall, M.D. (2003). *Educational research an introduction*. London dan New York: Longman.
- 3) Bogdan. R.C. (1998). *Qualitative Research for education: an Introduction to Theory and Methodes*. Boston: Allyn and Bacon Inc.
- 4) Tuckman, B. W. (1999). *Conducting educational research*. New York: Harcourt Brace Collage.

### 13. Ujian Disertasi Terbuka

a. Kode/SKS : 995260920/9

b. Prasyarat :-

#### c. Capaian Pembelajaran

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya serta menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
- 2) Mampu menganalisis permasalahan dan menemukan alternatif pemecahan masalah serta menentukan pengambilan keputusan yang tepat dan memiliki kemandirian belajar lebih lanjut (sustainable development) dan mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional.

- 3) Mampu mengembangkan solusi alternatif pemecahan masalah berdasarkan teori dan lingkungan pembelajaran serta mampu menyusun berbagai alternatif pengembangan program untuk pemecahan masalah pembelajaran
- 4) Mampu untuk mengembangkan diri dan mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional dan mampu mengambil kebijakan dan aturan tentang pemanfaatan media pendidikan/sumber belajar (*policies and regulation*).

#### d. Deskripsi

Mahasiswa menulis disertasi melalui kegiatan penelitian dengan mengajukan pemikiran-pemikiran baru baik dalam lingkup pemecahan masalah maupun pengembangan ilmu. Kegiatan penulisan disertasi diakhiri dengan ujian. Ujian Disertasi dimaksudkan untuk menilai kualifikasi lulusan program Doktor, sebagaimana dicantumkan dalam visi, misi, dan tujuan penyelenggaraan Program Doktor. Tujuan Ujian Disertasi adalah menilai: (1) kualitas naskah (bahasa, kontens, referensi dan lain-lain); (2) penguasaan substansi keilmuan bidang yang diteliti, (3) penguasaan metodologi penelitian dan/atau kajian yang diterapkan, dan (4) kemampuan berargumentasi dalam menjawab pertanyaan-pernyataan Tim penguji.

#### e. Referensi

- 1) Alan Januszewski and Michael Molenda. (2008). *Educational technology: Association for educational communications and technology (AECT)*.
- 2) Borg, W.R dan Gall, M.D. (2003). *Educational research an introduction*. London dan New York: Longman.
- 3) Bogdan. R.C. (1998). *Qualitative Research for education: an Introduction to Theory and Methodes*. Boston: Allyn and Bacon Inc.
- 4) Tuckman, B. W. (1999). *Conducting educational research*. New York: Harcourt Brace Collage.

#### H. Dosen

1. Prof. Dr. Mustaji, M.Pd.
2. Prof. Dr. Warsono, MS.
3. Prof. Dr. Muchlas Samani, M.Pd.
4. Prof. Dr. Ismet Basuki, M. Pd.
5. Prof. Dr. Siti Masitoh, M.Pd.
6. Prof. Dr. Yatim Riyanto, M.Pd.
7. Prof. Dr. Rusijono, M.Pd.
8. Prof. Dr. Hj. Luthfiyah Nurlela, M.Pd.
9. Dr. Bachtiar S. Bachri, M.Pd.
10. Dr. Andi Mariono, M.Pd.
11. Dr. Fajar Arianto, M.Pd.

## **BAB IX**

### **PENUTUP**

Buku Pedoman Akademik ini hanya berlaku bagi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya angkatan tahun 2017. Hal-hal yang belum tercantum dalam Buku Pedoman Akademik ini akan ditetapkan tersendiri.



## LAMPIRAN 1 KELENGKAPAN CUTI KULIAH

*Format: CK-1*

### SURAT PERMOHONAN CUTI KULIAH

Yth. Direktur Pascasarjana

Universitas Negeri Surabaya

Saya adalah mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya jenjang **magister/doktor**<sup>1</sup>:

- a. Nama : \_\_\_\_\_
- b. NIM : \_\_\_\_\_
- c. Program Studi : \_\_\_\_\_
- Alamat
- d. kantor/instansi dan : \_\_\_\_\_  
nomor telepon<sup>2</sup> \_\_\_\_\_
- e. Alamat rumah dan : \_\_\_\_\_  
nomor telepon/HP \_\_\_\_\_

dengan hormat mengajukan cuti kuliah untuk semester **gasal/genap**<sup>3</sup> tahun akademik 200.../200... karena .....

.....

Sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan berkas sebagaiberikut.

1. Surat Persetujuan Cuti Kuliah dari Kaprodi.
2. Surat Persetujuan Cuti Kuliah dari **Pembimbing I/Promotor**<sup>4</sup>.
3. ....

Atas terkabulnya permohonan ini, saya berterima kasih.

Surabaya, .....

Pemohon,

.....

Tembusan:

1. Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Pascasarjana Unesa
2. Wakil Direktur Bidang Umum Pascasarjana Unesa

<sup>1</sup>Coret yang tidak perlu.

<sup>2</sup>Jika ada.

<sup>3</sup>Coret yang tidak perlu.

<sup>4</sup>Coret yang tidak perlu.





Format: CK-2

**SURAT PERSETUJUAN CUTI KULIAH DARIKETUA PROGRAM STUDI**

Ketua Program Studi ..... Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya dengan ini menyatakan persetujuan agar mahasiswa berikut.

- a. Nama : \_\_\_\_\_
- b. NIM : \_\_\_\_\_
- c. Program Studi : \_\_\_\_\_
- d. Jenjang : **magister/doktor**<sup>5</sup> \_\_\_\_\_
- e. Alamatkantor/instan sidannomor telepon<sup>6</sup> : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- f. Alamatrumahdanno mor telepon/HP : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

diberi kesempatan untuk mengambil cuti kuliah pada semester **gasal/genap**<sup>7</sup> tahun akademik 200.../200... karena .....

Demikian persetujuan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, .....  
Kaprodi .....,

.....  
NIP .....

<sup>5</sup>Coret yang tidak perlu.

<sup>6</sup>Jika ada.

<sup>7</sup>Coret yang tidak perlu.



### SURAT PERSETUJUAN CUTI KULIAH DARI PEMBIMBING I/PROMOTOR<sup>8</sup>

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama \_\_\_\_\_
- b. NIP \_\_\_\_\_

adalah Pembimbing I/promotor atas nama mahasiswa berikut.

- a. Nama : \_\_\_\_\_
- b. NIM : \_\_\_\_\_
- c. Program studi : \_\_\_\_\_
- d. Jenjang : **magister/doktor<sup>9</sup>** \_\_\_\_\_
- e. Alamatkantor/instan sidannomor telepon<sup>10</sup> : \_\_\_\_\_
- f. Alamatrumahdanno mor telepon/HP : \_\_\_\_\_

dengan ini menyatakan persetujuan agar mahasiswa yang bersangkutan diberi kesempatan untuk mengambil cuti kuliah pada semester **gasal/genap\*** tahun akademik 200.../200... dengan pertimbangan: .....

.....

Demikian persetujuan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, .....  
Pembimbing I/Promotor<sup>11</sup>,

.....  
NIP .....

<sup>8</sup>Coret yang tidak perlu.

<sup>9</sup>Coret yang tidak perlu.

<sup>10</sup>Jika ada.

<sup>11</sup>Coret yang tidak perlu.



**LAMPIRAN 2**  
**KELENGKAPAN PERGANTIAN PEMBIMBING/PROMOTOR**

*Format: PP-1*

**PERMOHONAN PERGANTIAN PEMBIMBING/PROMOTOR**

Hal : Permohonan penggantian pembimbing/promotor

Yth. Direktur Pascasarjana  
Universitas Negeri Surabaya

Saya mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya jenjang **magister/doktor**<sup>12</sup>:

- a. Nama : \_\_\_\_\_
- b. NIM : \_\_\_\_\_
- c. Program Studi : \_\_\_\_\_
- d. Alamatkantor/instansi : \_\_\_\_\_  
dannomor telepon<sup>13</sup> : \_\_\_\_\_
- e. Alamatrumahdannom : \_\_\_\_\_  
or telepon/HP : \_\_\_\_\_

dengan hormat mengajukan permohonan **penggantian Pembimbing I (Promotor)/Pembimbing II (Kopromotor)**<sup>14</sup> dengan alasan .....

.....

Selanjutnya, saya mengusulkan agar **Pembimbing I (Promotor)/Pembimbing II (Kopromotor)** yang semula adalah ..... diganti dengan .....

Sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan berkas berikut ini.

1. Surat Persetujuan Pergantian Pembimbing dari Kaprodi.
2. Surat pernyataan.

Atas terkabulnya permohonan ini, saya berterima kasih.

Surabaya, .....

Pemohon,

.....

Tembusan:

1. Wakil Direktur Pascasarjana Unesa

<sup>12</sup>Coret yang tidak perlu

<sup>13</sup>Jika ada.

<sup>14</sup>Coret yang tidak perlu



*Format: PP-2*

**SURAT PERSETUJUAN PERGANTIAN PEMBIMBING/PROMOTOR  
DARI KETUA PROGRAM STUDI**

Ketua Program Studi ..... Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya dengan ini menyatakan persetujuan agar mahasiswa berikut.

- a. Nama : \_\_\_\_\_
- b. NIM : \_\_\_\_\_
- c. Jenjang : **magister/doktor**<sup>15</sup>
- d. Program Studi : \_\_\_\_\_
- e. Alamat kantor/instansi : \_\_\_\_\_  
dannomor telepon<sup>16</sup> \_\_\_\_\_
- f. Alamat rumah dannom : \_\_\_\_\_  
or telepon/HP \_\_\_\_\_

diberi kesempatan untuk berganti **Pembimbing I (Promotor)/Pembimbing II (Kopromotor)**<sup>17</sup> dengan pertimbangan untuk kelancaran penyelesaian **tesis/disertasi**<sup>18</sup>.

Demikian persetujuan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, .....  
Kaprosdi.....

.....  
NIP .....

<sup>15</sup>Coret yang tidak perlu

<sup>16</sup>Jika ada.

<sup>17</sup>Coret yang tidak perlu

<sup>18</sup>Coret yang tidak perlu

*Format: PP-3*

**SURAT PERNYATAAN MAHASISWA  
SETELAH PERGANTIAN PEMBIMBING/PROMOTOR**

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya jenjang **magister/doktor**<sup>19</sup>

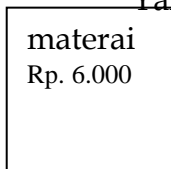
- a. Nama : \_\_\_\_\_
- b. NIM : \_\_\_\_\_
- c. Program Studi : \_\_\_\_\_
- d. Alamatkantor/instansi : \_\_\_\_\_  
dannomor telepon<sup>20</sup> \_\_\_\_\_
- e. Alamatrumahdannom : \_\_\_\_\_  
or telepon/HP \_\_\_\_\_

dengan ini menyatakan kesanggupan untuk mematuhi segala ketentuan di Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya yang berlaku bagi mahasiswa dalam pergantian pembimbing, baik yang terkait dengan masalah administrasi maupun akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila saya tidak dapat melaksanakan kesanggupan tersebut, saya bersedia menerima sanksi yang sesuai ketentuan yang berlaku di Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.

Surabaya, .....

Yang menyatakan,



.....

<sup>19</sup>Coret yang tidak perlu

<sup>20</sup>Jika ada.



**LAMPIRAN 3**  
**KELENGKAPAN UJIAN PROPOSAL DISERTASI**

*Format: BA-UP1*

**BERITA ACARA**

**UJIAN PROPOSAL DISERTASI.....**  
**PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Padaharini, ....., tanggal ..... telah diselenggarakan **Ujian PROPOSAL** Program Studi..... Universitas Negeri Surabaya atas nama:....., NIM: ..... dengan judul:

“ ..... ”  
..... “

- A. Acara:
1. Pembukaan oleh Ketua Dewan Penguji
  2. Pelaksanaan Ujian dipimpin oleh Ketua Dewan Penguji
  3. Penentuan hasil ujian oleh Dewan Penguji
  4. Pengumuman hasil ujian

B. Dewan Penguji

No	Nama	Jabatan	Tandatangan
1.		Ketua/ Sekretaris	
2.		Anggota	
3.		Anggota	
4.		Anggota	
5.		Anggota	

C. Nilai: .....

- D. Catatan:
- a. Lulus tanpa revisi
  - b. Lulus dengan revisi maksimum selama ..... bulan
  - c. Tidak Lulus

Mengetahui,  
Direktur Pascasarjana,

Surabaya,  
Ketua Dewan Penguji

\_\_\_\_\_  
NIP.

\_\_\_\_\_  
NIP.



Format: BA-UP2

**FORM PENILAIAN UJIAN  
PROPOSAL DISERTASI**

Nama : .....  
NIM : .....  
Penguji : .....  
Hari/Tanggal : .....

No.	Komponen Penilaian	Nilai	
		Penguji	Promotor/ KoPromotor
<b>A. Karya Tulis</b>			
1	Kualitas masalah/pertanyaan penelitian		
2	Kontribusi pada pengembangan teori		
3	Kualitas kajian pustaka/landasan teori		
4	Hipotesis (bila ada)		
5	Metodologi		
6	Teknik penulisan		
7	Bahasa		
8	Kualitas referensi		
<b>Rerata A</b>			
<b>B. Presentasi I (75 Menit)</b>			
1	Penyajian		
2	Penguasaan materi		
3	Kemampuan mempertahankan		
4	Sikap		
<b>Rerata B</b>			
<b>C. Presentasi II (45 menit)</b>			
1	Kejelasan ide perbaikan		
2	Kemampuan mengakomodasi masukan penguji		
<b>Rerata C</b>			
<b>D. Proses</b>			
<b>Proses pembimbingan (D)</b>			
Skor Akhir Penguji (SAPj) = (6A + 2B + 2C)/10			
Skor Akhir Promotor (SAPm) = (4A + 2B + 2C + 2D)/10			

Konversi Nilai		
Interval	Huruf	Angka
85 ≤ A ≤ 100	A	4,00
80 ≤ A < 85	A-	3,75
75 ≤ B < 80	B+	3,50
70 ≤ B < 75	B	3,00
65 ≤ B < 70	B-	2,75
60 ≤ C < 65	C+	2,50
55 ≤ C < 60	C	2,00
40 ≤ D < 55	D	1,00
0 ≤ E < 40	E	0,00

Penguji,

.....

Catatan:

- o Rentang nilai 0-100
- o Diisikan skor pada setiap komponen
- o Nilai Akhir (NA) = (4 RerataSAPj + 6 Rerata SAPm)/10
- o Lulus bila nilai akhir (NA) ≥ 75



## LAMPIRAN 4 KELENGKAPAN UJIAN KELAYAKAN DISERTASI

*Format: BA-UK1*

### PERNYATAAN KELAYAKAN DISERTASI

Setelah menilai secara obyektif draf disertasi:

Nama : .....  
NIM : .....  
Judul : .....  
.....  
.....

Sayamenyatakan draft tersebut:

- Layak tanpa revisi
- Layak dengan revisi
- Belum layak

Untuk diujikan dalam ujian tertutup.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggungjawab.

.....  
Penguji,  
.....





Format: BA-UK2

**FORM PENILAIAN**  
**UJI KELAYAKAN DRAF DISERTASI**

Nama : .....  
NIM : .....  
NamaPeguji : .....

No.	Komponen Penilaian	Nilai	Komentar/ Keterangan
1.	Kejelasan latar belakang terkait dengan pentingnya penelitian dilaksanakan (Bab I)		
2.	Kejelasan rumusan masalah/pertanyaan/focus penelitian		
3.	Kualitas kajian pustaka (kedalaman dan ketepatan untuk penyusunan kerangka teori) (Bab II)		
4.	Ketepatan dan kejelasan metode penelitian (Bab III)		
5.	Ketajaman analisis data dan kesesuaian dengan rumusan masalah/pertanyaan/focus penelitian (Bab IV)		
6.	Ketajaman pembahasan hasil penelitian dan relevansinya dengan teori yang digunakan (Bab V)		
7.	Kontribusi hasil penelitian terhadap teori/ilmu yang terkait		
8.	Teknik penulisan, bahasa, dan referensi		
	Jumlah		Rata-rata:

Bila tempat tidak cukup, dapat dituliskan di lembar tersendiri.

Interval	Huruf	Angka
$85 \leq A \leq 100$	A	4,00
$80 \leq A < 85$	A-	3,75
$75 \leq B+ < 80$	B+	3,50
$70 \leq B < 75$	B	3,00
$65 \leq B_- < 70$	B-	2,75
$60 \leq C+ < 65$	C+	2,50
$55 \leq C < 60$	C	2,00
$40 \leq D < 55$	D	1,00
$0 \leq E < 40$	E	0,00

Penguji,

.....



**LAMPIRAN 5**  
**KELENGKAPAN UJIAN DISERTASI TERTUTUP**

*Format: BA-UT1*

**BERITA ACARA**

**UJIAN DISERTASI TERTUTUP.....**

**PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Pada hari ini, ....., tanggal ..... telah diselenggarakan **Ujian Disertasi Tertutup** Program Studi ..... Universitas Negeri Surabaya atas nama: ....., NIM: ..... dengan judul:

“ .....  
..... ”

- A. Acara:
1. Pembukaan oleh Ketua Dewan Penguji
  2. Pelaksanaan Ujian dipimpin oleh Ketua Dewan Penguji
  3. Penentuan hasil ujian oleh Dewan Penguji
  4. Pengumuman hasil ujian

B. Dewan Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.		Ketua/ Anggota	
2.		Sekretaris/ Anggota	
3.		Anggota	
4.		Anggota	
5.		Anggota	
6.		Anggota	
7.		Anggota	

C. Nilai: .....

- D. Catatan:
- a. Layak Ujian Terbuka tanpa revisi
  - b. Layak Ujian Terbuka dengan revisi maksimum selama ..... bulan
  - c. Tidak layak Ujian Terbuka

Surabaya,

Mengetahui,  
Direktur Pascasarjana,

Ketua Dewan Penguji

\_\_\_\_\_  
NIP.

\_\_\_\_\_  
NIP.



**FORM PENILAIAN UJIAN DISERTASI TERTUTUP**

Nama : .....  
NIM : .....  
Penguji : .....  
Hari/Tanggal : .....

No	Komponen Penilaian	Nilai	
		Penguji	Promotor/ KoPromotor
<b>A. Karya Tulis</b>			
1	Kualitas masalah/pertanyaan penelitian		
2	Kontribusi pada pengembangan teori		
3	Kualitas kajian pustaka/landasan teori		
4	Hipotesis (bila ada)		
5	Metodologi		
6	Analisis data dan pembahasan		
7	Teknik penulisan		
8	Bahasa		
9	Kualitas referensi		
Rerata A			
<b>B. Presentasi</b>			
1	Penyajian		
2	Penguasaan materi		
3	Kemampuan mempertahankan		
4	Sikap		
Rerata B			
<b>C. Proses</b>			
Proses pembimbingan (C)			
Skor Akhir Penguji (SAPj) = (6A + 4B)/10			
Skor Akhir Promotor (SAPm) = (5A + 3B + 2C)/10			

Konversi Nilai		
Interval	Huruf	Angka
85 ≤ A ≤ 100	A	4,00
80 ≤ A < 85	A-	3,75
75 ≤ B < 80	B+	3,50
70 ≤ B < 75	B	3,00
65 ≤ B < 70	B-	2,75
60 ≤ C < 65	C+	2,50
55 ≤ C < 60	C	2,00
40 ≤ D < 55	D	1,00
0 ≤ E < 40	E	0,00

Penguji,

.....

Catatan:

- o Rentang nilai 0-100
- o Diisikanskor pada setiap komponen
- o Nilai Akhir (NA) = (4 Rerata SAPj + 6 Rerata SAPm)/10
- o Lulus bila nilai akhir (NA) ≥ 75



**LAMPIRAN 6**  
**KELENGKAPAN UJIAN DISERTASI TERBUKA**

*Format: BA-UB1*

**BERITA ACARA**

**UJIAN DISERTASI TERBUKA .....**  
**PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Pada hari ini, ....., tanggal ..... telah diselenggarakan **Ujian Disertasi Terbuka** Program Studi ..... Universitas Negeri Surabaya atas nama:....., NIM: ..... dengan judul:

“ .....

..... ”

- A. Acara:
1. Pembukaan oleh Ketua Dewan Penguji
  2. Pelaksanaan Ujian dipimpin oleh Ketua Dewan Penguji
  3. Penentuan hasil ujian oleh Dewan Penguji
  4. Pengumuman hasil ujian

B. Dewan Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.		Ketua/ Anggota	
2.		Sekretaris/ Anggota	
3.		Anggota	
4.		Anggota	
5.		Anggota	
6.		Anggota	
7.		Anggota	

Surabaya,  
 Direktur Pascasarjana

\_\_\_\_\_  
 NIP.

Dengan Hasil (IPK) : .....

Lulus, dengan Predikat : .....

Nilai Disertasi : .....



Format: BA-UB2

## FORM PENILAIAN UJIAN DISERTASI TERBUKA

Nama : .....

NIM : .....

Penguji : .....

Hari/Tanggal : .....

No.	Komponen Penilaian	Nilai	
		Penguji	Promotor/ KoPromotor
<b>A. Penguasaan Materi Disertasi</b>			
1	Penguasaan teori yang melatarbelakangi disertasi		
2	Kemampuan menyajikan hasil disertasi		
3	Kemampuan mempertahankan disertasi		
Rerata A			
<b>B. Wawasan Implementasi Hasil Disertasi</b>			
1	Program pemecahan masalah berdasarkan hasil disertasi		
2	Strategi implementasi yang ditawarkan		
3	Kemampuan mengaitkan hasil disertasi dengan pembangunan nasional atau pengembangan ilmu		
Rerata B			
<b>C. Sikap</b>			
1	Sikap dalam mempertahankan pendapat (C)		
<b>D. Proses</b>			
1	Proses pembimbingan (D)		
Skor Akhir Penguji(SAPj) = (4A + 4B + 2C)/10			
Skor Akhir Promotor (SAPm) = (3A + 4B + 2C + 1D)/10			

Konversi Nilai		
Interval	Huruf	Angka
$85 \leq A \leq 100$	A	4,00
$80 \leq A < 85$	A-	3,75
$75 \leq B < 80$	B+	3,50
$70 \leq B < 75$	B	3,00
$65 \leq B < 70$	B-	2,75
$60 \leq C < 65$	C+	2,50
$55 \leq C < 60$	C	2,00
$40 \leq D < 55$	D	1,00
$0 \leq E < 40$	E	0,00

Penguji

.....

Catatan:

- o Rentang nilai 0-100
- o Diisikan skor pada setiap komponen
- o Nilai Akhir (NA) = (4 RerataSAPj + 6 RerataSAPm)/10
- o Lulus bila nilai akhir (NA)  $\geq 75$